

TUGAS AKHIR - IF184802

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DATA TERNAK MENGGUNAKAN BARCODE PADA STUDI KASUS PETERNAKAN KAMBING DI DESA PUNCU KEDIRI

NAVINDA MEUTIA NRP 05111640000015

Dosen Pembimbing Nurul Fajrin Ariyani, S.Kom., M.Sc. Adhatus Solichah Ahmadiyah, S.Kom., M.Sc.

DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 2020



TUGAS AKHIR - IF184802

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DATA TERNAK MENGGUNAKAN BARCODE PADA STUDI KASUS PETERNAKAN KAMBING DI DESA PUNCU KEDIRI

NAVINDA MEUTIA NRP 05111640000015

Dosen Pembimbing Nurul Fajrin Ariyani, S.Kom., M.Sc. Adhatus Solichah Ahmadiyah, S.Kom., M.Sc.

DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 2020



UNDERGRADUATE THESIS - IF184802

DESIGN OF LIVESTOCK DATA INFORMATION SYSTEM USING BARCODE IN CASE STUDY OF GOAT FARMING IN PUNCU KEDIRI VILLAGE

NAVINDA MEUTIA NRP 05111640000015

Advisor Nurul Fajrin Ariyani, S.Kom., M.Sc. Adhatus Solichah Ahmadiyah, S.Kom., M.Sc.

DEPARTMENT OF INFORMATICS Faculty of Intelligent Electrical and Informatics Technology Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 2020

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DATA TERNAK MENGGUNAKAN BARCODE PADA STUDI KASUS PETERNAKAN KAMBING DI DESA PUNCU **KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada Rumpun Mata Kuliah Rekayasa Perangkat Lunak Program Studi S-1 Departemen Teknik Informatika Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

NAVINDA MEUTIA

NRP: 05111640000015

Disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir:

Nurul Fajrin Ariyani, S.Kom., M.Sc.

NIP: 19860722 201504 2 003

Adhatus Solichah Ahmadiyah, S. Kom, M.Sc.

NIP: 19850826 201504 2 002

(pembimbing 1)

(pembimbing 2)

SURABAYA JULI 2020

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DATA TERNAK MENGGUNAKAN BARCODE PADA STUDI KASUS PETERNAKAN KAMBING DI DESA PUNCU KEDIRI

Nama Mahasiswa : NAVINDA MEUTIA NRP : 05111640000015 Jurusan : Teknik Informatika ITS

Dosen Pembimbing I : Nurul Fajrin Ariyani, S.Kom., M.Sc.

Dosen Pembimbing II : Adhatus Solichah Ahmadiyah, S.Kom., M.Sc.

Abstrak

Sering kali terjadi perkawinan kambing dengan keturunan yang sama pada peternakan kambing di Desa Puncu, Kediri. Hal tersebut tentunya menjadikan kambing yang terlahir memiliki kemungkinan cacat fisik yang besar. Untuk mencegah hal tersebut, setiap kambing di peternakan dapat diberikan sebuah identitas fisik yang unik, agar mengidentifikasi kambing menjadi lebih mudah. Salah satu bentuk pemberian identitas fisik pada kambing dapat menggunakan barcode yang dipakaikan atau dikalungkan pada tubuh kambing. Peternakan kambing pada studi kasus Tugas Akhir ini memiliki pencatatan data ternak manual menggunakan buku, sehingga menyebabkan pencarian informasi terkait ternak berlangsung lama dan membutuhkan banyak energi. Berdasarkan beberapa hal tersebut, dibutuhkan sistem informasi yang dapat menangani data ternak. Tugas Akhir ini mengimplementasikan pembuatan aplikasi sistem informasi untuk pencatatan data ternak dan penggunaan barcode sebagai identitas ternak. Sistem informasi dibangun menggunakan metode waterfall dengan lima tahapan, yaitu analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan maintenance. Sistem informasi terdiri dari dua aplikasi yaitu aplikasi berbasis website dan aplikasi berbasis mobile. Aplikasi website digunakan sebagai penyedia layanan API oleh aplikasi mobile. Aplikasi mobile juga dibangun dengan tujuan untuk memanfaatkan fitur kamera pada smartphone, sehingga scan barcode bisa lebih cepat.

Kata kunci: Sistem Informasi, Barcode, Website, Android

DESIGN OF LIVESTOCK DATA INFORMATION SYSTEM USING BARCODE IN CASE STUDY OF GOAT FARMING IN PUNCU KEDIRI VILLAGE

Name : NAVINDA MEUTIA NRP : 05111640000015

Major : Informatics Engineering ITS

Supervisor I : Nurul Fajrin Ariyani, S.Kom., M.Sc.

Supervisor II : Adhatus Solichah Ahmadiyah, S.Kom., M.Sc.

Abstract

There are often marriages of goats with the same breeds on goat farms in Puncu Village, Kediri. This certainly makes the goat born to have the most likely physical disability. To prevent this, each goat on the farm can be given a unique physical identity, so that identifying the goat becomes easier. One form of giving a physical identity to the goat can use barcodes that are put on the goat's body. Goat farms in this Final Project case study have manual livestock data recording using books so that the search for information related to livestock lasts a long time and requires a lot of energy. Based on these things, an information system is needed that can handle livestock data. This Final Project implements the making of an information system application for recording livestock data and the use of barcodes as livestock identity. Information system are built using the waterfall method with five stages, namely analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The information system consists of two applications namely website-based application and mobile-based application. Website applications are used as API service providers by mobile applications. Mobile applications are also built with the aim of utilizing the camera features on smartphones, so that barcode scanning can be faster.

Keywords: Information System, Barcode, Website, Android

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Data Ternak menggunakan *Barcode* pada Studi Kasus Peternakan Kambing di Desa Puncu Kediri".

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini tentu penulis sebagai makhluk sosial tidak dapat menyelesaikannya tanpa bantuan dari pihak lain. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis memberikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan selama ini serta senantiasa menemani dan memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
- 2. Kedua Orang Tua Alm. Ayah, Bapak Rusli Hidayat dan Ibu penulis, Ibu Susi Setiawani, serta kakak dan adik-adik penulis, Fitri Syafira, Gebrina Ardhiyah dan Mayza Zahra tersayang yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini,
- 3. Ibu Nurul Fajrin Ariyani, S.Kom., M.Sc selaku dosen wali dan dosen pembimbing Tugas Akhir pertama yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan banyak masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
- 4. Ibu Adhatus Solichah Ahmadiyah, S.Kom., M.Sc. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir kedua yang senantiasa memberi masukan, arahan, dan bantuan yang dapat penulis kembangkan dari Tugas Akhir ini.
- 5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Informatika ITS yang telah membina dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Departemen Teknik Informatika ITS.

- 6. Fina, April, Opi, Rifka, Yasinta, Sari, dan Farida yang telah memberikan warna pada kehidupan perkuliahan penulis selama di Departemen Teknik Informatika ITS.
- 7. Teman-teman satu angkatan Teknik Informatika ITS 2016 yang saling menyemangati satu sama lain.
- 8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sangat berharap bahwa apa yang dihasilkan dari tugas akhir ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak. Tidak ada manusia yang sempurna sekalipun penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan, kekurangan, maupun kelalaian yang telah penulis lakukan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk dapat disampaikan untuk perbaikan selanjutnya.

Surabaya, Juli 2020

Navinda Meutia

DAFTAR ISI

LEMB	AR PENGESAHAN	v
Abstra	k	vii
Abstra	ct	ix
KATA	PENGANTAR	xi
DAFT	AR ISI	xiii
DAFT	AR GAMBAR	xvii
DAFT	AR TABEL	xxxi
DAFT	AR KODE SUMBER	XXXV
1 B	AB I PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Rumusan Masalah	2
1.3.	Batasan Masalah	3
1.4.	Tujuan	3
1.5.	Manfaat	3
1.6.	Metodologi	3
1.7.	Sistematika Penulisan	5
2 B	AB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1.	Kode Batang (Barcode)	7
2.2.	PHP	8
2.3.	JSON	9
2.4.	PostgreSQL	11
2.5.	Web Service	11
2 4	5.1 REST	12

	2.6. Sinl	kronisasi Offline Storage	. 13
	2.6.1.	Firebase	.14
3	BAB III	ANALISIS DAN PERANCANGAN	15
	3.1. Ana	llisis	15
	3.1.1.	Analisis Permasalahan	15
	3.1.2.	Aturan Perkawinan Ternak	16
	3.1.3.	Analisis Kebutuhan	. 17
	3.1.4.	Deskripsi Umum Perangkat Lunak	18
	3.1.5.	Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak	. 19
	3.2. Pera	ancangan	69
	3.2.1.	Perancangan Sistem	69
	3.2.2.	Perancangan Antarmuka Pengguna	70
	3.2.3.	Perancangan Basis Data	92
4	BAB IV	IMPLEMENTASI	99
	4.1. Ling	gkungan Implementasi	99
		gkungan Implementasilementasi Pembacaan <i>Barcode</i>	
			. 99
	4.2. Imp	lementasi Pembuatan dan Pembacaan Barcode	. 99 . 99
	4.2. Imp 4.2.1. 4.2.2.	llementasi Pembuatan dan Pembacaan <i>Barcode</i> Implementasi <i>Barcode</i> pada Aplikasi Web	. 99 . 99 100
	4.2. Imp 4.2.1. 4.2.2.	Implementasi <i>Barcode</i> pada Aplikasi Web Implementasi <i>Barcode</i> pada Aplikasi <i>Mobile</i> 1	. 99 . 99 100 103
	4.2. Imp 4.2.1. 4.2.2. 4.3. Imp	Implementasi Barcode pada Aplikasi Web Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile	. 99 . 99 100 103 103
	4.2. Imp 4.2.1. 4.2.2. 4.3. Imp 4.3.1. 4.3.2.	Implementasi Barcode pada Aplikasi Web Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile Ilementasi Antarmuka Sistem	. 99 . 99 100 103 103
	4.2. Imp 4.2.1. 4.2.2. 4.3. Imp 4.3.1. 4.3.2.	Implementasi Barcode pada Aplikasi Web Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile Implementasi Antarmuka Sistem	. 99 . 99 100 103 103 128
	4.2. Imp 4.2.1. 4.2.2. 4.3. Imp 4.3.1. 4.3.2. 4.4. Imp	Implementasi Barcode pada Aplikasi Web Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile Implementasi Antarmuka Sistem Implementasi Antarmuka Aplikasi Web Implementasi Antarmuka Aplikasi Mobile Istruktur Data Firebase	. 99 . 99 100 103 103 128 152

	4.4.4.	Sinkronisasi Firebase dan Basis Data	156
5	BAB V U	UJI COBA DAN EVALUASI	163
	5.1. Ling	gkungan Uji Coba	163
	5.2. Pen	gujian Aplikasi Web	164
	5.2.1.	Pengujian Mengelola Data Ternak	164
	5.2.2.	Pengujian Mengelola Data Ras	168
	5.2.3.	Pengujian Mengelola Data Penyakit	172
	5.2.4.	Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit	175
	5.2.5.	Pengujian Mengelola Data Perkawinan	179
	5.2.6.	Pengujian Mengelola Data Pemilik	182
	5.2.7.	Pengujian Mengelola Data Kematian	187
	5.2.8.	Pengujian Mengelola Data Peternakan	191
	5.2.9.	Pengujian Mengelola Data Peternak	195
	5.2.10.	Pengujian Melihat Grafik	198
	5.2.11.	Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak	199
	5.2.12.	Pengujian Melihat Hasil Pencocokan Perka 201	winan
	5.2.13.	Pengujian Melihat Barcode	204
	5.2.14.	Pengujian Mengunduh Barcode	205
	5.2.15.	Pengujian Melihat Laporan	206
	5.2.16.	Pengujian Mengunduh Laporan	207
	5.3. Pen	gujian Aplikasi <i>Mobile</i>	208
	5.3.1.	Pengujian Mengelola Data Ternak	208
	5.3.2.	Pengujian Mengelola Data Ras	212
	5.3.3.	Pengujian Mengelola Data Penyakit	216
	5.3.4.	Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit	220

	5.3.5	5.	Pengujian Mengelola Data Perkawinan	223
	5.3.6	5.	Pengujian Mengelola Data Pemilik	226
	5.3.7	7.	Pengujian Mengelola Data Kematian	230
	5.3.8	3.	Pengujian Mengelola Data Peternakan	234
	5.3.9	9.	Pengujian Mengelola Data Peternak	238
	5.3.1	10.	Pengujian Melihat Grafik	241
	5.3.1	11.	Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak	243
	5.3.1	12.	Pengujian Melihat Hasil Pencocokan Pe 245	rkawinan
	5.3.1	13.	Pengujian Melihat Barcode	248
	5.3.1	14.	Pengujian Mengunduh Barcode	248
	5.3.1	15.	Pengujian Melihat Laporan	250
	5.3.1	16.	Pengujian Mengunduh Laporan	251
	5.3.1	17.	Pengujian Sinkronisasi Offline Storage	253
	5.4.	Eval	uasi Pengujian	254
6	BAE	3 VI	KESIMPULAN DAN SARAN	263
	6.1.	Kesi	mpulan	263
	6.2.	Sara	n	263
D	AFTAI	R PU	STAKA	265
В	IODAT	TA Pl	ENULIS	267

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Barcode simbol EAN-13	8
Gambar 2.2 Skema Client-Server REST Web Services	13
Gambar 3.1 Ilustrasi Silsilah Ternak	17
Gambar 3.2 Deskripsi Umum Sistem	18
Gambar 3.3 Arsitektur Sistem MVC	18
Gambar 3.4 Alur Online Aplikasi Mobile	19
Gambar 3.5 Alur Offline Aplikasi Mobile	
Gambar 3.6 Diagram Kasus Penggunaan Sistem	23
Gambar 3.7 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Ternak.	24
Gambar 3.8 Diagram Aktivitas Melihat Data Ternak	26
Gambar 3.9 Diagram Aktivitas Menambah Data Ternak	26
Gambar 3.10 Diagram Aktivitas Mengubah Data Ternak	27
Gambar 3.11 Diagram Aktivitas Menghapus Data Ternak	27
Gambar 3.12 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Penya	ıkit
	28
Gambar 3.13 Diagram Aktivitas Melihat Data Penyakit	30
Gambar 3.14 Diagram Aktivitas Menambah Data Penyakit	30
Gambar 3.15 Diagram Aktivitas Mengubah Data Penyakit	31
Gambar 3.16 Diagram Aktivitas Menghapus Data Penyakit	31
Gambar 3.17 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Riwa	yat
Penyakit	32
Gambar 3.18 Diagram Aktivitas Melihat Data Riwayat Penya	ıkit
Gambar 3.19 Diagram Aktivitas Menambah Data Riwa	
Penyakit	34
Gambar 3.20 Diagram Aktivitas Mengubah Data Riwayat Penya	kit
Gambar 3.21 Diagram Aktivitas Menghapus Data Riwa	yat
Penyakit	35
Gambar 3.22 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Ras	36
Gambar 3.23 Diagram Aktivitas Melihat Data Ras	38
Gambar 3.24 Diagram Aktivitas Menambah Data Ras	38
Gambar 3.25 Diagram Aktivitas Mengubah Data Ras	39

Gambar 3.26 Diagram Aktivitas Menghapus Data Ras 39
Gambar 3.27 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data
Perkawinan40
Gambar 3.28 Diagram Aktivitas Melihat Data Perkawinan 42
Gambar 3.29 Diagram Aktivitas Menambah Data Perkawinan . 43
Gambar 3.30 Diagram Aktivitas Menghapus Data Perkawinan. 43
Gambar 3.31 Diagram Aktivitas Mengubah Data Perkawinan 44
Gambar 3.32 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Kematian
46
Gambar 3.33 Diagram Aktivitas Melihat Data Kematian 47
Gambar 3.34 Diagram Aktivitas Menambah Data Kematian 47
Gambar 3.35 Diagram Aktivitas Mengubah Data Kematian 48
Gambar 3.36 Diagram Aktivitas Menghapus Data Kematian 48
Gambar 3.37 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Pemilik
49
Gambar 3.38 Diagram Aktivitas Melihat Data Pemilik
Gambar 3.39 Diagram Aktivitas Menambah Data Pemilik 51
Gambar 3.40 Diagram Aktivitas Mengubah Data Pemilik 52
Gambar 3.41 Diagram Aktivitas Menghapus Data Pemilik 52
Gambar 3.42 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data
Peternakan53
Gambar 3.43 Diagram Aktivitas Menambah Data Peternakan 55
Gambar 3.44 Diagram Aktivitas Melihat Data Peternakan 56
Gambar 3.45 Diagram Aktivitas Mengubah Data Peternakan 56
Gambar 3.46 Diagram Aktivitas Menghapus Data Peternakan 57
Gambar 3.47 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Peternak
Gambar 3.48 Diagram Aktivitas Melihat Data Peternak 59
Gambar 3.49 Diagram Aktivitas Menambah Data Peternak 60
Gambar 3.50 Diagram Aktivitas Mengubah Data Peternak 61
Gambar 3.51 Diagram Aktivitas Menghapus Data Peternak 61
Gambar 3.52 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Ternak 62
Gambar 3.53 Diagram Aktivitas Melihat Hasil Pencocokan
Perkawinan
Gambar 3.54 Diagram Aktivitas Melihat Data Keluarga Ternak65

Gambar 3.55 Diagram Aktivitas Melihat Barcode67
Gambar 3.56 Diagram Aktivitas Mengunduh Barcode67
Gambar 3.57 Diagram Aktivitas Melihat Laporan68
Gambar 3.58 Diagram Aktivitas Mengunduh Laporan69
Gambar 3.59 Rancangan Arsitektur Sistem70
Gambar 3.60 Rancangan Antarmuka Halaman Utama71
Gambar 3.61 Rancangan Antarmuka Mengelola Data73
Gambar 3.62 Rancangan Antarmuka Menambah Data74
Gambar 3.63 Rancangan Antarmuka Mengubah Data74
Gambar 3.64 Rancangan Antarmuka Menghapus Data74
Gambar 3.65 Rancangan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan
Perkawinan
Gambar 3.66 Rancangan Antarmuka Hasil Pencocokan
Perkawinan
Gambar 3.67 Rancangan Antarmuka Halaman Barcode77
Gambar 3.68 Rancangan Antarmuka Melihat Grafik78
Gambar 3.69 Rancangan Antarmuka Halaman Laporan79
Gambar 3.70 Rancangan Antarmuka Fragment Dashboard80
Gambar 3.71 Rancangan Antarmuka Fragment Scan Barcode81
Gambar 3.72 Rancangan Antarmuka Hasil Scan Barcode atau
Pencarian Necktag81
Gambar 3.73 Rancangan Antarmuka Submenu Data83
Gambar 3.74 Rancangan Antarmuka Mengelola Data (1)84
Gambar 3.75 Rancangan Antarmuka Mengelola Data (2)84
Gambar 3.76 Rancangan Antarmuka Halaman Menambah Data86
Gambar 3.77 Rancangan Antarmuka Halaman Mengubah Data 86
Gambar 3.78 Rancangan Antarmuka Modal Menghapus Data86
Gambar 3.79 Rancangan Antarmuka Halaman Barcode87
Gambar 3.80 Rancangan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan
Perkawinan88
Gambar 3.81 Rancangan Antarmuka Hasil Pencocokan
Perkawinan89
Gambar 3.82 Rancangan Antarmuka Melihat Grafik (1)89
Gambar 3.83 Rancangan Antarmuka Melihat Grafik (2)90
Gambar 3.84 Rancangan Antarmuka Melihat Laporan91

Gambar 3.85 PDM Sistem
Gambar 3.86 CDM Sistem
Gambar 4.1 Sitemap Aplikasi Web 103
Gambar 4.2 Implementasi Antarmuka Halaman Dashboard 104
Gambar 4.3 Implementasi Antarmuka Melihat Data Keluarga
Ternak (1)
Gambar 4.4 Implementasi Antarmuka Melihat Data Keluarga
Ternak (2)
Gambar 4.5 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternak. 105
Gambar 4.6 Implementasi Antarmuka Menambah Data Peternak
Gambar 4.7 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Peternak
Gambar 4.8 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Peternak
Gambar 4.9 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternakan
Gambar 4.10 Implementasi Antarmuka Menambah Data
Peternakan
Gambar 4.11 Implementasi Antarmuka Mengubah Data
Peternakan
Gambar 4.12 Implementasi Antarmuka Menghapus Data
Peternakan
Gambar 4.13 Implementasi Antarmuka Melihat Data Kematian
Gambar 4.14 Implementasi Antarmuka Menambah Data Kematian
Gambar 4.15 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Kematian
Gambar 4.16 Implementasi Antarmuka Menghapus Data
Kematian110
Gambar 4.17 Implementasi Antarmuka Melihat Data Pemilik 111
Gambar 4.18 Implementasi Antarmuka Menambah Data Pemilik

Gambar 4.19 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Pemilik
Gambar 4.20 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Pemilik
Gambar 4.21 Implementasi Antarmuka Melihat Data Penyakit112
Gambar 4.22 Implementasi Antarmuka Menambah Data Penyakit
Gambar 4.23 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Penyakit
113
Gambar 4.24 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Penyakit
113
Gambar 4.25 Implementasi Antarmuka Melihat Data Perkawinan
Gambar 4.26 Implementasi Antarmuka Menambah Data
Perkawinan
Gambar 4.27 Implementasi Antarmuka Mengubah Data
Perkawinan115
Gambar 4.28 Implementasi Antarmuka Menghapus Data
Perkawinan
Gambar 4.29 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ras116
Gambar 4.30 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ras116
Gambar 4.31 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ras117
Gambar 4.32 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ras .117
Gambar 4.33 Implementasi Antarmuka Melihat Data Riwayat
Penyakit
Gambar 4.34 Implementasi Antarmuka Menambah Data Riwayat Penyakit
Gambar 4.35 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Riwayat
Penyakit
Gambar 4.36 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Riwayat
Penyakit
Gambar 4.37 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak
Kolom 1-10
Gambar 4.38 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak
Kolom 11-20

Gambar 4.39 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak
Kolom 21-25
Gambar 4.40 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak
Kolom 1-7121
Gambar 4.41 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak
Kolom 8-15
Gambar 4.42 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak
Kolom 16-19
Gambar 4.43 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak
Kolom 1-7
Gambar 4.44 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak
Kolom 8-15123
Gambar 4.45 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak
Kolom 16-21124
Gambar 4.46 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ternak
Gambar 4.47 Implementasi Antarmuka Melihat <i>Barcode</i> 125
Gambar 4.48 Implementasi Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan
Perkawinan126
Gambar 4.49 Implementasi Antarmuka Hasil Pencocokan
Perkawinan
Gambar 4.50 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Umur
Gambar 4.51 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Ras
Gambar 4.52 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan
Kelahiran
Gambar 4.53 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan
Kematian
O 1 4 7 4 7 1
Gambar 4.54 Implementasi Antarmuka Melihat Laporan 128
Gambar 4.55 Implementasi Antarmuka Halaman Dashboard 129
*
Gambar 4.55 Implementasi Antarmuka Halaman Dashboard 129

Gambar 4.59 Implementasi Antarmuka Melihat Data Kematian (a)
dan Implementasi Antarmuka Detail Data Kematian (b)132 Gambar 4.60 Implementasi Antarmuka Menambah Data Kematian
(a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Kematian (b)
122
Gambar 4.61 Implementasi Antarmuka Menghapus Data
Kematian
Gambar 4.62 Implementasi Antarmuka Melihat Data Pemilik (a)
dan Implementasi Antarmuka Detail Data Pemilik (b)
Gambar 4.63 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Pemilik
134
Gambar 4.64 Implementasi Antarmuka Menambah Data Pemilik
(a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Pemilik (b) 134
Gambar 4.65 Implementasi Antarmuka Melihat Data Penyakit (a)
dan Implementasi Antarmuka Detail Data Penyakit (b)
Gambar 4.66 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Penyakit
135
Gambar 4.67 Implementasi Antarmuka Menambah Data Penyakit
(a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Penyakit (b)
Combon 4 69 Inglementosi Astormylo Melibet Data Porlaminan
Gambar 4.68 Implementasi Antarmuka Melihat Data Perkawinan (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Perkawinan (b).136
Gambar 4.69 Implementasi Antarmuka Menghapus Data
Perkawinan
Gambar 4.70 Implementasi Antarmuka Menambah Data
Perkawinan (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data
Perkawinan (b) 137
Gambar 4.71 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ras .137
Gambar 4.72 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ras (a) dan
Implementasi Antarmuka Detail Data Ras (b)138
Gambar 4.73 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ras (a)
dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ras (b)138
Gambar 4.74 Implementasi Antarmuka Melihat Data Riwayat
Penyakit (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Riwayat
Penyakit (b) 139

Penyakit
Penyakit (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Riwayat Penyakit (b)140 Gambar 4.77 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak . 141 Gambar 4.78 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ternak
Riwayat Penyakit (b)
Gambar 4.77 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak . 141 Gambar 4.78 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ternak
Gambar 4.78 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ternak
141
Gambar 4.79 Implementasi Antarmuka Detail Data Ternak 142
Gambar 4.80 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak
(a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak (b). 143
Gambar 4.81 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternakan
(a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Peternakan (b) 144
Gambar 4.82 Implementasi Antarmuka Menghapus Data
Peternakan145
Gambar 4.83 Implementasi Antarmuka Menambah Data
Peternakan (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data
Peternakan (b)
Gambar 4.84 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternak (a)
dan Implementasi Antarmuka Detail Data Peternak (b) 146
Gambar 4.85 Implementasi Antarmuka Menambah Data Peternak
(a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Peternak (b)
146
Gambar 4.86 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Peternak
Gambar 4.87 Implementasi Antarmuka Halaman Barcode 147
Gambar 4.88 Implementasi Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan
Perkawinan
Gambar 4.89 Implementasi Antarmuka Hasil Pencocokan
Perkawinan
Gambar 4.90 Implementasi Antarmuka Melihat Grafik 149
Gambar 4.91 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Umur
(a) dan Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Ras (b). 150

Gambar 4.92 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan
Kelahiran (a) dan Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan
Kematian (b)
Gambar 4.93 Implementasi Antarmuka Melihat Laporan151
Gambar 4.94 Struktur JSON-tree pada Firebase
Gambar 5.1 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 2167
Gambar 5.2 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 3 167
Gambar 5.3 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 4 167
Gambar 5.4 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 5 167
Gambar 5.5 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 6 167
Gambar 5.6 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 7 168
Gambar 5.7 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 2170
Gambar 5.8 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 3171
Gambar 5.9 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 4171
Gambar 5.10 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 5171
Gambar 5.11 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 6171
Gambar 5.12 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 7171
Gambar 5.13 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 2174
Gambar 5.14 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 3174
Gambar 5.15 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 4175
Gambar 5.16 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 5 175
Gambar 5.17 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 6175
Gambar 5.18 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 7175
Gambar 5.19 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 2178
Gambar 5.20 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 3178
Gambar 5.21 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 4 178
Gambar 5.22 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 5179
Gambar 5.23 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 6179
Gambar 5.24 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 2181
Gambar 5.25 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 3 182
Gambar 5.26 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 4182
Gambar 5.27 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 5 182
Gambar 5.28 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 6 182
Gambar 5.29 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 2 185
Gambar 5.30 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 3 186

Gambar 5.62 Tampilan Hasil Pengujian PF012 Skenario 4 dan
Skenario 5
Gambar 5.63 Tampilan Hasil Pengujian PF014 Skenario 1205
Gambar 5.64 Tampilan Hasil Pengujian PF016 Skenario 1208
Gambar 5.65 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 3211
Gambar 5.66 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 4211
Gambar 5.67 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 6211
Gambar 5.68 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 5212
Gambar 5.69 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 7212
Gambar 5.70 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 8212
Gambar 5.71 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 3215
Gambar 5.72 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 4215
Gambar 5.73 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 5215
Gambar 5.74 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 6215
Gambar 5.75 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 7216
Gambar 5.76 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 8216
Gambar 5.77 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 3219
Gambar 5.78 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 4219
Gambar 5.79 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 5219
Gambar 5.80 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 6219
Gambar 5.81 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 7219
Gambar 5.82 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 8220
Gambar 5.83 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 3222
Gambar 5.84 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 4222
Gambar 5.85 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 5222
Gambar 5.86 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 6223
Gambar 5.87 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 3225
Gambar 5.88 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 4225
Gambar 5.89 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 5225
Gambar 5.90 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 6225
Gambar 5.91 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 3229
Gambar 5.92 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 4229
Gambar 5.93 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 5229
Gambar 5.94 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 6229
Gambar 5.95 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 7229

Gambar 5.96 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 8 229
Gambar 5.97 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 9 230
Gambar 5.98 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 10 230
Gambar 5.99 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 3 233
Gambar 5.100 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 4 233
Gambar 5.101 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 5 233
Gambar 5.102 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 6 233
Gambar 5.103 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 7 234
Gambar 5.104 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 8 234
Gambar 5.105 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 3 237
Gambar 5.106 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 4 237
Gambar 5.107 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 5 237
Gambar 5.108 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 6 237
Gambar 5.109 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 8 237
Gambar 5.110 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 7 238
Gambar 5.111 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 4 240
Gambar 5.112 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 6 240
Gambar 5.113 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 3 241
Gambar 5.114 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 5 241
Gambar 5.115 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 7 241
Gambar 5.116 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 1 - Data
Uji 1
Uji 1
Uji 2
Gambar 5.118 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 1 - Data
Uji 3244
Gambar 5.119 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 1 - Data
Uji 4
Gambar 5.120 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 2 245
Gambar 5.121 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 1 247
Gambar 5.122 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 2 247
Gambar 5.123 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 3 247
Gambar 5.124 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 4 dan
Skenario 5

Gambar 5.125	Tampilan	Hasil	Pengujian	PM014	Skenario	1 -
Hasil Unduh						249
Gambar 5.126	Tampilan	Hasil	Pengujian	PM014	Skenario	1 -
Pesan Sukses						250
Gambar 5.127	Tampilan	Hasil	Pengujian	PM016	Skenario	1 -
Pesan Sukses						252
Gambar 5.128	Tampilan	Hasil	Pengujian	PM016	Skenario	1 -
Hasil Unduh						252

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Spesifikasi Karakteristik Aktor pada Sistem20
Tabel 3.2 Kebutuhan Fungsional Sistem21
Tabel 3.3 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Ternak .24
Tabel 3.4 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Penyakit
28
Tabel 3.5 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Riwayat
Penyakit
Tabel 3.6 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Ras36
Tabel 3.7 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Perkawinan
40
Tabel 3.8 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Kematian
45
Tabel 3.9 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Pemilik 49
Tabel 3.10 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data
Peternakan53
Tabel 3.11 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Peternak
57
Tabel 3.12 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Grafik Ternak
62
Tabel 3.13 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Hasil
Pencocokan Perkawinan63
Tabel 3.14 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Keluarga
Ternak64
Tabel 3.15 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Barcode66
Tabel 3.16 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Laporan68
Tabel 3.17 Penjelasan Antarmuka Halaman Utama72
Tabel 3.18 Penjelasan Antarmuka Mengelola Data72
Tabel 3.19 Penjelasan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan
Perkawinan
Tabel 3.20 Penjelasan Antarmuka Halaman <i>Barcode</i> 76
Tabel 3.21 Penjelasan Antarmuka Melihat Grafik78
Tabel 3.22 Penjelasan Antarmuka Halaman Laporan79
Tabel 3.23 Penjelasan Antarmuka Halaman Utama82

Tabel 3.24 Penjelasan Antarmuka Mengelola Data	84
Tabel 3.25 Penjelasan Antarmuka Halaman Barcode	87
Tabel 3.26 Penjelasan Antarmuka Melihat Hasil Penderakan Penderaka	
Perkawinan	
Tabel 3.27 Penjelasan Antarmuka Melihat Grafik	89
Tabel 3.28 Penjelasan Antarmuka Melihat Laporan	91
Tabel 3.29 Deskripsi Rinci Tabel Users	94
Tabel 3.30 Deskripsi Rinci Tabel Ras	94
Tabel 3.31 Deskripsi Rinci Tabel Pemilik	
Tabel 3.32 Deskripsi Rinci Tabel Kematian	95
Tabel 3.33 Deskripsi Rinci Tabel Penyakit	96
Tabel 3.34 Deskripsi Rinci Tabel Riwayat Penyakit	96
Tabel 3.35 Deskripsi Rinci Tabel Peternakan	97
Tabel 3.36 Deskripsi Rinci Tabel Perkawinan	97
Tabel 3.37 Deskripsi Rinci Tabel Ternak	97
Tabel 4.1 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pembacaan A	Barcode
Tabel 4.2 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pembacaan A	Barcode
Tabel 4.3 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Penambahan D	
Offline	
Tabel 4.4 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pengubahan D	
Offline	
Tabel 4.5 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pull Data	
Tabel 4.6 Penjelasan Kode Sumber Fungsi <i>Push</i> Data	
Tabel 5.1 Lingkungan Pengujian Aplikasi Web	
Tabel 5.2 Lingkungan Pengujian Aplikasi Mobile	
Tabel 5.3 Kasus Pengujian Mengelola Data Ternak	
Tabel 5.4 Kasus Pengujian Mengelola Data Ras	
Tabel 5.5 Kasus Pengujian Mengelola Data Penyakit	
Tabel 5.6 Kasus Pengujian Mengelola Data Riwayat Peny	
Tabel 5.7 Kasus Pengujian Mengelola Data Perkawinan	
Tabel 5.8 Kasus Pengujian Mengelola Data Pemilik	
Tabel 5.9 Kasus Pengujian Mengelola Data Kematian	
Tabel 5.10 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternakan	191

Tabel 5.11 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternak	195
Tabel 5.12 Kasus Pengujian Melihat Grafik	198
Tabel 5.13 Kasus Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak	199
Tabel 5.14 Kasus Pengujian Melihat Hasil Pencoco	kan
Perkawinan	201
Tabel 5.15 Kasus Pengujian Melihat Barcode	204
Tabel 5.16 Kasus Pengujian Mengunduh Barcode	205
Tabel 5.17 Kasus Pengujian Melihat Laporan	206
Tabel 5.18 Kasus Pengujian Mengunduh Laporan	207
Tabel 5.19 Kasus Pengujian Mengelola Data Ternak	208
Tabel 5.20 Kasus Pengujian Mengelola Data Ras	212
Tabel 5.21 Kasus Pengujian Mengelola Data Penyakit	216
Tabel 5.22 Kasus Pengujian Mengelola Data Riwayat Peny	akit
	220
Tabel 5.23 Kasus Pengujian Mengelola Data Perkawinan	223
Tabel 5.24 Kasus Pengujian Mengelola Data Pemilik	226
Tabel 5.25 Kasus Pengujian Mengelola Data Kematian	230
Tabel 5.26 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternakan	234
Tabel 5.27 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternak	238
Tabel 5.28 Kasus Pengujian Melihat Grafik	241
Tabel 5.29 Kasus Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak	243
Tabel 5.30 Kasus Pengujian Melihat Hasil Pencoco	kan
Perkawinan	
Tabel 5.31 Kasus Pengujian Melihat Barcode	248
Tabel 5.32 Kasus Pengujian Mengunduh Barcode	249
Tabel 5.33 Kasus Pengujian Melihat Laporan	250
Tabel 5.34 Kasus Pengujian Mengunduh Laporan	251
Tabel 5.35 Kasus Pengujian Sinkronisasi Offline Storage	253
Tabel 5.36 Rekapitulasi Pengujian Aplikasi Berbasis Web	254
Tabel 5.37 Rekapitulasi Pengujian Aplikasi Berbasis Mobile	257

DAFTAR KODE SUMBER

Kode Sumber 4.1 Kode Pembuatan Barcode	100
Kode Sumber 4.2 Library pada Gradle Level App	101
Kode Sumber 4.3 Fungsi Pembacaan Barcode	101
Kode Sumber 4.4 Fungsi Pembuatan Barcode	102
Kode Sumber 4.5 Fungsi Penambahan Data saat Offline	154
Kode Sumber 4.6 Fungsi Pengubahan Data saat Offline	155
Kode Sumber 4.7 Fungsi <i>Pull</i> Data	158
Kode Sumber 4.8 Fungsi <i>Push</i> Data	

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas garis besar penyusunan Tugas Akhir yang meliputi latar belakang, tujuan pembuatan, rumusan dan batasan permasalahan, metodologi penyusunan Tugas Akhir, dan sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Azhar adalah satuan kerja yang dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa melalui optimalisasi dana Zakat, Infaq, Sedekah dan dana sosial kemanusiaan lainnya yang dibenarkan oleh syariat agama dan sumber daya yang ada di masyarakat dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasi. Lembaga ini memiliki berbagai macam program untuk mendorong keberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Salah satu programnya yaitu desa binaan yang terletak di Desa Puncu, Kediri.

Desa binaan tersebut memiliki usaha peternakan kambing dan telah memiliki pencatatan untuk mengidentifikasi kambing-kambingnya. Akan tetapi, pencatatan yang dilakukan masih secara manual tertulis di buku. Sehingga, untuk mendapatkan suatu informasi dari data-data pada buku tersebut memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan banyak energi.

Kambing-kambing yang diternakkan disana dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam hal, misalnya akikah. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar kambing dapat disembelih untuk akikah [1]. Syarat-syarat tersebut antara lain:

- a. Cukup umur, yaitu kira-kira berumur satu tahun, boleh jantan atau betina.
- b. Tidak cacat, yaitu bahwa hewan yang disembelih untuk akikah tersebut tidak buta total, buta sebelah, kurus kering

(tulangnya tidak bersum-sum) dan pincang. Juga tidak sah berakikah dengan hewan yang telinga dan ekornya terpotong lebih dari sepertiga, ompong, dan gila.

Berdasarkan syarat-syarat tersebut, yang menjadi perhatian adalah syarat kambing tidak boleh cacat. Sering kali terjadi perkawinan kambing dengan keturunan yang sama. Hal tersebut tentunya menjadikan kambing yang terlahir memiliki fisik dengan kemungkinan cacat yang besar. Untuk mencegah hal tersebut, setiap kambing di peternakan dapat diberikan sebuah identitas fisik yang unik agar mengidentifikasi kambing menjadi lebih mudah. Mengacu pada syarat penyembelihan kambing di atas, untuk pemberian identitas secara fisik kepada kambing tidak boleh sampai melukai kambing. Sehingga, salah satu bentuk pemberian identitas fisik pada kambing dapat menggunakan barcode yang dipakaikan atau dikalungkan pada tubuh kambing.

Dari permasalahan di atas, maka pada tugas akhir ini akan dibuat suatu aplikasi sistem informasi untuk pencatatan identitas atau data ternak dengan mengimplementasi teknologi *barcode*. Aplikasi yang diusulkan untuk dibangun pada Tugas Akhir ini terdiri dari dua *platform*, yaitu *website* dan *mobile*. Aplikasi mobile juga dibuat dengan tujuan agar pembacaan *barcode* bisa langsung menggunakan kamera *smartphone*. Aplikasi *website* akan digunakan sebagai penyedia layanan API yang akan digunakan oleh aplikasi *mobile*, serta menjalankan setiap fungsionalitas. Aplikasi *mobile* akan mengikuti fungsi utama pada aplikasi *website*.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam Tugas Akhir ini, antara lain adalah:

- 1. Bagaimana memodelkan data ternak pada Sistem Informasi Data Ternak agar dapat menjawab kebutuhan pengguna?
- 2. Bagaimana implementasi pembuatan dan pembacaan barcode pada sistem informasi berbasis website dan mobile?

3. Bagaimana mendapatkan informasi pasangan ternak yang boleh dikawinkan atau tidak untuk mencegah kecacatan fisik pada ternak yang lahir dari perkawinan satu keturunan?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

- 1. Aplikasi yang dibuat hanya diperuntukkan untuk peternakan kambing di Desa Puncu, Kediri.
- 2. Aplikasi *website* dibangun dengan menggunakan bahasa pemrogaraman PHP serta menggunakan kerangka kerja Laravel.
- 3. Aplikasi *mobile* dibangun dengan menggunakan platform Android Studio dengan bahasa pemrograman Java.

1.4. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah membuat aplikasi sistem informasi yang dapat mengelola data ternak kambing dengan memanfaatkan teknologi *barcode* untuk identifikasi ternak kambing.

1.5. Manfaat

Manfaat dari pengerjaan Tugas Akhir ini adalah sistem informasi memudahkan peternak kambing melakukan pencatatan data ternak kambing pada peternakan kambing di Desa Puncu, dan memudahkan peternak dalam melakukan pencarian informasi berkaitan dengan ternak kambing. Selain itu, dengan menggunakan teknologi *barcode*, peternak dapat mengidentifikasi kambing dengan cepat dan tepat.

1.6. Metodologi

Tahap yang dilakukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir

Proposal Tugas Akhir ini berisi tentang gambaran dari perencanaan Tugas Akhir yang akan dibuat. Gambaran yang disajikan dalam proposal ini mencakup latar belakang diajukannya usulan Tugas Akhir, rumusan masalah yang diangkat, batasan masalah, tujuan dari pembuatan Tugas Akhir, dan manfaat dari hasil pembuatan Tugas Akhir. Selain itu, dijabarkan pula tinjauan pustaka yang digunakan sebagai referensi pendukung dari pembuaatan Tugas Akhir, ringkasan aplikasi yang akan dikerjakan, metodologi pengerjaan yang digunakan, serta jadwal perkiraan durasi pengerjaan Tugas Akhir

2. Studi literatur

Pada studi literatur ini akan dipelajari sejumlah referensi yang dapat mendukung proses pengerjaan tugas akhir, terutama mengenai persilangan hewan ternak kambing, teknologi pengaplikasian *barcode* pada *website*, sinkronisasi *offline storage*, dan integrasi aplikasi *website* dengan *mobile*.

3. Analisis dan Desain Perangkat Lunak

Tahap ini meliputi perumusan kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, kasus penggunaan, diagram aktivitas, diagram kelas, rancangan antarmuka pengguna untuk akun admin, dan peternak, serta pembuatan rancangan basis data.

4. Implementasi

Implementasi merupakan tahap membangun rancangan program yang telah dibuat. Pada tahapan ini merealisasikan rancangan yang terdapat pada tahapan sebelumnya, sehingga menjadi sebuah program yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

5. Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan uji coba aplikasi. Pengujian dilakukan berdasarkan skenario uji agar pengujian tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah

dilakukan pengujian, akan dilakukan perbaikan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan pada hasil pengujian.

6. Penyusunan Buku Tugas Akhir

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan yang menjelaskan dasar teori dan metode yang digunakan dalam tugas akhir ini serta hasil dari implementasi aplikasi perangkat lunak yang telah dibuat. Sistematika penulisan buku tugas akhir secara garis besar antara lain:

- 1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Batasan Tugas Akhir
 - d. Tujuan
 - e. Metodologi
 - f. Sistematika Penulisan
- 2. Tinjauan Pustaka
- 3. Desain dan Implementasi
- 4. Pengujian dan Evaluasi
- 5. Kesimpulan dan Saran
- 6. Daftar Pustaka

1.7. Sistematika Penulisan

Buku Tugas Akhir ini terdiri atas beberapa bab yang tersusun secara sistematis, yaitu sebagai berikut.

1. Bab I. Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

2. Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai dasar teori yang mendukung pengerjaan Tugas Akhir.

3. Bab III. Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi tentang desain sistem, rancangan basis data, diagram kasus penggunaan, diagram aktivitas dan rancangan antarmuka pengguna.

4. Bab IV. Implementasi

Bab ini membahas implementasi dari desain yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Penjelasan berupa tampilan antarmuka yang telah dibuat dan dapat berfungsi untuk mengakomodir kebutuhan fungsional yang ada.

5. Bab V. Uji Coba dan Evaluasi

Bab ini menjelaskan kemampuan perangkat lunak dengan melakukan pengujian kebenaran dan pengujian kinerja dari sistem yang telah dibuat.

6. Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyampaikan kesimpulan dari hasil uji coba yang dilakukan dan saran untuk pengembangan perangkat lunak ke depannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi mengenai penjelasan teori yang berkaitan dengan implementasi perangkat lunak. Penjelasan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang akan dibangun dan berguna sebagai pendukung dalam pengembangan perangkat lunak.

2.1. Kode Batang (*Barcode*)

Sebuah kode batang atau *barcode* adalah suatu kumpulan data optik yang dibaca mesin. Kode batang mengumpulkan data dalam bentuk lebar (garis) dan spasi garis paralel yang dapat disebut sebagai kode batang atau simbologi linear atau 1D (1 dimensi). Tetapi juga memiliki bentuk persegi, titik, heksagon dan bentuk geometri lainnya di dalam gambar yang disebut kode matriks atau simbologi 2D (2 dimensi). Selain tak ada garis, sistem 2D sering juga disebut sebagai kode batang. Walaupun ada beragam simbol dan penggunaan, tetapi semua tujuan sama, yaitu *encoding* string karakter sebagai garis batang atau spasi [2].

Tipe-tipe *barcode* yang digunakan tergantung dari beberapa variabel, yaitu standar dan instruksi, tujuan dan penggunaan, *encoding* data, serta cetak dan/atau metode *decoding*. Ada beberapa tipe *barcode* berbeda untuk tujuan yang berbeda, hal ini dinamakan dengan simbol atau *symbology*. Setiap tipe simbol atau tipe *barcode* merupakan standar yang menjelaskan simbol tercetak dan bagaimana peralatannya seperti *barcode scanner*, membaca dan *decoding* simbol yang tercetak tersebut. Standar industri biasanya dibangun ketika perusahaan banyak melibatkan proses ID. Standar tidak begitu penting sama seperti simbol *barcode*. Standar *barcode* menjelaskan bagaimana menggunakan simbol *barcode* didalam situasi khusus. Sebagai contoh, label buku yang menggunakan ISBN dan secara berkala menggunakan simbol EAN-13 (EAN merupakan kependekan dari *European Article Number*) seperti pada Gambar 2.1 [2].



Gambar 2.1 Barcode simbol EAN-13

Terdapat 6 kategori *barcode* berdasarkan kegunaannya [2], yaitu:

- 1. Barcode untuk keperluan ritel, salah satu contohnya adalah barcode UPC (*Universal Price Codes*), biasanya digunakan untuk keperluan produk yang dijual di *supermarket*.
- 2. *Barcode* untuk keperluan *packaging*, biasanya digunakan untuk pengiriman barang, dan salah satunya adalah *barcode* tipe ITF.
- 3. *Barcode* untuk keperluan penerbitan, sering digunakan pada penerbitan suatu produk. Misalkan *barcode* yang menunjukkan ISSN suatu buku.
- 4. *Barcode* untuk keperluan farmasi, biasanya digunakan untuk identifikasi suatu produk obat-obatan. Salah satu *barcode* farmasi adalah *barcode* jenis HIBC.
- 5. *Barcode* untuk keperluan non-ritel, *barcode* untuk pelabelan buku-buku yang ada di perpustakaan. Salah satu tipe *barcode* untuk keperluan non-ritel ini adalah Code 39.
- 6. Barcode untuk keperluan lain.

2.2. PHP

PHP (akronim dari *PHP: Hypertext Preprocessor*) adalah salah satu bahasa pemrograman web *server-side* yang bersifat *open source* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*) [3].

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus

Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu, PHP masih bernama *Form Interpreted* (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengola data formulir dari web. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Perilisan kode sumber ini menjadi sumber terbuka, maka banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP [3].

Berikut ini beberapa kelebihan bahasa pemrograman PHP [3]:

- 1. Banyaknya web server yang mendukung bahasa pemrograman PHP sehingga konfigurasinya semakin mudah.
- 2. Pengembangan bahasa pemrograman PHP tergolong lebih mudah, karena banyak programmer yang membantu dalam mengembangkan maupun menggunakannya.
- 3. Relatif mudah untuk dipahami, karena materi-materi/referensi untuk mempelajari PHP sudah banyak.
- 4. Bahasa pemrograman PHP juga dapat disisipkan ke dalam HTML.
- 5. Cocok digunakan untuk pemrograman web dinamis, walau bisa juga untuk membuat program computer lainnya.
- 6. PHP merupakan bahasa pemrograman bersifat *open source*, sehingga dapat digunakan di banyak sistem operasi komputer.

2.3. **JSON**

JSON (*JavaScript Object Notation*) adalah format pertukaran data yang ringan, mudah dibaca dan ditulis oleh manusia, serta mudah diterjemahkan dan dibuat (*generate*) oleh komputer. JSON merupakan format teks yang tidak bergantung pada bahasa pemrograman apapun karena menggunakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh programmer C-*family* termasuk C, C++, C#, Java, JavaScript, Perl, Python dll. Oleh karena sifat-sifat tersebut, menjadikan JSON ideal sebagai bahasa pertukaran-data [4]. JSON terbuat dari dua struktur:

1. Kumpulan pasangan nama/nilai. Pada beberapa bahasa, hal ini dinyatakan sebagai objek (*object*), rekaman (*record*), struktur

- (*struct*), kamus (*dictionary*), tabel hash (*hash table*), daftar berkunci (*keyed list*), atau *associative array*.
- 2. Daftar nilai terurutkan (an ordered list of values). Pada kebanyakan bahasa, hal ini dinyatakan sebagai larik (array), vektor (vector), daftar (list), atau urutan (sequence).

Struktur-struktur data ini disebut sebagai struktur data universal. Pada dasarnya, semua bahasa pemrograman modern mendukung struktur data ini dalam bentuk yang sama maupun berlainan. Hal ini pantas disebut demikian karena format data mudah dipertukarkan dengan bahasa-bahasa pemrograman yang juga berdasarkan pada struktur data ini [4]. JSON menggunakan bentuk sebagai berikut:

- 1. Objek. Objek adalah sepasang nama/nilai yang tidak terurutkan. Objek dimulai dengan kurung kurawal buka ({) dan diakhiri dengan kurung kurawal tutup (}). Setiap nama diikuti dengan titik dua (:) dan setiap pasangan nama/nilai dipisahkan oleh koma (,).
- 2. Larik. Larik adalah kumpulan nilai yang terurutkan. Larik dimulai dengan kurung kotak buka ([) dan diakhiri dengan kurung kotak tutup (]). Setiap nilai dipisahkan oleh koma (,).
- 3. Nilai (*value*). Nilai dapat berupa sebuah string dalam tanda kutip ganda, atau angka, atau *true* atau *false* atau *null*, atau sebuah objek atau sebuah larik. Struktur-struktur tersebut dapat disusun bertingkat.
- 4. *String. String* adalah kumpulan dari nol atau lebih karakter Unicode, yang dibungkus dengan tanda kutip ganda. Di dalam string dapat digunakan *backslash escapes* (\) untuk membentuk karakter khusus. Sebuah karakter mewakili karakter tunggal pada string.
- 5. Angka.
- 6. Spasi kosong (*whitespace*). Spasi kosong dapat disisipkan di antara pasangan tanda-tanda tersebut, kecuali beberapa detil *encoding* yang secara lengkap dipaparkan oleh bahasa pemrograman yang bersangkutan.

2.4. PostgreSQL

PostgreSQL adalah sebuah sistem basis data yang disebarluaskan secara bebas menurut Perjanjian Lisensi BSD. Piranti lunak ini merupakan salah satu basis data yang paling banyak digunakan saat ini, selain MySQL dan Oracle. PostgreSQL menyediakan fitur yang berguna untuk replikasi basis data. Fitur-fitur yang disediakan PostgreSQL antara lain DB Mirror, PGPool, Slony, PGCluster, dan lain-lain. PostgreSQL adalah sistem database yang kuat untuk urusan relasi, dan bersifat *open source*. Memiliki lebih dari 15 tahun pengembangan aktif dan sudah terbukti segala rancangan arsitekturnya telah mendapat reputasi tentang "kuat", "handal", "integritas data", dan "akurasi data" [5].

2.5. Web Service

Web Service atau layanan web adalah suatu sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung interoperabilitas dan interaksi antar sistem pada suatu jaringan. Web Service digunakan sebagai suatu fasilitas yang disediakan oleh suatu web site untuk menyediakan layanan (dalam bentuk informasi) kepada sistem lain, sehingga sistem lain dapat berinteraksi dengan sistem tersebut melalui layanan-layanan (service) yang disediakan oleh suatu sistem yang menyediakan web service. Web service menyimpan data informasi dalam format XML, sehingga data ini dapat diakses oleh sistem lain walaupun berbeda platform, sistem operasi, maupun bahasa compiler. Contoh implementasi dari web service antara lain adalah SOAP dan REST. Web service yang berbasis arsitektur REST kemudian dikenal sebagai RESTful web services. Layanan web ini menggunakan metode HTTP untuk menerapkan konsep arsitektur REST [6]. Web service memiliki kelebihan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Web service dapat digunakan untuk mentransformasikan satu atau beberapa bisnis *logic* atau *class* dan objek yang terpisah dalam satu ruang lingkup yang menjadi satu, sehingga tingkat keamanan dapat ditangani dengan baik [3].

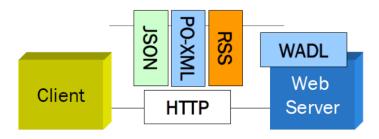
- 2. Web Service memiliki kemudahan dalam proses deployment, karena tidak memerlukan registrasi khusus ke dalam suatu sistem operasi. Web service cukup di-upload ke web server dan siap diakses oleh pihak-pihak yang telah diberikan otorisasi [3].
- 3. *Web service* berjalan di port 80 yang merupakan protocol standar HTTP, dengan demikian *web service* tidak memerlukan konfigurasi khusus di sisi firewall [3].

2.5.1. REST

REST yang merupakan akronim dari REpresentational State Transfer adalah gaya arsitektur perangkat lunak yang menetapkan serangkaian kendala yang akan digunakan untuk membuat web service. Web service yang sesuai dengan gaya arsitektur REST, yang disebut RESTful web service, menyediakan interoperabilitas antara sistem komputer di internet. REST juga memiliki prinsip panduan yang harus dipenuhi seperti arsitektur lainnya untuk menjadi RESTful. Prinsip tersebut adalah client-server, stateless, cacheable, uniform interface, sistem berlapis, dan code on demand [7].

REST Web Service bekerja dengan REST server menyediakan jalur untuk akses resource atau data, sedangkan REST client melakukan akses resource dan kemudian menampilkan atau menggunakannya. Resource yang dihasilkan sebenarnya berupa teks, namun formatnya dapat bermacammacam sesuai keinginan developer, umumnya adalah berbentuk JSON dan XML. Dalam mengakses sebuah resource, REST menggunakan konsep URI dimana ada method yang digunakan adalah GET [8]. Berikut ini method-method yang mendukung REST:

- 1. GET, digunakan untuk *resource* yang hanya perlu dibaca saja (*read only*).
- 2. POST, digunakan untuk membuat/create resource baru.
- 3. PUT, digunakan untuk meng-update suatu resource.
- 4. DELETE, digunakan untuk menghapus suatu resource.



Gambar 2.2 Skema Client-Server REST Web Services

Gambar 2.2 menunjukkan ilustrasi REST Web Service dari sudut pandang client-server. Konsep penting dari REST adalah adanya resource, dimana setiap resource yang ada diidentifikasikan dengan suatu tanda pengenal. Untuk memanipulasi resource tersebut, representasi dari resource dikirimkan antara client dan server. Sehingga resource yang ada tidak secara langsung dimanipulasi oleh aplikasi yang ada. Sebagai contoh, basis data di sisi server tidak dikirimkan ke client, yang dikirimkan adalah representasi dari data di basis data tersebut dalam format tertentu seperti XML [8].

2.6. Sinkronisasi Offline Storage

Perkembangan teknologi web dan infrastruktur koneksi *mobile* internet semakin maju, selayaknya pembangunan infrastruktur, kota dan pusat pertumbuhan manusia menikmati kemajuan teknologi tersebut. Namun ditengah-tengah kemajuan tersebut ada bias dalam pengembangan teknologi web. Tidak setiap saat tersedia koneksi *mobile* internet yang memadai. Koneksi internet bisa turun-naik atau tidak ada saat di perjalanan. Sehingga mekanisme penyimpanan yang tepat perlu dipilih, baik untuk penyimpanan perangkat lokal maupun untuk penyimpanan server berbasis awan. Mesin penyimpanan yang baik akan memastikan informasi disimpan secara meyakinkan, mengurangi *bandwidth*, dan meningkatkan responsivitas.

Sinkronisasi *oflline storage* akan berguna pada aplikasi *mobile* ketika pengguna melakukan pengubahan pada data ternak.

Ketika koneksi internet tidak ada, hasil pengubahan data akan disimpan pada *offline storage* terlebih dahulu sebagai antrian, dan setelah kembali tersambung dengan koneksi internet, sistem akan melakukan sinkronisasi otomatis.

2.6.1. Firebase

Firebase adalah suatu layanan dari Google yang digunakan para pengembang aplikasi dalam mempermudah mengembangkan aplikasi. Dengan adanya Firebase, pengembang aplikasi bisa fokus mengembangkan aplikasi tanpa harus memberikan usaha yang besar. Firebase merupakan layanan Dbaas (Database as a Service) dengan konsep realtime yang berbasis di San Fransisco, California. Produk utama dari Firebase yaitu menyediakan database realtime dan backend sebagai layanan (Backend as a Service). Selain itu, Firebase merupakan suatu aplikasi yang memungkinkan pengembang membuat API untuk disinkronisasikan untuk client yang berbeda-beda dan disimpan pada *cloud* Firebase [9]. Aplikasi Firebase tetap responsif bahkan saat offline, karena SDK Firebase Realtime Database menyimpan data ke disk. Setelah konektivitas pulih, perangkat klien akan menerima setiap perubahan yang terlewat dan melakukan sinkronisasi dengan status server saat ini [10].

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas analisis dan perancangan dari perangkat lunak yang dibangun. Perangkat lunak dibangun menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang memiliki 5 tahapan didalamnya, yaitu tahap analisis dan definisi kebutuhan, tahap perancangan sistem, tahap implementasi, tahap pengujian, dan tahap *maintenance* [11].

3.1. Analisis

Subbab ini membahas analisis kebutuhan perangkat lunak, yang meliputi analisis perancangan perangkat lunak secara garis besar, deskripsi umum, dan kebutuhan perangkat lunak.

3.1.1. Analisis Permasalahan

Masalah utama dari pengelolaan kambing sejumlah ribuan ekor pada peternakan kambing di Desa Puncu adalah pengenalan identitas kambing untuk perkawinan. Saat ini, peternakan tersebut telah memiliki pencatatan data ternak manual dalam buku. Sehingga, untuk mencari informasi identitas ternak diperlukan banyak waktu dan terkadang informasi yang didapatkan tidak lengkap karena luput dari pemindaian data. Kendala yang dihadapi adalah ketika kambing yang dikawinkan ternyata merupakan kambing pada satu garis keturunan. Hal tersebut akan menyebabkan ternak yang dikandung memiliki kemungkinan lahir dengan cacat fisik yang besar. Apabila ternak mengalami kecacatan, ternak tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk disembelih berdasarkan syarat penyembelihan ternak.

Untuk itu, pada Tugas Akhir ini diusulkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut berupa sistem informasi data ternak berbasis web dan *mobile* untuk pencatatan yang lebih praktis, efektif dan efisien. Setiap kambing di peternakan diberikan identitas berupa *barcode* agar pemeriksaan identitas kambing lebih cepat. *Barcode* tersebut dapat dipindai melalui pemindaian

barcode pada sistem. Pemindaian barcode akan menghasilkan output berupa data keluarga ternak yang dipindai. Sistem yang dibangun juga memiliki fitur untuk melihat simulasi boleh atau tidaknya pasangan ternak dikawinkan dengan memasukkan identitas necktag ternak jantan dan betina. Apabila pasangan ternak yang dimasukkan merupakan ternak dengan satu garis keturunan, maka sistem akan mengeluarkan pesan bahwa pasangan ternak tidak boleh untuk dikawinkan. Tetapi jika pasangan ternak bukan dari satu garis keturunan, maka sistem akan mengeluarkan pesan bahwa pasangan ternak boleh untuk dikawinkan.

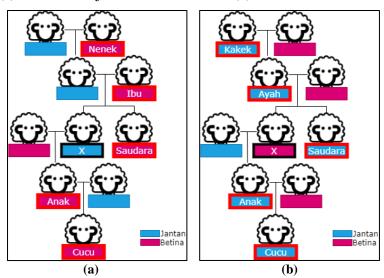
Pembacaan identitas ternak menggunakan teknologi barcode memberikan kemudahan bagi peternak untuk mengetahui informasi dari banyak data. Sistem mobile juga dibangun untuk memudahkan peternak dalam melakukan pemindaian barcode. Smartphone saat ini sudah dilengkapi dengan fitur kamera dan jaringan internet, sehingga memungkinkan peternak untuk melakukan pemindaian barcode melalui fitur tersebut dan mendapatkan data ternak yang berkaitan.

3.1.2. Aturan Perkawinan Ternak

Berdasarkan permasalahan yang melatarbelakangi pembuatan Tugas Akhir ini, ternak tidak boleh dikawinkan dengan keluarganya sendiri. Karena hal tersebut akan menyebabkan anak ternak yang lahir dari perkawinan sedarah akan memiliki kemungkinan cacat fisik yang besar. Untuk menghindari terjadinya perkawinan sedarah, maka identitas fisik diberikan pada setiap kambing.

Ternak tidak boleh dikawinkan dengan ternak yang berada pada satu garis keturunan, baik vertikal maupun horizontal. Akan tetapi, aturan larangan ini dalam sistem informasi yang dibuat hanya berlaku sampai 3 generasi berturut-turut. Sehingga, apabila ternak yang dikawinkan memiliki hubungan buyut dan cicit, maka ternak dapat dikawinka. Lalu, apabila ternak berjenis kelamin jantan, maka ternak tidak boleh dikawinkan dengan ibu-nya, nenek-nya, saudara betina-nya (baik se-ayah dan se-ibu ataupun

hanya se-ayah atau se-ibu saja), anak betina-nya, dan cucu betina-nya. Apabila ternak berjenis kelamin betina, maka ternak tidak boleh dikawinkan dengan ayah-nya, kakek-nya, saudara jantan-nya (baik se-ayah dan se-ibu ataupun hanya se-ayah atau se-ibu saja), anak jantan-nya, dan cucu jantan-nya. Jika ternak yang dipasangkan tidak memiliki hubungan keturunan, maka ternak boleh untuk dikawinkan. Ilustrasi dapat dilihat pada Gambar 3.1 (a) untuk ternak jantan dan Gambar 3.1 (b) untuk ternak betina.



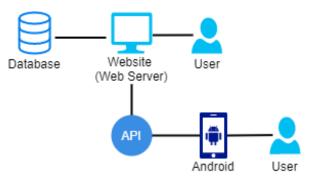
Gambar 3.1 Ilustrasi Silsilah Ternak

3.1.3. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi yang akan dibangun. Analisis kebutuhan dalam membangun sistem informasi ini diperoleh dari hasil pengamatan sistem informasi serupa milik pemerintah (BPPT), serta kebutuhan yang dipaparkan oleh pemangku kepentingan, yaitu pemilik sistem. Hasil dari analisis kebutuhan akan dipaparkan pada subbab Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak.

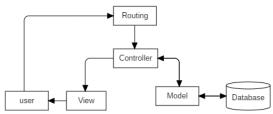
3.1.4. Deskripsi Umum Perangkat Lunak

Pada Tugas Akhir ini akan dibuat aplikasi sistem informasi untuk pencatatan data ternak dengan mengimplementasikan teknologi *barcode*. Sistem ini terdiri dari dua aplikasi, yaitu aplikasi *web* dan aplikasi *mobile* menggunakan *platform* Android. Deskripsi umum sistem dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Deskripsi Umum Sistem

Aplikasi web akan bertindak sebagai aplikasi sistem informasi dan juga sebagai web server penyedia API untuk aplikasi mobile. Aplikasi mobile dapat menjalankan fungsi utama seperti yang tersedia pada aplikasi web. Aplikasi web akan dibangun dengan menggunakan arsitektur MVC (Model-View-Controller) dari kerangka kerja Laravel. Arsitektur sistem MVC dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Arsitektur Sistem MVC

Dengan memanfaatkan kemampuan offline storage dari Firebase Realtime Database, aplikasi mobile akan tetap dapat menjalankan fungsionalitasnya dalam menambah dan mengubah data walaupun dalam keadaan *offline* (tanpa internet yang terhubung). Setelah itu, sistem akan otomatis melakukan sinkronisasi ketika perangkat terhubung dengan internet.



Gambar 3.4 Alur Online Aplikasi Mobile



Gambar 3.5 Alur Offline Aplikasi Mobile

Gambar 3.4 menunjukkan alur aplikasi *mobile* ketika perangkat dalam keadaan *online*. Untuk mendapatkan atau mengolah data, representasi data akan diperoleh dari API pada *web server*. *Request* akan dikirimkan dari perangkat *mobile* dan respon akan diperoleh dari *web server* yang terhubung langsung dengan basis data.

Gambar 3.5 menunjukkan alur aplikasi *mobile* ketika perangkat dalam keadaan *offline*. Kemampuan Firebase ini akan dimanfaatkan untuk menambah dan mengubah data saja. Ketika perangkat kehilangan koneksi internet saat pengguna sedang menambah atau mengubah data, maka data akan ditampung sebagai antrian oleh Firebase *Realtime Database* dan akan ditambahkan ke basis data apabila koneksi internet telah kembali.

3.1.5. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Subbab ini membahas spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dari hasil analisis yang telah dilakukan. Bagian ini berisi kebutuhan perangkat lunak yang direpresentasikan dalam bentuk kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, diagram kasus penggunaan, dan diagram aktivitas.

3.1.5.1. Aktor

Aktor adalah pihak-pihak yang terlibat dan berinteraksi langsung dengan sistem. Aktor yang berada pada sistem ini dibahas lebih rinci pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Spesifikasi Karakteristik Aktor pada Sistem

No.	Aktor	Tugas	Hak Akses
1.	Administrator	Mengelola data Mendaftar-kan peternak	 Mengelola (melihat, menambah, mengubah, menghapus) data ternak, data ras, data pemilik, data penyakit, data riwayat penyakit, data kematian, data perkawinan Mendaftarkan akun peternak Mengelola (melihat, menambah, mengubah, menghapus) data peternak dan data peternaka Melihat grafik ternak Melihat dan mengunduh laporan ternak berdasarkan rentang waktu yang diinginkan Melihat dan mengunduh berkas barcode
2	Peternak	Mengelola data	Mengelola (melihat, menambah, mengubah, menghapus) data ternak, data ras, data pemilik, data penyakit, data riwayat penyakit, data kematian, data perkawinan

No.	Aktor	Tugas	Hak Akses
			 Melihat grafik ternak Melihat dan mengunduh laporan ternak berdasarkan rentang waktu yang diinginkan Melihat dan mengunduh berkas barcode

3.1.5.2. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan layanan yang harus dimiliki oleh perangkat lunak. Kebutuhan ini mencakup bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Kebutuhan fungsional dari perangkat lunak untuk aplikasi ini dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kebutuhan Fungsional Sistem

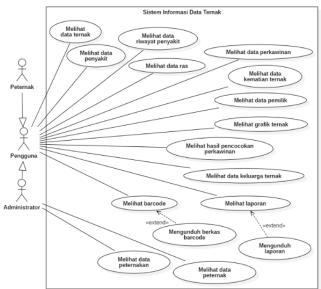
Kode	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
F01	Menangani kelola data ternak	Menampilkan data ternak, melakukan penambahan data ternak, melakukan pengubahan data ternak, serta melakukan penghapusan data ternak.
F02	Menangani kelola data ras	Menampilkan data ras, melakukan penambahan data ras, melakukan pengubahan data ras, serta melakukan penghapusan data ras.
F03	Menangani kelola data penyakit	Menampilkan data penyakit, melakukan penambahan data penyakit, melakukan pengubahan data penyakit, serta melakukan penghapusan data penyakit.
F04	Menangani kelola data riwayat penyakit	Menampilkan data riwayat penyakit, melakukan penambahan data riwayat penyakit, melakukan pengubahan data

Kode	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi	
		riwayat penyakit, serta melakukan penghapusan data riwayat penyakit.	
F05	Menangani kelola data perkawinan	Menampilkan data perkawinan, melakukan penambahan data perkawinan, melakukan pengubahan data perkawinan, serta melakukan penghapusan data perkawinan.	
F06	Menangani kelola data pemilik	Menampilkan data pemilik, melakukan penambahan data pemilik, melakukan pengubahan data pemilik, serta melakukan penghapusan data pemilik.	
F07	Menangani kelola data kematian ternak	Menampilkan data kematian ternak, melakukan penambahan data kematian ternak, melakukan pengubahan data kematian ternak, serta melakukan penghapusan data kematian ternak.	
F08	Menangani kelola data peternakan	Menampilkan data peternakan, melakukan penambahan data peternakan, melakukan pengubahan data peternakan, serta melakukan penghapusan data peternakan.	
F09	Menangani kelola data peternak	Menampilkan data peternak, melakukan penambahan data peternak, melakukan pengubahan data peternak, serta melakukan penghapusan data peternak.	
F10	Melihat grafik berdasarkan kategori	Menampilkan grafik ternak berdasarkan umur, menampilkan grafik ternak berdasarkan ras, menampilkan grafik ternak berdasarkan jumlah kelahiran ternak, menampilkan grafik ternak berdasarkan jumlah kematian ternak.	
F11	Melihat data keluarga ternak berdasarkan hasil pencarian necktag	Menampilkan data ayah dan ibu ternak, menampilkan data saudara-saudara ternak, menampilkan data anakan ternak, menampilkan data kakek dan nenek ternak, menampilkan data cucu ternak.	

Kode	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
F12	Melihat hasil pencocokan perkawinan	Menampilkan hasil boleh atau tidak pasangan ternak dikawinkan
F13	Melihat barcode	Menampilkan barcode dari setiap necktag
F14	Mengunduh berkas <i>barcode</i>	Mengunduh berkas barcode
F15	Melihat laporan	Menampilkan laporan ternak berdasarkan rentang waktu
F16	Mengunduh berkas laporan	Mengunduh berkas laporan berdasarkan rentang waktu

3.1.5.3. Diagram Kasus Penggunaan

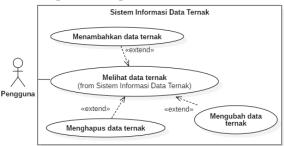
Kasus penggunaan perangkat lunak dijelaskan secara rinci dalam subbab ini. Kasus penggunaan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan fungsional dari perangkat lunak. Kasus penggunaan aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Diagram Kasus Penggunaan Sistem

3.1.5.3.1. Kasus Penggunaan Melihat Data Ternak

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data ternak. Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data ternak yang dapat dilihat pada Gambar 3.7. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.



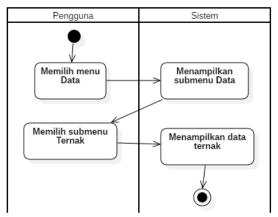
Gambar 3.7 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Ternak

Tabel 3.3 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Ternak

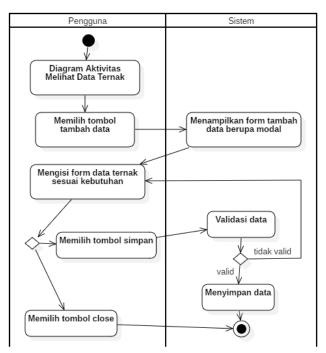
Nama	Melihat Data Ternak	
Nomor	UC001	
Deskripsi	Pengguna dapat melihat data ternak	
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)	
Kondisi Awal	Pengguna sudah masuk ke dalan	
Koliuisi Awai	sistem	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan data ternak	
Aktor	Sistem	
Alur Normal		
1. Pengguna memilih menu Data 2. Sistem menampilka		
submenu		
3. Pengguna memilih subm	nenu 4. Sistem menampilkan data	
Ternak	Ternak ternak	
Alur Alternatif		
A1. Jika data masih digunakan, maka data tidak bisa terhapus		
Eksepsi		
E1. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak bertambah		
E2. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak berubah		

E3. Jika p	E3. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak terhapus		
	Ekste		
4a. Pengg	guna dapat menambah data	a ternak	
	ngguna memilih tombol		
tan	nbah data	tambah data berupa modal	
4a.3 Per	ngguna mengisi form		
dat			
kel	outuhan		
E1	. Pengguna memilih		
	tombol close		
	ngguna memilih tombol	· ·	
	npan (tambah)	ternak	
	guna dapat mengubah data		
	ngguna memilih tombol		
	ah pada salah satu data	ubah data berupa modal	
	nak		
	ngguna mengubah form		
dat	d terriari		
110	outuhan		
E2	. Pengguna memilih tombol <i>close</i>		
4b 4 Day		4h 5 Sistem manyimnan data	
	ngguna memilih tombol npan (ubah)	4b.5 Sistem menyimpan data ternak	
	guna dapat menghapus data	***	
	ngguna memilih tombol	4c.2 Sistem menampilkan	
	ous pada salah satu data		
-	nak	data	
	ngguna mengonfirmasi		
	nghapusan data	A1. Data masih digunakan	
	. Pengguna memilih	_	
	tombol <i>close</i>		

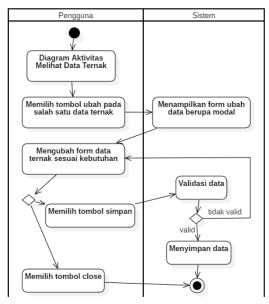
Skenario aktivitas dari kasus penggunaan selanjutnya digambarkan ke dalam diagram aktivitas yang dapat dilihat pada Gambar 3.7. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.9 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.10 untuk kasus penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.11 untuk kasus penggunaan menghapus data.



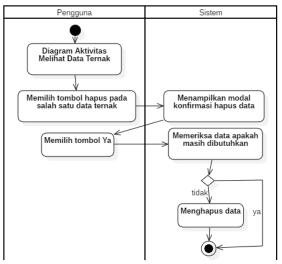
Gambar 3.8 Diagram Aktivitas Melihat Data Ternak



Gambar 3.9 Diagram Aktivitas Menambah Data Ternak



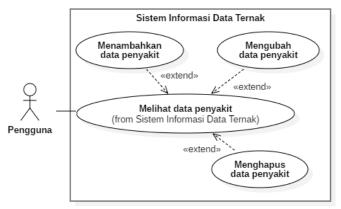
Gambar 3.10 Diagram Aktivitas Mengubah Data Ternak



Gambar 3.11 Diagram Aktivitas Menghapus Data Ternak

3.1.5.3.2. Kasus Penggunaan Melihat Data Penyakit

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data penyakit. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data penyakit yang dapat dilihat pada Gambar 3.12. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.



Gambar 3.12 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Penyakit

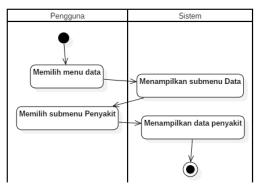
Skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.4 selanjutnya digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.13. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.14 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.15 untuk kasus penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.16 untuk kasus penggunaan menghapus data.

Tabel 3.4 Spesifikasi Kasu	s Penggunaan	Melihat Da	ita Penyakit
----------------------------	--------------	------------	--------------

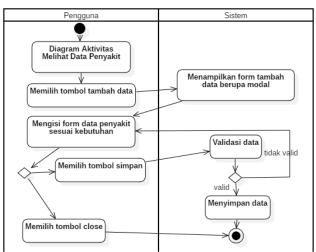
Nama	Melihat Data Penyakit
Nomor	UC002
Deskripsi	Pengguna dapat melihat data penyakit
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)

Kondisi Awal	Pengguna sudah masuk ke dalam sistem	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan data penyakit	
Aktor	Sistem	
Alı	ur Normal	
1. Pengguna memilih menu Da	ata 2. Sistem menampilkan submenu	
3. Pengguna memilih submo		
Penyakit Penyakit	penyakit	
	r Alternatif	
A1. Jika data masih digunakan		
	Eksepsi	
	nbol <i>close</i> , maka data tidak bertambah	
	nbol <i>close</i> , maka data tidak berubah	
	nbol <i>close</i> , maka data tidak terhapus	
	Ekstensi	
4a. Pengguna dapat menambah	data penyakit	
4a.1 Pengguna memilih tom		
tambah data	tambah data berupa modal	
4a.3 Pengguna mengisi fo		
	suai	
kebutuhan		
E1. Pengguna mem	ilih	
tombol close		
4a.4 Pengguna memilih tom		
simpan (tambah)	penyakit	
4b. Pengguna dapat mengubah data penyakit		
4b.1 Pengguna memilih tom		
ubah pada salah satu d	lata ubah data berupa modal	
penyakit		
4b.3 Pengguna mengubah fo		
r J	suai	
kebutuhan	22.	
E2. Pengguna mem	11111	
tombol close	hal 4h 5 Sistam marriage day	
4b.4 Pengguna memilih tom		
simpan (ubah)	penyakit	
4c. Pengguna dapat menghapus data penyakit		

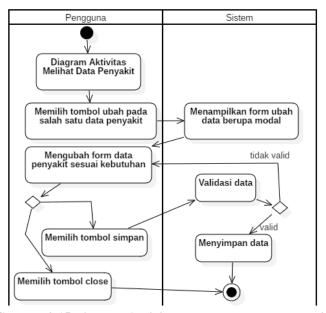
- 4c.1 Pengguna memilih tombol hapus pada salah satu data penyakit
- 4c.3 Pengguna mengonfirmasi penghapusan data E3. Pengguna memilih tombol *close*
- 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data
- 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan



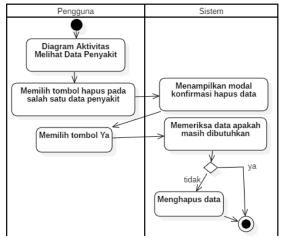
Gambar 3.13 Diagram Aktivitas Melihat Data Penyakit



Gambar 3.14 Diagram Aktivitas Menambah Data Penyakit



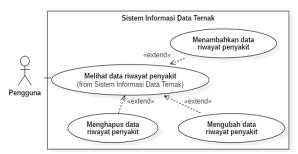
Gambar 3.15 Diagram Aktivitas Mengubah Data Penyakit



Gambar 3.16 Diagram Aktivitas Menghapus Data Penyakit

3.1.5.3.3. Kasus Penggunaan Melihat Data Riwayat Penyakit

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data Riwayat penyakit. Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data riwayat penyakit yang dapat dilihat pada Gambar 3.17. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.



Gambar 3.17 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Riwayat Penyakit

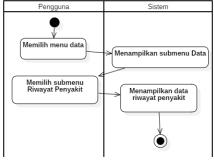
Berdasarkan skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.5, selanjutnya skenario tersebut digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data riwayat penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.18. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.19 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.20 untuk kasus penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.21 untuk kasus penggunaan menghapus data.

Tabel 3.5 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Riwayat Penyakit

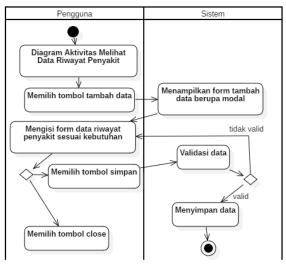
Nama	Melihat Data Riwayat Penyakit
Nomor	UC003
Deskripsi	Pengguna dapat melihat data riwayat penyakit
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)

Kondisi Awal	Pengguna sudah masuk ke dalam sistem	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan data riwayat	
	penyakit	
Aktor	Sistem	
Alur Normal		
1. Pengguna memilih menu Da	ata 2. Sistem menampilkan	
	submenu	
3. Pengguna memilih subme	T I	
Riwayat Penyakit	riwayat penyakit	
Alur Alternatif		
•		
Eksepsi		
E1. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak bertambah		
E2. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak berubah		
	nbol <i>close</i> , maka data tidak terhapus	
	Ekstensi	
4a. Pengguna dapat menambah data riwayat penyakit		
4a.1 Pengguna memilih tom		
tambah data	tambah data berupa modal	
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	orm	
data riwayat penyakit ses kebutuhan	uai	
	:1:1.	
E1. Pengguna mem tombol <i>close</i>	11111	
4a.4 Pengguna memilih tom	bol 4a.5 Sistem menyimpan data	
simpan (tambah)	riwayat penyakit	
4b. Pengguna dapat mengubah data penyakit		
4b.1 Pengguna memilih tom		
ubah pada salah satu d		
riwayat penyakit	douir duit ourupu modur	
4b.3 Pengguna mengubah fo	orm	
data riwayat penyakit ses		
kebutuhan		
E2. Pengguna mem	ilih	
tombol <i>close</i>		
4b.4 Pengguna memilih tom	bol 4b.5 Sistem menyimpan data	
simpan (ubah)	riwayat penyakit	

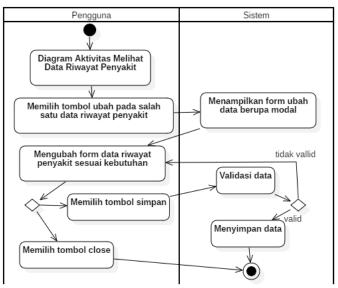
4c. Pengguna dapat menghapus data riwayat penyakit		
4c.1	Pengguna memilih tombol	4c.2 Sistem menampilkan
	hapus pada salah satu data	modal konfirmasi hapus
	penyakit	data
4c.3	Pengguna mengonfirmasi	4c.4 Sistem menghapus data
	penghapusan data	
	E3. Pengguna memilih	
	tombol <i>close</i>	



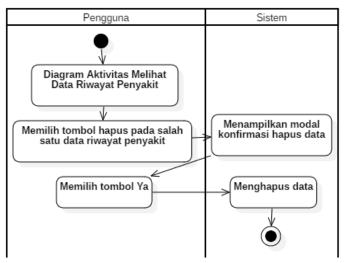
Gambar 3.18 Diagram Aktivitas Melihat Data Riwayat Penyakit



Gambar 3.19 Diagram Aktivitas Menambah Data Riwayat Penyakit



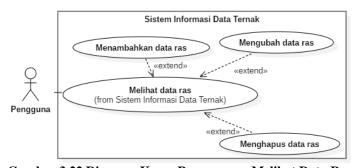
Gambar 3.20 Diagram Aktivitas Mengubah Data Riwayat Penyakit



Gambar 3.21 Diagram Aktivitas Menghapus Data Riwayat Penyakit

3.1.5.3.4. Kasus Penggunaan Melihat Data Ras

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data ras. Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data ras yang dapat dilihat pada Gambar 3.22. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.6.



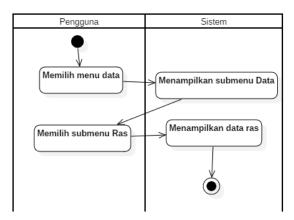
Gambar 3.22 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Ras Tabel 3.6 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Ras

Nama	Melihat Data Ras	
Nomor	UC004	
Deskripsi	Pengguna dapat melihat data ras	
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)	
T/ 12-2 A 1	Pengguna sudah masuk ke dalam	
Kondisi Awal	sistem	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan data ras	
Aktor	Aktor Sistem	
Alur Normal		
1. Pengguna memilih menu Data 2. Sistem menampilkan submen		
3. Pengguna memilih subm	nenu 4. Sistem menampilkan data ras	
Ras		
Alur Alternatif		
A1. Jika data masih digunakan, maka data tidak bisa terhapus		
Eksepsi		
E1. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak bertambah		

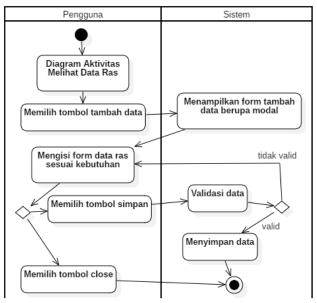
	ika pengguna memilih tombol		
E3. J	ika pengguna memilih tombol	close,	maka data tidak terhapus
	Ekste	ensi	
	engguna dapat menambah data		
4a.1	22	4a.2	Sistem menampilkan form
	tambah data		tambah data berupa modal
4a.3	Pengguna mengisi form		
	data ras sesuai kebutuhan		
	E1. Pengguna memilih		
	tombol <i>close</i>		
4a.4	Pengguna memilih tombol	4a.5	Sistem menyimpan data ras
	simpan (tambah)		
	engguna dapat mengubah data		
4b.1	Pengguna memilih tombol	4b.2	Sistem menampilkan form
	ubah pada salah satu data		ubah data berupa modal
	ras		
4b.3	22 2		
	data ras sesuai kebutuhan		
	E2. Pengguna memilih		
.	tombol <i>close</i>		
4b.4	Pengguna memilih tombol	4	
	simpan (ubah)	4b.5	Sistem menyimpan data
			ras
4c. Pengguna dapat menghapus data ras			
4c.1	Pengguna memilih tombol	4c.2	Sistem menampilkan
	hapus pada salah satu data		modal konfirmasi hapus
	ras		data
4c.3	Pengguna mengonfirmasi	4c.4	Sistem menghapus data
	penghapusan data		A1. Data masih digunakan
	E3. Pengguna memilih		
	tombol <i>close</i>		

Berdasarkan skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.6, selanjutnya skenario tersebut digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data ras dapat dilihat pada Gambar 3.23. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.24 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.25 untuk kasus

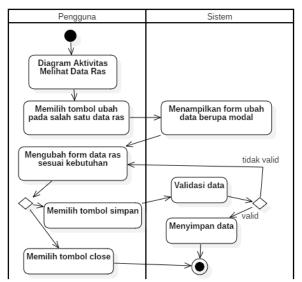
penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.26 untuk kasus penggunaan menghapus data.



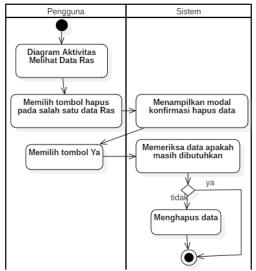
Gambar 3.23 Diagram Aktivitas Melihat Data Ras



Gambar 3.24 Diagram Aktivitas Menambah Data Ras



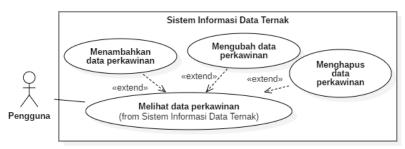
Gambar 3.25 Diagram Aktivitas Mengubah Data Ras



Gambar 3.26 Diagram Aktivitas Menghapus Data Ras

3.1.5.3.5. Kasus Penggunaan Melihat Data Perkawinan

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data perkawinan. Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data perkawinan yang dapat dilihat pada Gambar 3.27. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.7.



Gambar 3.27 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Perkawinan

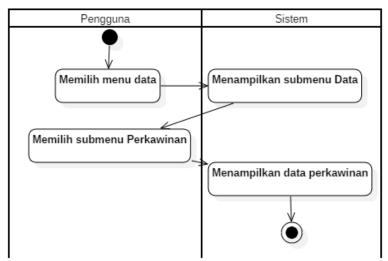
Tabel 3.7 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Perkawinan

Nama Melihat Data Perkawina		/inan			
Nomor	UC00)5			
Deckring		guna d winan	lapat	melihat	data
Aktor	Peng	guna (Ad	minist	rator, Peter	rnak)
Kondisi Awal Pengguna sudah masuk ke dal sistem		dalam			
Kondisi Aknir		Sistem menampilkan data perkawinan			
Aktor			Sis	tem	
Alur Normal					
Pengguna memilih menu Data		2.Sistem	menan	npilkan sul	menu
3. Pengguna memilih submenu		l.Sistem	men	ampilkan	data
Perkawinan		perkawi	inan		
Alur Alternatif					
•					

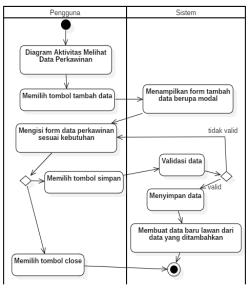
Elze	epsi
E1. Jika pengguna memilih tombo	
E2. Jika pengguna memilih tombo	
E3. Jika pengguna memilih tombo	
	tensi
4a. Pengguna dapat menambah dat 4a.1 Pengguna memilih tombol	
tambah data	tambah data berupa modal
4a.3 Pengguna mengisi form	tumoun data berapa modar
data perkawinan ras sesuai	
kebutuhan	
E1. Pengguna memilih	
tombol <i>close</i>	
4a.4 Pengguna memilih tombol	4a.5 Sistem menyimpan data
simpan (tambah)	perkawinan
	4a.6 Sistem otomatis membuat
	data baru dengan data
	necktag ditukar dengan
	data <i>necktag</i> pasangan dan
	sebaliknya (implementasi
	trigger)
4b. Pengguna dapat mengubah dat	
4b.1 Pengguna memilih tombol	4b.2 Sistem menampilkan form
ubah pada salah satu data	ubah data berupa modal
perkawinan	
4b.3 Pengguna mengubah form	
data perkawinan sesuai	
kebutuhan	
E2. Pengguna memilih tombol <i>close</i>	
88 11 11	4h 5 Sistem manyimman data
simpan (ubah)	4b.5 Sistem menyimpan data perkawinan
	4b.6 Jika id data genap, sistem
	otomatis mengubah data
	pada id sebelumnya, dan
	sebaliknya (implementasi
	trigger)
	,000./

4c. P	4c. Pengguna dapat menghapus data perkawinan		
4c.1	Pengguna memilih tombol	4c.2 Sistem menampilkan	
	hapus pada salah satu data	modal konfirmasi hapus	
	perkawinan	data	
4c.3	Pengguna mengonfirmasi	4c.4 Sistem menghapus data	
	penghapusan data	4c.5 Jika id data genap, sistem	
	E3. Pengguna memilih	otomatis menghapus data	
	tombol <i>close</i>	pada id sebelumnya, dan	
		sebaliknya (implementasi	
		trigger)	

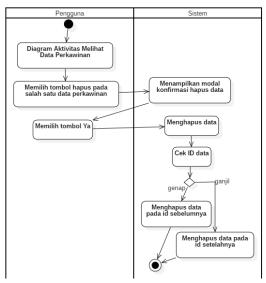
Skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.7 selanjutnya digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data perkawinan dapat dilihat pada Gambar 3.28. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.29 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.31 untuk kasus penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.30 untuk kasus penggunaan menghapus data.



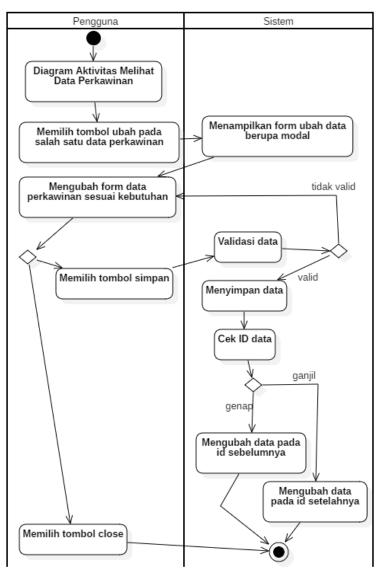
Gambar 3.28 Diagram Aktivitas Melihat Data Perkawinan



Gambar 3.29 Diagram Aktivitas Menambah Data Perkawinan



Gambar 3.30 Diagram Aktivitas Menghapus Data Perkawinan



Gambar 3.31 Diagram Aktivitas Mengubah Data Perkawinan

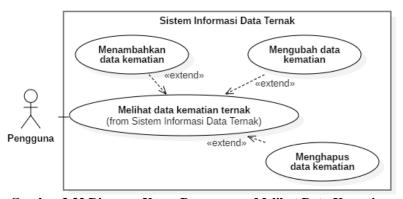
3.1.5.3.6. Kasus Penggunaan Melihat Data Kematian

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data kematian. Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data kematian yang dapat dilihat pada Gambar 3.32. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.8.

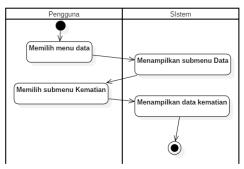
Tabel 3.8 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Kematian

Nama	Mel	ihat Data Kematian
Nomor	UCO	006
Deskripsi	Peng	gguna dapat melihat data kematian
Aktor	Peng	gguna (Administrator, Peternak)
Kondisi Awal	Peng	gguna sudah masuk ke dalam
Koliuisi Awai	siste	em
Kondisi Akhir	Siste	em menampilkan data kematian
Aktor		Sistem
A	lur N	ormal
1. Pengguna memilih menu D	ata	2. Sistem menampilkan submenu
3. Pengguna memilih subn	nenu	4. Sistem menampilkan data
Kematian		kematian
Alur Alternatif		
A1. Jika data masih digunakan, maka data tidak bisa terhapus		
Eksepsi		
E1. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak bertambah		
E2. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak berubah		
E3. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak terhapus		
	Ekste	V-1-0-1
4a. Pengguna dapat menamba		
4a.1 Pengguna memilih tor	nbol	1 0
tambah data		tambah data berupa modal
86	form	
data kematian se	esuai	
kebutuhan		
	nilih	
tombol close		

4a.4	Pengguna memilih tombol	4a.5 Sistem menyimpan data
	simpan (tambah)	kematian
4b. P	engguna dapat mengubah data	kematian
4b.1	Pengguna memilih tombol	4b.2 Sistem menampilkan form
	ubah pada salah satu data	ubah data berupa modal
	kematian	
4b.3	Pengguna mengubah form	
	data kematian sesuai	
	kebutuhan	
	E2. Pengguna memilih	
	tombol <i>close</i>	
4b.4	Pengguna memilih tombol	4b.5 Sistem menyimpan data
	simpan (ubah)	kematian
4c. P	engguna dapat menghapus data	a kematian
4c.1	Pengguna memilih tombol	4c.2 Sistem menampilkan
	hapus pada salah satu data	modal konfirmasi hapus
	kematian	data
4c.3	Pengguna mengonfirmasi	4c.4 Sistem menghapus data
	penghapusan data	A1. Data masih digunakan
	E3. Pengguna memilih	
	tombol close	

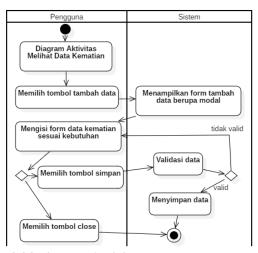


Gambar 3.32 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Kematian

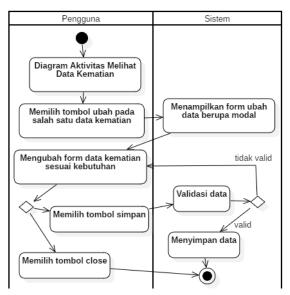


Gambar 3.33 Diagram Aktivitas Melihat Data Kematian

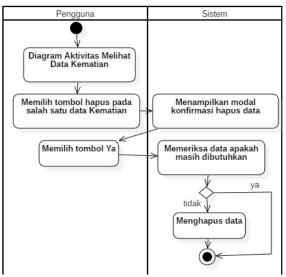
Berdasarkan skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.8, selanjutnya skenario tersebut digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data kematian dapat dilihat pada Gambar 3.33. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.34 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.35 untuk kasus penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.36 untuk kasus penggunaan menghapus data.



Gambar 3.34 Diagram Aktivitas Menambah Data Kematian



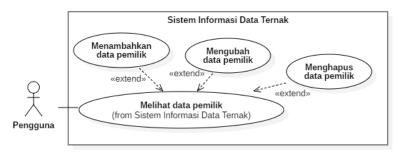
Gambar 3.35 Diagram Aktivitas Mengubah Data Kematian



Gambar 3.36 Diagram Aktivitas Menghapus Data Kematian

3.1.5.3.7. Kasus Penggunaan Melihat Data Pemilik

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data pemilik. Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data pemilik yang dapat dilihat pada Gambar 3.37. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.9.



Gambar 3.37 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Pemilik

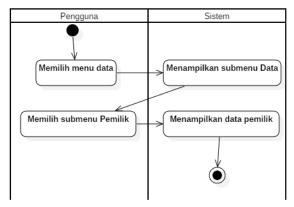
Tabel 3.9 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Pemilik

Nama	Meli	hat Data Pemilik	
Nomor	UC0	007	
Deskripsi	Peng	gguna dapat melihat data pemilik	
Aktor	Peng	gguna (Administrator, Peternak)	
Kondisi Awal	_	Pengguna sudah masuk ke dalam sistem	
Kondisi Akhir	Siste	em menampilkan data pemilik	
Aktor Sistem			
Alur Normal			
1. Pengguna memilih menu Data 2. Sistem menampilkan submenu			
3. Pengguna memilih subn	3. Pengguna memilih submenu 4. Sistem menampilkan data		
Pemilik		pemilik	
Alur Alternatif			
A1. Jika data masih digunakan, maka data tidak bisa terhapus			
Eksepsi			
E1. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak bertambah			
E2. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak berubah			

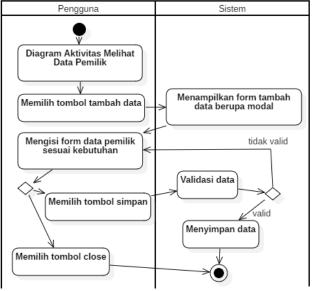
E3. J	E3. Jika pengguna memilih tombol <i>close</i> , maka data tidak terhapus		
	Ekste		
4a. P	engguna dapat menambah data	pemilik	
4a.1	Pengguna memilih tombol		
	tambah data	tambah data berupa modal	
4a.3	Pengguna mengisi form		
	data pemilik sesuai		
	kebutuhan		
	E1. Pengguna memilih		
	tombol close		
4a.4	22	4a.5 Sistem menyimpan data	
	simpan (tambah)	pemilik	
4b. P	engguna dapat mengubah data	I -	
4b.1		4b.2 Sistem menampilkan <i>form</i>	
	ubah pada salah satu data	ubah data berupa modal	
	pemilik		
4b.3	88 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 1		
	data pemilik sesuai		
	kebutuhan		
	E2. Pengguna memilih		
41 4	tombol close	41.5.61	
46.4	Pengguna memilih tombol	4b.5 Sistem menyimpan data	
4 B	simpan (ubah)	pemilik	
	engguna dapat menghapus data	I -	
4c.1	Pengguna memilih tombol	4c.2 Sistem menampilkan	
	hapus pada salah satu data	modal konfirmasi hapus	
1 - 2	pemilik	data	
4c.3	Pengguna mengonfirmasi	4c.4 Sistem menghapus data	
	penghapusan data	A1. Data masih digunakan	
	E3. Pengguna memilih tombol <i>close</i>		
	tombol <i>close</i>		

Skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.9, selanjutnya digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data kematian dapat dilihat pada Gambar 3.38. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.39 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.40 untuk kasus

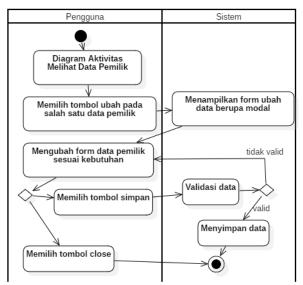
penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.41 untuk kasus penggunaan menghapus data.



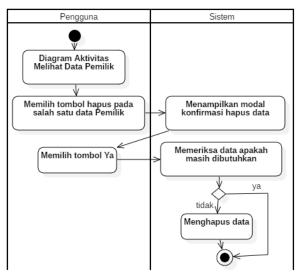
Gambar 3.38 Diagram Aktivitas Melihat Data Pemilik



Gambar 3.39 Diagram Aktivitas Menambah Data Pemilik



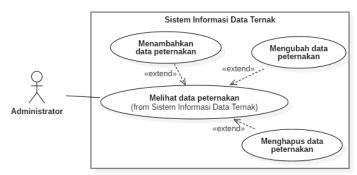
Gambar 3.40 Diagram Aktivitas Mengubah Data Pemilik



Gambar 3.41 Diagram Aktivitas Menghapus Data Pemilik

3.1.5.3.8. Kasus Penggunaan Melihat Data Peternakan

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan administrator untuk melihat data peternakan. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data peternakan yang dapat dilihat pada Gambar 3.42. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.9.



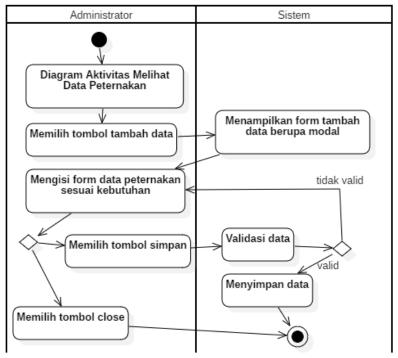
Gambar 3.42 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Peternakan

Tabel 3.10 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Peternakan

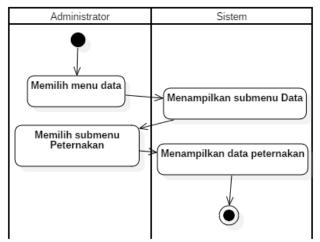
Nama Melihat Data Peternakan		
Nomor	UC008	
Deskripsi	Administrator dapat melihat data peternakan	
Aktor	Administrator	
Kondisi Awal Administrator sudah masuk ke da		
Kolluisi Awai	sistem	
Kondisi Akhir Sistem menampilkan data peternaka		
Aktor Sistem		
Alur Normal		
1. Administrator memilih n	menu 2.Sistem menampilkan submenu	
Data		
3. Administrator mer	emilih 4.Sistem menampilkan data	
submenu Peternakan	peternakan	
Alur Alternatif		

Els. Jika Administrator memilih tombol close, maka data tidak bertambah E2. Jika Administrator memilih tombol close, maka data tidak berubah E3. Jika Administrator memilih tombol close, maka data tidak berubah E4a. Administrator dapat menambah data peternakan 4a.1 Administrator memilih tombol tambah data peternakan 4a.3 Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c.2 Sistem menampilkan form ubah data berupa modal 4b.5 Sistem menyimpan data peternakan 4c.6 Sistem menyimpan data peternakan 4c.7 Sistem menyimpan data peternakan 4c.8 Sistem menyimpan data peternakan 4c.9 Sistem menyimpan data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c.2 Sistem menyimpan data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data Al. Data masih digunakan Al. Data masih digunakan	A1. Jika data masih digunakan, maka data tidak bisa terhapus		
bertambah E2. Jika Administrator memilih tombol close, maka data tidak berubah E3. Jika Administrator memilih tombol close, maka data tidak terhapus Ekstensi 4a. Administrator dapat menambah data peternakan 4a.1 Administrator memilih tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data A1. Data masih digunakan	Ekse	psi	
E2. Jika Administrator memilih tombol close, maka data tidak berubah E3. Jika Administrator memilih tombol close, maka data tidak terhapus Ekstensi 4a. Administrator dapat menambah data peternakan 4a.1 Administrator memilih tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan 4c. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator menghapus data 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.7 Sistem menghapus data 4c.8 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.1 Sistem menghapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.7 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.8 Sistem menghapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data	E1. Jika Administrator memilih	tombol <i>close</i> , maka data tidak	
Ekstensi 4a. Administrator dapat menambah data peternakan 4a.1 Administrator memilih tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.4 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.5 Sistem menampilkan form ubah data berupa modal 4b.6 Sistem menampilkan form ubah data berupa modal 4c. Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengihapus data 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan form 4b.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menampilkan form 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol simpan (ubah)	bertambah		
Ekstensi 4a. Administrator dapat menambah data peternakan 4a.1 Administrator memilih tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan form ubah data berupa modal 4c. Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan	E2. Jika Administrator memilih tom	bol <i>close</i> , maka data tidak berubah	
4a. Administrator dapat menambah data peternakan 4a.1 Administrator memilih tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan 4b.4 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data Al. Data masih digunakan E3. Administrator memilih	E3. Jika Administrator memilih	tombol <i>close</i> , maka data tidak	
4a. Administrator dapat menambah data peternakan 4a.1 Administrator memilih tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator dapat mengubah data peternakan 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data A1. Data masih digunakan E3. Administrator memilih	terhapus		
4a.1 Administrator memilih tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan			
tombol tambah data 4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menyimpan data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan		1	
4a.3 Administrator mengisi form data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menyimpan data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan			
data peternakan sesuai kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menyimpan data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan	***************************************	tambah data berupa modal	
kebutuhan E1. Administrator memilih tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan A1. Data masih digunakan			
E1. Administrator memilih tombol <i>close</i> 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol <i>close</i> 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan E3. Administrator memilih	•		
tombol close 4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan data peternakan 4b.2 Sistem menyimpan data peternakan 4c.5 Sistem menampilkan data berupa modal 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Sistem menampilkan form 4b.5 Sistem menyimpan data peternakan 4c.5 Sistem menampilkan data berupa modal 4b.6 Sistem menampilkan form 4b.7 Sistem menampilkan data berupa modal 4b.8 Sistem menampilkan data berupa modal 4b.9 Sistem menampilkan data peternakan 4b.9 Sistem menampilkan data berupa modal 4b.1 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator memilih data berupa modal 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan data peternakan	11000111111		
4a.4 Administrator memilih tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan form 4b.2 Sistem menyimpan data peternakan 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan E3. Administrator memilih			
tombol simpan (tambah) 4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih combol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.7 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.8 Sistem menghapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.1 Sistem menghapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator memilih satu data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.7 Sistem menghapus data 4c.8 Sistem menghapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.1 Sistem menghapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data		4.5.60	
4b. Administrator dapat mengubah data peternakan 4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.7 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.8 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.1 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator memilih satu data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.7 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.8 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data	TWO TECHNISHES THE THE TECHNISH		
4b.1 Administrator memilih tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih satu data peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.7 Sistem menghapus data 4c.8 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.1 Sistem menghapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator memilih satu data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.7 Sistem menghapus data 4c.8 Sistem menghapus data 4c.9 Sistem menghapus data	• ` ` ` ` ` ` ` ` `		
tombol ubah pada salah satu data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih cata peternakan 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.7 Sistem menghapus data 4c.8 Sistem menghapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.1 Sistem menghapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Sistem menghapus data 4c.3 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data		1	
data peternakan 4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih combol hapus pada salah satu data peternakan 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.7 Sistem menghapus data 4c.8 Sistem menghapus data 4c.9 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.9 Sistem menghapus data 4c.1 Sistem menghapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator memilih sistem menghapus data			
4b.3 Administrator mengubah form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih		uban data berupa modai	
form data peternakan sesuai kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih	•		
kebutuhan E2. Administrator memilih tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih			
E2. Administrator memilih tombol <i>close</i> 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih data 4c.4 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.5 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.6 Sistem menghapus data 4c.7 Sistem menghapus data 4c.8 Sistem menghapus data 4c.9 Sistem menghapus data 4c.1 Sistem menghapus data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator memilih E3. Administrator memilih	-		
tombol close 4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih data 4c.4 Sistem menyimpan data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.3 Administrator dapat menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan E3. Administrator memilih	1100 000		
4b.4 Administrator memilih tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator memilih data 4c.4 Sistem menyimpan data 4c.2 Sistem menampilkan modal konfirmasi hapus data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan E3. Administrator memilih			
tombol simpan (ubah) 4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator dapat menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data 4c.4 Sistem menghapus data Al. Data masih digunakan E3. Administrator memilih		4h 5 Sistem menyimpan data	
4c. Administrator dapat menghapus data peternakan 4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih			
4c.1 Administrator memilih tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih			
tombol hapus pada salah satu data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih tombol hapus pada salah data data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan			
satu data peternakan 4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih data 4c.4 Sistem menghapus data A1. Data masih digunakan			
4c.3 Administrator mengonfirmasi penghapusan data E3. Administrator memilih 4c.4 Sistem menghapus data A1.Data masih digunakan		_	
mengonfirmasi A1. Data masih digunakan penghapusan data E3. Administrator memilih	_	4c.4 Sistem menghapus data	
penghapusan data E3. Administrator memilih	mengonfirmasi		
E3. Administrator memilih		5	
tombol close	tombol close		

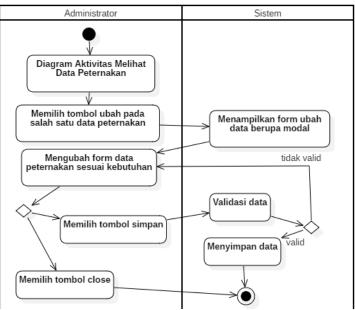
Berdasarkan skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.10, selanjutnya skenario tersebut digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data peternakan dapat dilihat pada Gambar 3.44. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.43 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.45 untuk kasus penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.46 untuk kasus penggunaan menghapus data.



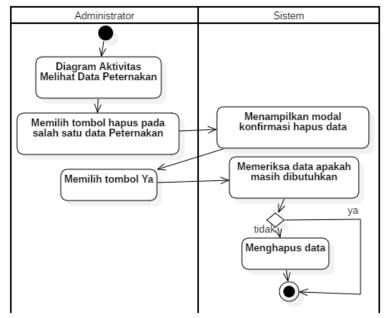
Gambar 3.43 Diagram Aktivitas Menambah Data Peternakan



Gambar 3.44 Diagram Aktivitas Melihat Data Peternakan



Gambar 3.45 Diagram Aktivitas Mengubah Data Peternakan



Gambar 3.46 Diagram Aktivitas Menghapus Data Peternakan

3.1.5.3.9. Kasus Penggunaan Melihat Data Peternak

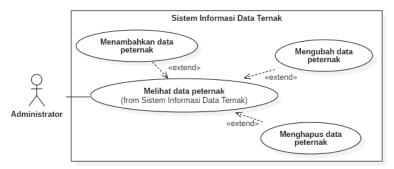
Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan administrator untuk melihat data peternak. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah dan menghapus data peternak yang dapat dilihat pada Gambar 3.47. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Peternak

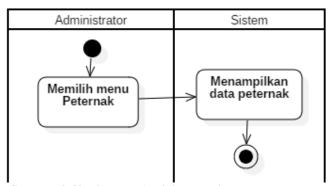
Nama	Melihat Data Peternak	
Nomor	UC009	
Deskripsi	Administrator dapat melihat data peternak	
Aktor	Administrator	

	Administrator sudah masuk ke dalam		
Kondisi Awal	sistem		
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan data peternak		
Aktor	Sistem		
	Aktor Sistem Alur Normal		
1. Administrator memilih m	enu 2. Sistem menampilkan data		
Peternak	peternak		
Alur Alternatif			
A1. Jika data masih digunakan,	, maka data tidak bisa terhapus		
]	Eksepsi		
E1. Jika Administrator memi	ilih tombol <i>close</i> , maka data tidak		
bertambah			
	tombol <i>close</i> , maka data tidak berubah		
	ilih tombol <i>close</i> , maka data tidak		
terhapus			
	Ekstensi		
4a. Administrator dapat menam			
4a.1 Administrator mem	,		
tombol tambah data	tambah data berupa modal		
4a.3 Administrator mengisi fe			
p	suai		
kebutuhan dan mengisi fe	orm		
daftar peternak E1. Administrator mem	silib		
tombol <i>close</i>	111111		
4a.4 Administrator mem	nilih 4a.5 Sistem menyimpan data		
tombol simpan (tambah)	J P		
tomeor simpun (umoun)	4a.6 Sistem menambahkan		
	akun peternak baru		
4b. Administrator dapat mengul			
4b.1 Administrator mem			
tombol ubah pada salah s			
data peternak	·		
4b.3 Administrator mengu			
form data peternak ses	suai		
kebutuhan			
E2. Administrator mem	nilih		
tombol close			

4b.4	Administrator memilih	
	tombol simpan (ubah)	4b.5 Sistem menyimpan data
		peternak
4c. A	dministrator dapat menghapus	data peternak
4c.1	Administrator memilih	4c.2 Sistem menampilkan
	tombol hapus pada salah	modal konfirmasi hapus
	satu data peternak	data
4c.3	Administrator	4c.4 Sistem menghapus data
	mengonfirmasi	A1. Data masih digunakan
	penghapusan data	
	E3. Administrator memilih	
	tombol <i>close</i>	

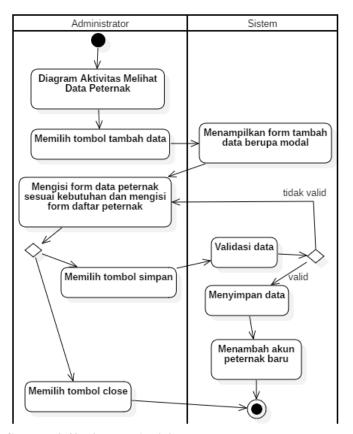


Gambar 3.47 Diagram Kasus Penggunaan Melihat Data Peternak

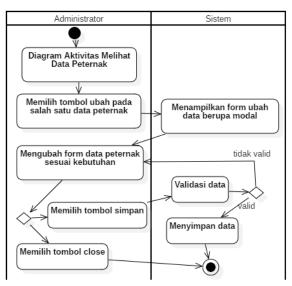


Gambar 3.48 Diagram Aktivitas Melihat Data Peternak

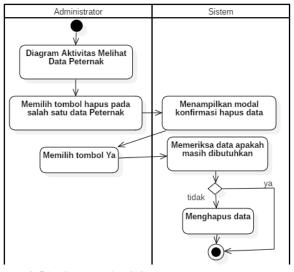
Skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.11 selanjutnya digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat data peternakan dapat dilihat pada Gambar 3.48. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.49 untuk kasus penggunaan menambah data, Gambar 3.50 untuk kasus penggunaan mengubah data, dan Gambar 3.51 untuk kasus penggunaan menghapus data.



Gambar 3.49 Diagram Aktivitas Menambah Data Peternak



Gambar 3.50 Diagram Aktivitas Mengubah Data Peternak



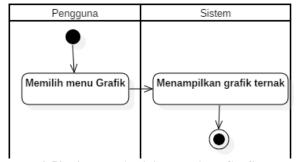
Gambar 3.51 Diagram Aktivitas Menghapus Data Peternak

3.1.5.3.10. Kasus Penggunaan Melihat Grafik Ternak

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat grafik ternak. Grafik yang ditampilkan memiliki 4 kategori, yaitu berdasarkan umur, ras, kelahiran, dan kematian. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.12 dan diagram aktivitasnya dapat dilihat pada Gambar 3.52.

Tabel 3.12 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Grafik Ternak

	7.7.11	
Nama	Melihat Grafik Ternak	
Nomor	UC010	
Deskripsi	Pengguna dapat melihat grafik ternak	
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)	
Kondisi Awal	Pengguna sudah masuk ke dalam sistem	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan data peternak	
Aktor	Sistem	
Alur Normal		
1.Pengguna memilih menu G	Grafik 2. Sistem menampilkan grafik	
	ternak	
A	Alur Alternatif	
	-	
Eksepsi		
-		
Ekstensi		
-		



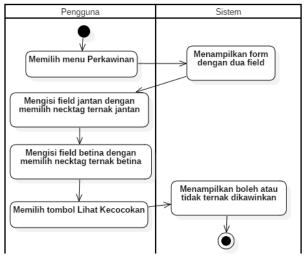
Gambar 3.52 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Ternak

3.1.5.3.11. Kasus Penggunaan Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat hasil pencocokan perkawinan. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.13 dan diagram aktivitasnya dapat dilihat pada Gambar 3.53.

Tabel 3.13 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

Nama	Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan	
Nomor	UC011	
Deskripsi	Pengguna dapat melihat hasil pencocokan perkawinan	
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)	
Kondisi Awal	Pengguna sudah masuk ke dalam sistem, sistem telah memiliki data ternak	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan hasil pencocokan perkawinan	
Aktor	Sistem	
	Alur Normal	
1. Pengguna memilih menu Perkawinan 3. Pengguna mengisi <i>field</i> jantan dengan memilih <i>necktag</i> ternak jantan dan <i>field</i> betina dengan memilih <i>necktag</i> ternak betina 4. Pengguna memilih tombol Lihat Kecocokan 3. Sistem menampilkan has kecocokan ternak (boleh atat tidak boleh dikawinkan)		
A	Alur Alternatif	
	-	
	Eksepsi	
<u>-</u>		
Ekstensi		
	<u>-</u>	



Gambar 3.53 Diagram Aktivitas Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

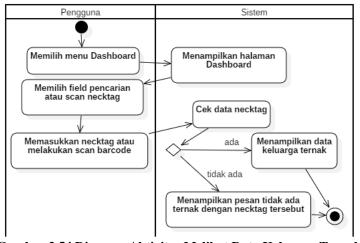
3.1.5.3.12. Kasus Penggunaan Melihat Data Keluarga Ternak

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat data keluarga ternak dari hasil scan *barcode* atau pencarian *necktag*. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.14 dan diagram aktivitasnya dapat dilihat pada Gambar 3.54.

Tabel 3.14 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Data Keluarga Ternak

Nama	Melihat Data Keluarga Ternak
Nomor	UC012
Deskripsi	Pengguna dapat melihat data keluarga ternak
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)
Kondisi Awal	Pengguna sudah masuk ke dalam sistem, sistem telah memiliki data ternak

Kondisi Akhir		tem menampilkan data keluarga nak
Aktor		Sistem
Al	ur N	ormal
Dashboard 3. Pengguna memilih <i>fi</i>	enu eld	Sistem menampilkan halaman Dashboard
pencarian (scan necktag) 4. Pengguna memasukk necktag atau melakukan sa barcode		5. Sistem menampilkan data keluarga dari <i>necktag</i> yang dimasukkan A1. <i>Necktag</i> yang dimasukkan tidak
Alur Alternatif		
A1. Jika <i>necktag</i> tidak terdaftar, maka sistem akan menampilkan pesan bahwa tidak ada data ternak dengan <i>necktag</i> tersebut Eksepsi		
- Ekstensi -		



Gambar 3.54 Diagram Aktivitas Melihat Data Keluarga Ternak

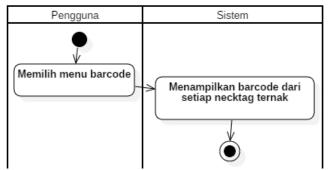
3.1.5.3.13. Kasus Penggunaan Melihat Barcode

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat *barcode* dari *necktag* ternak. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan mengunduh berkas *barcode*. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.15.

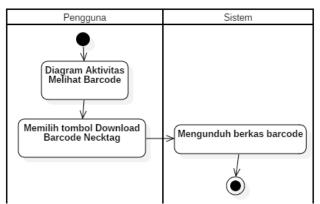
Tabel 3.15 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Barcode

Nama	Melihat Barcode	
Nomor	UC013	
Deskripsi	Pengguna dapat melihat <i>barcode</i> da setiap <i>necktag</i> ternak	
Aktor	Pengguna (Administrator, Peternak)	
Kondisi Awal	Pengguna sudah masuk ke dalar sistem, sistem telah memiliki dat ternak	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan barcode necktag	
Aktor	Sistem	
	Alur Normal	
1. Pengguna memilih Barcode	menu 2. Sistem menampilka barcode dari setiap neckta ternak	
A	lur Alternatif	
	-	
	Eksepsi	
	-	
Ekstensi		
2a. Pengguna dapat mengunduh berkas <i>barcode</i>		
2a.1 Pengguna memilih to	ombol 2a.2 Sistem mengunduh berkas	
Download Barcode Ned	cktag barcode	

Skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.15 selanjutnya digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat *barcode* dapat dilihat pada Gambar 3.55. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.56 untuk kasus penggunaan mengunduh berkas *barcode*.



Gambar 3.55 Diagram Aktivitas Melihat Barcode



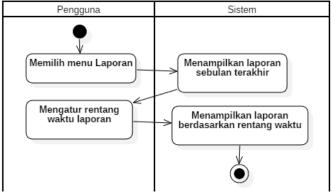
Gambar 3.56 Diagram Aktivitas Mengunduh Barcode

3.1.5.3.14. Kasus Penggunaan Melihat Laporan

Kasus penggunaan ini merupakan kasus penggunaan yang memungkinkan pengguna untuk melihat laporan data ternak berdasarkan rentang waktu. Data laporan yang disediakan adalah data ternak yang lahir, ternak yang mati, ternak yang kawin, ternak yang sakit, dan ternak yang ada pada rentang waktu yang telah ditentukan. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan mengunduh laporan. Spesifikasi kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.16.

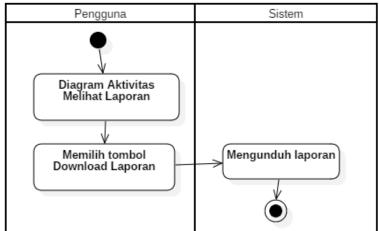
Tabel 3.16 Spesifikasi Kasus Penggunaan Melihat Laporan

Nama	Melil	nat Laporan	
Nomor	UC01	14	
Deskripsi	Peng	guna dapat melihat laporan	
Aktor		guna (Administrator, Peternak)	
	Peng	guna sudah masuk ke dalam	
Kondisi Awal	sister	n, sistem telah memiliki data	
	terna	k	
Kondisi Akhir	Sister	m menampilkan laporan	
Aktor		Sistem	
Alur Normal			
1. Pengguna memilih	menu	2. Sistem menampilkan laporan	
Laporan		sebulan terakhir	
3. Pengguna mengatur re	entang	4. Sistem menampilkan laporan	
waktu laporan		berdasarkan rentang waktu	
Α	lur Alt	ernatif	
	-		
	Eksepsi		
	-		
Ekstensi			
2a. Pengguna dapat mengunduh laporan			
2a.1 Pengguna memilih to	ombol	2a.2 Sistem mengunduh laporan	
Download Laporan			



Gambar 3.57 Diagram Aktivitas Melihat Laporan

Skenario kasus penggunaan pada Tabel 3.16 selanjutnya digambarkan ke dalam diagram aktivitas. Diagram aktivitas dari kasus penggunaan melihat laporan dapat dilihat pada Gambar 3.57. Diagram aktivitas ekstensi dari kasus penggunaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.58 untuk kasus penggunaan mengunduh laporan.



Gambar 3.58 Diagram Aktivitas Mengunduh Laporan

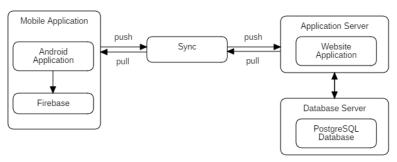
3.2. Perancangan

Subbab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem, perancangan antarmuka, perancangan basis data, dan perancangan aturan perkawinan ternak.

3.2.1. Perancangan Sistem

Aplikasi web dibangun sebagai aplikasi utama dan web server penyedia API untuk aplikasi mobile agar aplikasi mobile dapat terintegrasi dengan aplikasi web. Pada aplikasi mobile, dapat dimanfaatkan kemampuan offline storage dari Firebase Realtime Database. Firebase akan digunakan ketika perangkat mobile dalam keadaan offline saat pengguna sedang menambahkan data atau

mengubah data saja. Firebase akan menampung data yang telah ditambah atau diubah tersebut ke dalam antrian. Sehingga, ketika perangkat *offline*, pengguna hanya dapat mengakses beberapa fungsionalitas saja dari aplikasi *mobile*.



Gambar 3.59 Rancangan Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem untuk kedua aplikasi ini dijelaskan pada Gambar 3.59. Aplikasi web akan terhubung langsung dengan basis data dan sekaligus menjadi web server. Aplikasi mobile akan melakukan pertukaran data langsung dengan web server ketika perangkat mobile dalam keadaan online. Ketika perangkat mobile dalam keadaan offline, aplikasi akan melakukan pertukaran data dengan Firebase. Sinkronisasi data pada Firebase dengan web server dilakukan ketika perangkat mendapatkan koneksi internet. Saat sinkronisasi dilakukan, data dari web server akan ditarik oleh Firebase untuk mengecek apakah ada perubahan pada data yang telah tersimpan, kemudian semua data pada antrian Firebase akan ditarik ke web server.

3.2.2. Perancangan Antarmuka Pengguna

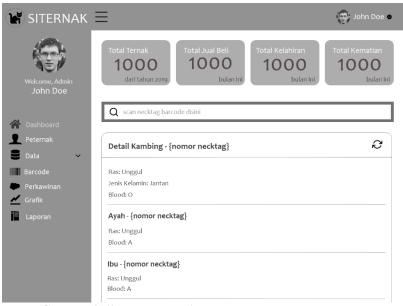
Pada bagian ini dijelaskan mengenai rancangan tampilan antarmuka pengguna dari sistem. Terdapat dua rancangan antarmuka karena aplikasi terdiri dari web dan *mobile*. Antarmuka aplikasi pada hak akses admin dan peternak tidaklah berbeda. Hak akses merupakan pembatasan pada fitur saja.

3.2.2.1. Rancangan Antarmuka Aplikasi Web

Antarmuka pada aplikasi web dibuat tidak terlalu rumit untuk memudahkan pengguna. Beberapa fitur pada web memiliki kesamaan dalam rancangan antarmuka, sehingga pada bagian ini akan dijadikan satu rancangan. Berikut akan dijelaskan masingmasing rancangan antarmuka.

3.2.2.1.1. Rancangan Antarmuka Halaman Utama

Halaman utama akan digunakan pada kasus penggunaan melihat data keluarga ternak. Halaman ini berisi informasi jumlah ternak dan *field* pencarian *necktag* atau scan *barcode*. Hasil dari pencarian berupa data keluarga dari necktag tersebut dan akan muncul di bawah *field* pencarian. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.60 dan Tabel 3.17.



Gambar 3.60 Rancangan Antarmuka Halaman Utama

Tabel 3.17 Penjelasan Antarmuka Halaman Utama

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	pencarianNecktag	Textfield	Field mengisi necktag dengan scan barcode atau ketik biasa	String
2	tabelKeluarga	Table	Menampilkan data keluarga ternak sesuai input necktag	-

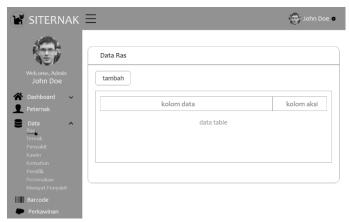
3.2.2.1.2. Rancangan Antarmuka Mengelola Data

Menu Data merupakan fitur untuk menampilkan tabel data sebagai representasi data dari basis data. Pada menu ini terdapat submenu untuk setiap tabel. Submenu pada fitur data adalah submenu Ras, Ternak, Penyakit, Perkawinan, Kematian, Pemilik, Riwayat Penyakit, dan Peternakan. Hak akses yang diberikan kepada peternak tidak dapat mengelola data Peternakan dan juga data Peternak yang terdapat di menu Peternak, terpisah dari menu data. Dikarenakan setiap tabel memiliki rancangan yang sama, maka rancangan yang ditampilkan pada bagian ini adalah perwakilan rancangan dari setiap tabel. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.61 dan Tabel 3.18. Rancangan lanjutan antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.62 untuk modal menambah data, Gambar 3.63 untuk modal mengubah data, dan Gambar 3.64 untuk modal menghapus data.

Tabel 3.18 Penjelasan Antarmuka Mengelola Data

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	dataTable	Table	Menampilkan representasi data pada basis data	-

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
2	tambahData	Button	Menampilkan modal untuk mennambah data	Button Clicked
3	kolomData	Table	Menampilkan representasi data pada basis data sesuai submenu atau menu	-
4	kolomAksi	Table	Menampilkan button untuk melihat data, melakukan perubahan pada data, dan menghapus data penjualan	-
5	lihatButton	Button	Menampilkan modal untuk melihat data	Button Clicked
6	ubahButton	Button	Menampilkan modal untuk mengubah data	Button Clicked
7	hapusButton	Button	Menampilkan modal konfirmasi untuk manghapus data	Button Clicked



Gambar 3.61 Rancangan Antarmuka Mengelola Data

Form n	nenambah data
Field	
	tambah

Gambar 3.62 Rancangan Antarmuka Menambah Data

Form n	nengubah data
Field	abcd
	ubah

Gambar 3.63 Rancangan Antarmuka Mengubah Data

Alert						
	Konfirmasi hapus data?					
Ya Tidak						

Gambar 3.64 Rancangan Antarmuka Menghapus Data

3.2.2.1.3. Rancangan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

Menu Perkawinan merupakan fitur untuk menampilkan hasil pencocokan perkawinan. Halaman pada menu ini akan berisikan dua *field dropdown* untuk memilih *necktag* yang akan dipasangkan. Hasil dari pencocokan tersebut akan menampilkan modal *alert* boleh atau tidak pasangan dikawinkan. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.65 dan Tabel 3.19, dan rancangan modal *alert* dapat dilihat pada Gambar 3.66.



Gambar 3.65 Rancangan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan



Gambar 3.66 Rancangan Antarmuka Hasil Pencocokan Perkawinan

Tabel 3.19 Penjelasan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	necktagJantan	Dropdown	Field untuk memilih necktag jantan yang ingin dikawinkan	Dropdown Selected
2	necktagBetina	Dropdown	Field untuk memilih necktag betina yang ingin dikawinkan	Dropdown Selected
3	lihatButton	Button	Menampilkan modal untuk melihat hasil	Button Clicked

3.2.2.1.4. Rancangan Antarmuka Halaman Barcode

Menu Barcode merupakan fitur untuk menampilkan barcode dari setiap necktag ternak. Halaman pada menu ini akan berisikan tabel dengan dua kolom berisikan nomor dan necktag dalam bentuk barcode secara horizontal. Halaman ini juga memiliki fitur untuk mengunduh berkas barcode ke dalam format pdf. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.67 dan Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Penjelasan Antarmuka Halaman Barcode

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	tabelBarcode	Table	Menampilkan data necktag dengan bentuk barcode	-

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
2	unduhButton	Button	Mengunduh berkas barcode	Button Clicked



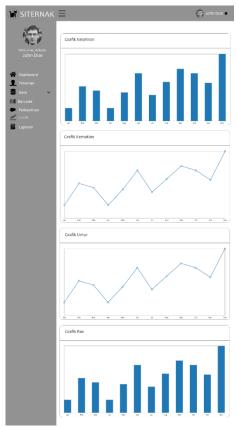
Gambar 3.67 Rancangan Antarmuka Halaman Barcode

3.2.2.1.5. Rancangan Antarmuka Melihat Grafik

Menu Grafik merupakan fitur untuk menampilkan grafik jumlah ternak. Halaman pada menu ini akan berisikan 4 grafik yang merupakan grafik jumlah ternak berdasarkan umur, grafik jumlah ternak berdasarkan ras, grafik jumlah ternak berdasarkan kelahiran ternak setiap bulan pada beberapa tahun terakhir, dan grafik jumlah ternak berdasarkan kematian ternak setiap bulan pada beberapa tahun terakhir. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.68 dan Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Penjelasan Antarmuka Melihat Grafik

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	grafikJumlah Ternak	Graph	Menampilkan grafik jumlah ternak berdasarkan umur, ras, kelahiran, dan kematian	-



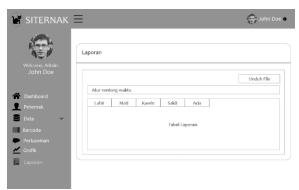
Gambar 3.68 Rancangan Antarmuka Melihat Grafik

3.2.2.1.6. Rancangan Antarmuka Halaman Laporan

Menu Laporan merupakan fitur untuk menampilkan laporan ternak. Halaman pada menu ini akan berisikan *field* rentang waktu untuk mengatur tampilan laporan berdasarkan waktu yang diinginkan dan tabel laporan dengan 5 macam laporan, yaitu laporan ternak lahir, mati, kawin, sakit, dan ternak yang ada pada rentang waktu. Halaman ini juga memiliki fitur untuk mengunduh laporan ke dalam format excel. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.68 dan Tabel 3.20.

Tabel 3.22 Penjelasan Antarmuka Halaman Laporan

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan / Keluaran
1	rentangWaktu	Dropdown	Menampilkan modal tanggal	Dropdown Selected
2	tabPanel	Button	Menampilkan laporan sesuai tab menu	Button Clicked
3	tabelLaporan	Table	Menampilkan data laporan	-
4	unduhButton	Button	Mengunduh laporan	Button Clicked



Gambar 3.69 Rancangan Antarmuka Halaman Laporan

3.2.2.2. Rancangan Antarmuka Aplikasi Mobile

Antarmuka pada aplikasi *mobile* dibuat tidak terlalu rumit untuk memudahkan pengguna. Beberapa fitur pada aplikasi *mobile* memiliki kesamaan dalam rancangan antarmuka, sehingga pada bagian ini akan dijadikan satu rancangan. Berikut akan dijelaskan masing-masing rancangan antarmuka.

3.2.2.2.1. Rancangan Antarmuka Halaman Utama

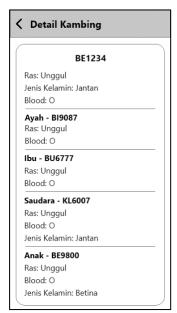
Halaman utama terdiri dari dua fragment, fragment dashboard dan fragment scan barcode. Pada dashboard terdapat menu-menu utama pada aplikasi, yaitu menu Data, Barcode, Perkawinan, Grafik, Laporan, dan Peternak (khusus administrator) seperti pada Gambar 3.70. Fragment scan barcode akan menampilkan halaman untuk melakukan scan barcode atau pencarian necktag seperti yang terlihat pada Gambar 3.71. Hasil dari pencarian berupa data keluarga dari necktag tersebut dan akan muncul setelah tombol cari diklik atau barcode telah di-scan yang dapat dilihat pada Gambar 3.72. Penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Tabel 3.23.



Gambar 3.70 Rancangan Antarmuka Fragment Dashboard



Gambar 3.71 Rancangan Antarmuka Fragment Scan Barcode



Gambar 3.72 Rancangan Antarmuka Hasil Scan Barcode atau Pencarian Necktag

Tabel 3.23 Penjelasan Antarmuka Halaman Utama

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	dashboardButton	Button	Menampilkan halaman dashboard	Button Clicked
2	scanButton	Button	Menampilkan halaman scan	Button Clicked
3	pencarianNecktag	Textfield	Field mengisi necktag	String
4	scanButton (kamera)	Button	Menampilkan halaman kamera untuk scan barcode	Button Clicked
5	dataKeluarga	List	Menampilkan data keluarga ternak sesuai input necktag	-
6	dataButton	Button	Menampilkan halaman kelola data	Button Clicked
7	barcodeButton	Button	Menampilkan halaman barcode	Button Clicked
8	perkawinanButton	Button	Menampilkan halaman pencocokan perkawinan	Button Clicked
9	grafikButton	Button	Menampilkan halaman grafik	Button Clicked
10	laporanButton	Button	Menampilkan halaman laporan	Button Clicked
11	peternakButton	Button	Menampilkan halaman kelola data peternak	Button Clicked

3.2.2.2. Rancangan Antarmuka Mengelola Data

Menu Data merupakan fitur untuk menampilkan data sebagai representasi data dari basis data. Pada menu ini terdapat submenu untuk setiap tabel. Submenu pada fitur data adalah submenu Ras, Ternak, Penyakit, Perkawinan, Kematian, Pemilik, Riwayat Penyakit, dan Peternakan seperti pada Gambar 3.73. Hak akses yang diberikan kepada peternak tidak dapat mengelola data Peternakan dan juga data Peternak yang terdapat di menu Peternak. terpisah dari menu data. Dikarenakan setiap submenu data memiliki rancangan yang sama, maka rancangan yang ditampilkan pada bagian ini adalah perwakilan rancangan dari setiap submenu data dan juga menu Peternak pada halaman dashboard. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.74 dan Gambar 3.75 untuk detail data pada setiap id, serta Tabel 3.24. Rancangan lanjutan antarmuka ini dapat dilihat Gambar 3.76 untuk halaman menambah data, Gambar 3.77 untuk halaman mengubah data, dan Gambar 3.78 untuk modal menghapus data.



Gambar 3.73 Rancangan Antarmuka Submenu Data



Gambar 3.74 Rancangan Antarmuka Mengelola Data (1)



Gambar 3.75 Rancangan Antarmuka Mengelola Data (2)

Tabel 3.24 Penjelasan Antarmuka Mengelola Data

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	dataButton	Button	Menampilkan halaman detail data sesuai id	Button Clicked
2	tambahButton	Button	Menampilkan halaman tambah data	Button Clicked

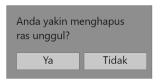
No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
3	pencarian	Textfield	Field mengisi data yang ingin dicari	String
4	ubahButton	Button	Menampilkan halaman mengubah data	Button Clicked
5	hapusButton	List	Menampilkan halaman menghapus data	Button Clicked
		Submenu	Data	
6	rasButton	Button	Menampilkan halaman kelola data ras	Button Clicked
7	ternakButton	Button	Menampilkan halaman kelola data ternak	Button Clicked
8	penyakitButton	Button	Menampilkan halaman kelola data penyakit	Button Clicked
9	perkawinanButton	Button	Menampilkan halaman kelola data perkawinan	Button Clicked
10	kematianButton	Button	Menampilkan halaman kelola data kematian	Button Clicked
11	pemilikButton	Button	Menampilkan halaman kelola data pemilik	Button Clicked
12	riwayatPenyakit Button	Button	Menampilkan halaman kelola data ras	Button Clicked
13	peternakanButton	Button	Menampilkan halaman kelola data peternakan	Button Clicked



Gambar 3.76 Rancangan Antarmuka Halaman Menambah Data



Gambar 3.77 Rancangan Antarmuka Halaman Mengubah Data



Gambar 3.78 Rancangan Antarmuka Modal Menghapus Data

3.2.2.2.3. Rancangan Antarmuka Halaman Barcode

Menu Barcode merupakan fitur untuk menampilkan barcode dari setiap necktag ternak. Halaman pada menu ini akan berisikan necktag dan necktag dalam bentuk barcode secara

vertikal. Halaman ini juga memiliki fitur untuk mengunduh berkas *barcode* ke dalam format pdf. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.79 dan Tabel 3.25.



Gambar 3.79 Rancangan Antarmuka Halaman Barcode

Tabel 3.25 Pen	jelasan Antarm	luka Halaman	Barcode

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	dataBarcode	List	Menampilkan data <i>necktag</i> dengan bentuk <i>barcode</i>	-
2	unduhButton	Button	Mengunduh berkas barcode	Button Clicked

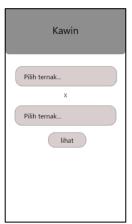
3.2.2.2.4. Rancangan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

Menu Perkawinan merupakan fitur untuk menampilkan hasil pencocokan perkawinan. Halaman pada menu ini akan berisikan dua *field dropdown* untuk memilih *necktag* yang akan dipasangkan. Hasil dari pencocokan tersebut akan menampilkan modal *alert* boleh atau tidak pasangan dikawinkan. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada

Gambar 3.80 dan Tabel 3.26, dan rancangan modal *alert* dapat dilihat pada Gambar 3.81.

Tabel 3.26 Penjelasan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	necktagJantan	Dropdown	Field untuk memilih necktag jantan yang ingin dikawinkan	Dropdown Selected
2	necktagBetina	Dropdown	Field untuk memilih necktag betina yang ingin dikawinkan	Dropdown Selected
3	lihatButton	Button	Menampilkan modal untuk melihat hasil	Button Clicked



Gambar 3.80 Rancangan Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan



Gambar 3.81 Rancangan Antarmuka Hasil Pencocokan Perkawinan

3.2.2.2.5. Rancangan Antarmuka Melihat Grafik

Menu Grafik merupakan fitur untuk menampilkan grafik jumlah ternak. Halaman pada menu ini akan berisikan 4 submenu grafik, yaitu menu grafik jumlah ternak berdasarkan umur, grafik jumlah ternak berdasarkan ras, grafik jumlah ternak berdasarkan kelahiran ternak, dan grafik jumlah ternak berdasarkan kematian ternak. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.82 dan Gambar 3.83 untuk halaman grafik, serta Tabel 3.27.

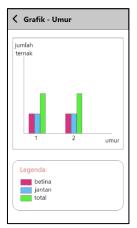


Gambar 3.82 Rancangan Antarmuka Melihat Grafik (1)

Tabel 3.27 Penjelasan Antarmuka Melihat Grafik

I	No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
	1	grafikJumlah Ternak	Graph	Menampilkan grafik jumlah ternak	-

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
		Submer	nu Grafik	
2	umurButton	Button	Menampilkan halaman grafik jumlah ternak berdasarkan umur	Button Clicked
3	rasButton	Button	Menampilkan halaman grafik jumlah ternak berdasarkan ras	Button Clicked
4	kelahiranButton	Button	Menampilkan halaman grafik jumlah ternak berdasarkan kelahiran	Button Clicked
5	kematianButton	Button	Menampilkan halaman grafik jumlah ternak berdasarkan kematian	Button Clicked



Gambar 3.83 Rancangan Antarmuka Melihat Grafik (2)

3.2.2.2.6. Rancangan Antarmuka Melihat Laporan

Menu Laporan merupakan fitur untuk menampilkan laporan ternak. Halaman pada menu ini akan berisikan *field* rentang waktu untuk mengatur tampilan laporan berdasarkan waktu yang diinginkan dan tabel laporan dengan 5 macam laporan, yaitu laporan ternak lahir, mati, kawin, sakit, dan ternak yang ada pada rentang waktu. Halaman ini juga memiliki fitur untuk mengunduh laporan ke dalam format excel. Rancangan dan penjelasan terkait antarmuka ini dapat dilihat pada Gambar 3.84 dan Tabel 3.20.



Gambar 3.84 Rancangan Antarmuka Melihat Laporan

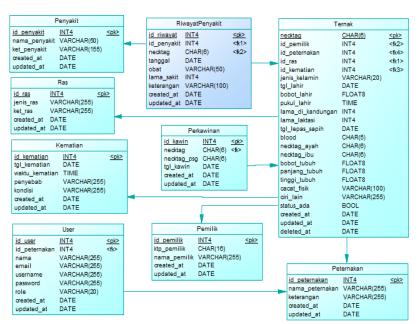
Tabel 3.28 Penjelasan Antarmuka Melihat Laporan

No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
1	rentangWaktu	Button	Menampilkan modal tanggal sebagai rentang waktu	Button Clicked
2	tipeLaporan	Dropdown	Field untuk memilih	Dropdown Selected

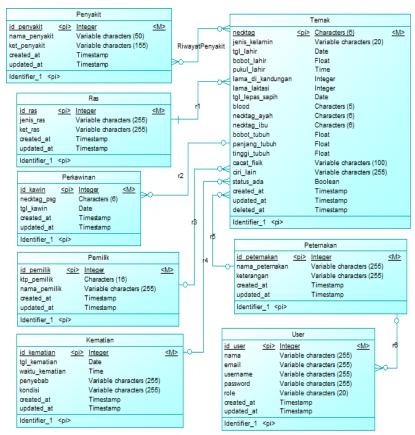
No	Nama Atribut Antarmuka	Jenis Atribut	Kegunaan	Jenis Masukan/ Keluaran
			macam	
			laporan	
3	taball anaugu	Table	Menampilkan	
3	tabelLaporan	Table	data laporan	-
4	unduhButton	Dutton	Mengunduh	Button
4	ипаипъиттоп	Button	laporan	Clicked

3.2.3. Perancangan Basis Data

Dalam membuat suatu aplikasi berupa sistem informasi, diperlukan sebuah analisis berupa perancangan basis data. Rancangan basis data ditampilkan dalam bentuk *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM). Struktur CDM dan PDM dapat dilihat pada Gambar 3.86 dan Gambar 3.85.



Gambar 3.85 PDM Sistem



Gambar 3.86 CDM Sistem

3.2.3.1. Tabel Users

Tabel users digunakan untuk menyimpan data pengguna. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 11 atribut. Atribut peternakan_id, password_first, dan register_from_admin merupakan atribut yang dikhususkan untuk peternak. Apabila nilai atribut role adalah peternak dan atribut register_from_admin adalah *true*, maka *user* diizinkan untuk masuk ke dalam sistem. Tetapi jika *user* memiliki *role* peternak dan nilai atribut register_from_admin adalah *false*, maka *user* tidak diizinkan untuk

masuk ke dalam sistem. Atribut password_first digunkan untuk menyimpan password pertama dari user peternak yang didaftarkan melalui admin, tetapi jika peternak tersebut mengganti passwordnya, atribut password_first tidak akan terganti. Deskripsi rinci tabel users dapat dilihat pada Tabel 3.29.

	•				
No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan	
1	id	Integer	11	Primary Key, Auto Increment	
2	peternakan_id	Integer	11	Foreign Key, Nullable, Default (null)	
3	nama	Varchar	255		
4	email	Varchar	255	Unik	
5	username	Varchar	255	Unik	
6	password	Varchar	255	Hasi	
7	password_first	Varchar	255		
8	role	Varchar	20	Default ('peternak')	
9	register_from_ admin	Boolean	-	Default ('false')	
10	created_at	Timestamp	-		
11	updated_at	Timestamp	-		

Tabel 3.29 Deskripsi Rinci Tabel Users

3.2.3.2. Tabel Ras

Tabel ras digunakan untuk menyimpan data ras ternak. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 5 atribut. Deskripsi rinci tabel ras dapat dilihat pada Tabel 3.30.

No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
1	id	Integer	11	Primary Key, Auto Increment
2	jenis_ras	Varchar	255	
3	ket_ras	Varchar	255	Nullable
4	created_at	Timestamp	-	
5	updated_at	Timestamp	-	

Tabel 3.30 Deskripsi Rinci Tabel Ras

3.2.3.3. Tabel Pemilik

Tabel pemilik digunakan untuk menyimpan data pemilik ternak. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 5 atribut. Deskripsi rinci tabel pemilik dapat dilihat pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31 Deskripsi Rinci Tabel Pemilik

No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
1	id	Integer	11	Primary Key, Auto Increment
2	ktp	Char	16	Unik
3	nama_pemilik	Varchar	255	
4	created_at	Timestamp	-	
5	updated_at	Timestamp	-	

3.2.3.4. Tabel Kematian

Tabel kematian digunakan untuk menyimpan data kematian ternak. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 7 atribut. Deskripsi rinci tabel kematian dapat dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Deskripsi Rinci Tabel Kematian

No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
1	id	Integer	11	Primary Key, Auto Increment
2	tgl_kematian	Date	-	Unik
3	waktu_kematian	Time	-	
4	penyebab	Varchar	255	
5	kondisi	Varchar	255	
6	created_at	Timestamp	-	
7	updated_at	Timestamp	-	

3.2.3.5. Tabel Penyakit

Tabel penyakit digunakan untuk menyimpan data penyakit. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 5 atribut. Deskripsi rinci tabel penyakit dapat dilihat pada Tabel 3.33.

No Atribut Lebar Tipe Keterangan Primary Key, Auto 1 id Integer 11 Increment 2 nama penyakit Varchar 255 ket penyakit Varchar 255 3 Nullable 4 created at **Timestamp** 5 updated at Timestamp

Tabel 3.33 Deskripsi Rinci Tabel Penyakit

3.2.3.6. Tabel Riwayat Penyakit

Tabel riwayat penyakit merupakan tabel yang terbentuk dari hubungan *many-to-many* tabel penyakit dengan tabel ternak. Tabel ini digunakan untuk menyimpan data riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 9 atribut. Deskripsi rinci tabel pemilik dapat dilihat pada Tabel 3.34.

		-		•
No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
1	id	Integer	11	Primary Key, Auto Increment
2	penyakit_id	Integer	11	Foreign Key
3	necktag	Char	6	Foreign Key
4	tgl_sakit	Date	-	
5	obat	Varchar	255	Nullable
6	lama_sakit	Integer	11	Nullable
7	keterangan	Varchar	255	Nullable
8	created_at	Timestamp	-	
9	updated_at	Timestamp	-	

Tabel 3.34 Deskripsi Rinci Tabel Riwayat Penyakit

3.2.3.7. Tabel Peternakan

Tabel peternakan digunakan untuk menyimpan data peternakan. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 5 atribut. Deskripsi rinci tabel peternakan dapat dilihat pada Tabel 3.35.

Tabel 3.35 Deskripsi Rinci Tabel Peternakan

No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
1	id	Integer	11	Primary Key, Auto Increment
2	nama_peternakan	Varchar	255	
3	keterangan	Varchar	255	
4	created_at	Timestamp	-	
5	updated_at	Timestamp	-	

3.2.3.8. Tabel Perkawinan

Tabel perkawinan digunakan untuk menyimpan data perkawinan ternak. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 6 atribut. Deskripsi rinci tabel perkawinan dapat dilihat pada Tabel 3.36Tabel 3.30.

Tabel 3.36 Deskripsi Rinci Tabel Perkawinan

No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
1	id	Integer	11	Primary Key, Auto Increment
2	necktag	Char	6	Foreign Key
3	necktag_psg	Char	6	
4	tgl	Date	-	
5	created_at	Timestamp	-	
6	updated_at	Timestamp	-	

3.2.3.9. Tabel Ternak

Tabel ternak digunakan untuk menyimpan data ternak. Total atribut pada tabel ini ada sebanyak 24 atribut. Deskripsi rinci tabel ternak dapat dilihat pada Tabel 3.31Tabel 3.30.

Tabel 3.37 Deskripsi Rinci Tabel Ternak

No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
1	necktag	Char	6	Primary Key
2	pemilik_id	Integer	11	Foreign Key, Nullable
3	peternakan_id	Integer	11	Foreign Key

No	Atribut	Tipe	Lebar	Keterangan
4	ras_id	Integer	11	Foreign Key
5	kematian_id	Integer	11	Foreign Key, Nullable
6	jenis_kelamin	Varchar	20	
7	tgl_lahir	Date	-	
8	bobot_lahir	Float	-	Nullable
9	pukul_lahir	Time	-	Nullable
10	lama_di_kandungan	Integer	11	Nullable
11	lama_laktasi	Integer	11	Nullable
12	tgl_lepas_sapih	Date	-	Nullable
13	blood	Char	1	
14	necktag_ayah	Char	6	
15	necktag_ibu	Char	6	
16	bobot_tubuh	Float	-	Nullable
17	panjang_tubuh	Float	-	Nullable
18	tinggi_tubuh	Float	-	Nullable
19	cacat_fisik	Varchar	255	Nullable
20	ciri_lain	Varchar	255	Nullable
21	status_ada	Boolean	-	Default ('true')
22	created_at	Timestamp	-	
23	updated_at	Timestamp	-	
24	deleted_at	Timestamp	-	Nullable

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini membahas implementasi yang dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Sebelum penjelasan implementasi, akan ditunjukkan terlebih dahulu lingkungan untuk melakukan implementasi.

4.1. Lingkungan Implementasi

Lingkungan implementasi sistem yang digunakan untuk mengembangkan Tugas Akhir memiliki spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.1

Spesifikasi Perangkat Prosesor: Intel(R) Core(TM) i5-7200U CPU @ 2.50GHz (4 Perangkat CPUs), ~2.7GHz keras Memori: 8192 MB Windows 10 Home Single Sistem Operasi Language 64-bit Sublime Text, Android Studio, Perangkat Perangkat Pengembang pgAdmin 4, Postman lunak Perangkat Perancang Sybase Power Designer 16, Diagram StarUML. Perangkat Database pgAdmin 4

Tabel 4.1 Lingkungan Implementasi

4.2. Implementasi Pembuatan dan Pembacaan Barcode

Pembuatan dan pembacaan barcode pada aplikasi web dan aplikasi *mobile* berbeda. *Library* yang digunakan berbeda, sehingga implementasinya-pun berbeda. Berikut penjelasan pembuatan dan pembacaan barcode pada masing-masing aplikasi.

4.2.1. Implementasi Barcode pada Aplikasi Web

Implementasi pembacaan dan pembuatan barcode pada aplikasi web menggunakan *library* milon/barcode. Untuk dapat menggunakan library ini, diperlukan perintah composer require

milon/barcode pada *project*. Aplikasi ini hanya membutuhkan jenis *barcode* satu dimensi dengan kode 128. Kode ini merupakan *barcode* yang memiliki kerapatan tinggi, sehingga dapat mengkodekan keseluruhan simbol ASCII sebanyak 128 karakter dalam luasan yang paling minim dibanding *barcode* jenis lain [12].

Pembacaan *barcode* dilakukan oleh alat pembaca *barcode* (*barcode scanner*). Sehingga, *field* pencarian *necktag* pada aplikasi akan langsung membaca teks, bukan lagi dalam bentuk *barcode*. Pembuatan *barcode* dilakukan menggunakan *library* yang sudah ditambahkan sebelumnya. Kode sumber untuk pembuatan *barcode* ditunjukkan pada Kode Sumber 4.1 pada bagian yang tercetak tebal.

```
1. <img src = "data:image/png;base64,
     {{DNS1D::getBarcodePNG($data->necktag, 'C128')}}"
    height="60" width="180">
```

Kode Sumber 4.1 Kode Pembuatan Barcode

4.2.2. Implementasi Barcode pada Aplikasi Mobile

Implementasi pembacaan dan pembuatan *barcode* pada aplikasi *mobile* menggunakan *library* zxing. Untuk dapat menggunakan library ini, diperlukan perintah seperti pada Kode Sumber 4.2. Proses pembacaan *barcode* dibutuhkan kedua *library* tersebut. *Library* pertama digunakan untuk membuat *activity* yang meng-*extends* fungsi CaptureActivity, yaitu *activity* untuk memanfaatkan fitur kamera pada *smartphone*. *Library* kedua digunakan untuk menginisiasi *activity* sebelumnya dan mengatur agar kamera dapat membaca *barcode*. Fungsi yang diterapkan dalam pembacaan barcode ini dapat dilihat pada Kode Sumber 4.3, serta penjelasannya pada Tabel 4.1.

Pembuatan *barcode* cukup menggunakan *library* kedua saja. Pada setiap necktag ternak, dibuat gambar *barcode* dengan bitmap. Fungsi yang diterapkan dalam pembuatan barcode ini dapat dilihat pada Kode Sumber 4.4 dan penjelasannya pada Tabel 4.2.

```
    implementation 'com.journeyapps:zxing-android-embedded:3.4.0'
    implementation 'com.google.zxing:core:3.4.0'
```

Kode Sumber 4.2 Library pada Gradle Level App

```
private void scanCode(){
2.
       IntentIntegrator integrator =
   IntentIntegrator.forSupportFragment(ScanFragment.this);
3.
       integrator.setCaptureActivity(ScanCaptureActivity.c
   lass);
4.
       integrator.setOrientationLocked(false);
5.
       integrator.setDesiredBarcodeFormats(IntentIntegrato
   r.ALL CODE TYPES);
       integrator.setPrompt("Scanning");
6.
7.
       integrator.initiateScan();
8. }
9.
10. @Override
11. public void onActivityResult(int requestCode, int
   resultCode, @Nullable Intent data) {
12.
       IntentResult result =
   IntentIntegrator.parseActivityResult(requestCode,
   resultCode, data);
13.
        if(result != null){
14.
           if(result.getContents() != null){
15.
               scanResult(result.getContents());
16.
17.
           else{
18.
               Toast.makeText(getActivity(), "Tidak ada
   hasil", Toast.LENGTH LONG).show();
19.
           }
20.
21.
       else{
22.
           super.onActivityResult(requestCode, resultCode,
   data);
23.
           Toast.makeText(getActivity(), "Tidak ada
   hasil", Toast.LENGTH LONG).show();
24.
25. }
```

Kode Sumber 4.3 Fungsi Pembacaan Barcode

Tabel 4.1 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pembacaan Barcode

No. Baris	Kegunaan	
1-8	Proses inisiasi kamera untuk dapat membaca barcode	
1-0	dan mengubahnya ke dalam bentuk teks	
10-25 Proses mendapatkan teks dari hasil pembacaan <i>ba</i>		
15	Pembacaan barcode mendapatkan hasil	
18, 21-24	Pembacaan barcode tidak mendapatkan hasil	

```
    MultiFormatWriter multiFormatWriter = new

    MultiFormatWriter();
2. try {
3.
       BitMatrix bitMatrix =
    multiFormatWriter.encode(data.getNecktag(),
    BarcodeFormat.CODE 128, 240, 50);
4.
       int width = bitMatrix.getWidth();
5.
       int height = bitMatrix.getHeight();
       Bitmap bitmap = Bitmap.createBitmap(width, height,
6.
    Bitmap.Config.RGB_565);
7.
        for(int i = 0; i < width; i++){</pre>
           for(int j = 0; j < height; <math>j++){
8.
               bitmap.setPixel(i, j, bitMatrix.get(i, j) ?
9.
    Color.BLACK : Color.WHITE);
10.
11.
12.
       holder.ivBarcode.setImageBitmap(bitmap);
13. }
14. catch (WriterException e){
       e.printStackTrace();
15.
16. }
```

Kode Sumber 4.4 Fungsi Pembuatan Barcode

Tabel 4.2 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pembacaan Barcode

No. Baris	Kegunaan
1-3	Inisiasi format penulisan dan pengubahan teks <i>necktag</i> menjadi bentuk <i>barcode</i> 128
4-5	Inisiasi variabel lebar dan tinggi barcode
6-11	Proses pembuatan <i>barcode</i> ke dalam bentuk bitmap dengan panjang dan lebar <i>barcode</i> yang telah ditentukan

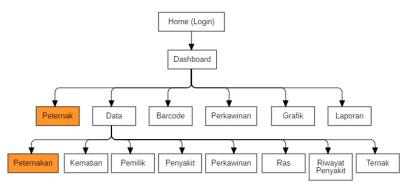
No. Baris	Kegunaan
12	Hasil pembuatan barcode dipasang pada image view
14-16	Pembuatan barcode tidak berhasil

4.3. Implementasi Antarmuka Sistem

Berikut ini akan dijelaskan mengenai implementasi antarmuka sistem yang sudah direalisasikan.

4.3.1. Implementasi Antarmuka Aplikasi Web

Untuk lebih mudah memahami alur antarmuka pada aplikasi, dibuat diagram *sitemap* yang dapat dilihat pada Gambar 4.1. Bagian yang berwarna menandakan hanya dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses sebagai administrator.



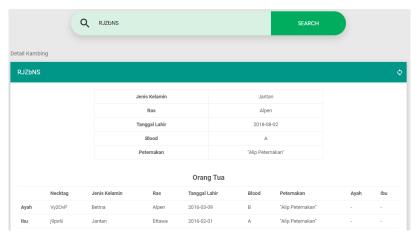
Gambar 4.1 Sitemap Aplikasi Web

4.3.1.1. Implementasi Halaman Dashboard

Halaman ini merupakan halaman utama dan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC012, yaitu melihat data keluarga ternak. Di dalam halaman ini terdapat *field* pencarian yang berguna sebagai *input* hasil *scan barcode* atau teks *necktag* dari pengguna. Realisasi dari halaman ini dapat ditunjukkan pada Gambar 4.2 dan untuk hasil dari pencarian *necktag* ditunjukkan pada Gambar 4.3 dan Gambar 4.4.



Gambar 4.2 Implementasi Antarmuka Halaman Dashboard



Gambar 4.3 Implementasi Antarmuka Melihat Data Keluarga Ternak (1)

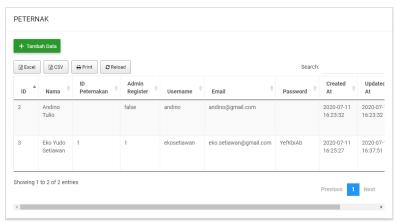
4.3.1.2. Implementasi Halaman Mengelola Data Peternak

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC009 yaitu melihat data peternak. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data peternak, sehingga

administrator dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data peternak pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data peternak dapat dilihat pada Gambar 4.5.

				Sauda	ara			
	Necktag	Jenis Kelamin	Ras	Tanggal Lahir	Blood	Peternakan	Ayah	Ibu
1	t2ob85	Betina	Alpen	2018-08-02	А	"Alip Peternakan"	ј9рх6і	Vy20vP
2	ZD7CPG	Jantan	Ettawa	2018-08-02	В	"Alip Peternakan"	ј9рх6і	Vy20vP
				Anal	k			
	Necktag	Jenis Kelamin	Ras	Tanggal Lahir	Blood	Peternakan	Ayah	Ibu
1	EwzDbi	Betina	Alpen	2020-04-13	J	"Alip Peternakan"	RJZbNS	mXrmAc
	Kakek - Nenek Cucu							
				-				

Gambar 4.4 Implementasi Antarmuka Melihat Data Keluarga Ternak (2)



Gambar 4.5 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternak

Implementasi antarmuka menambah data peternak dapat dilihat pada Gambar 4.6. Implementasi antarmuka mengubah data peternak dapat dilihat pada Gambar 4.7. Dan untuk implementasi menghapus data peternak dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Peternakan		
Nama Peternak		
	EGISTRASI AKUN PETERNAK	
Username	EGISTRASI AKUN PETERNAK	
Email		

Gambar 4.6 Implementasi Antarmuka Menambah Data Peternak



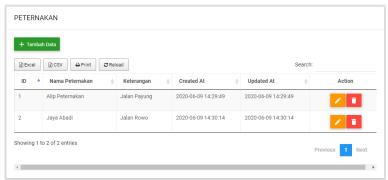
Gambar 4.7 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Peternak



Gambar 4.8 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Peternak

4.3.1.3. Implementasi Halaman Mengelola Data Peternakan

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC008 yaitu melihat data peternakan. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data peternakan, sehingga administrator dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data peternakan pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data peternakan dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternakan

Implementasi antarmuka menambah, mengubah, dan menghapus data peternakan secara berturut-turut dapat dilihat pada Gambar 4.10, Gambar 4.11, dan Gambar 4.12.

Tambah Data - Peternakan Nama Peternakan	×
Keterangan	
Tambah	

Gambar 4.10 Implementasi Antarmuka Menambah Data Peternakan

Edit Data - Peternakan		×
Nama Peternakan		
Alip Peternakan		
Keterangan		
Jalan Payung		
	Ubah	

Gambar 4.11 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Peternakan



Gambar 4.12 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Peternakan

4.3.1.4. Implementasi Halaman Mengelola Data Kematian

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC006 yaitu melihat data kematian. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data kematian, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data kematian ternak pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.13.

☑ Excel	E CSV ₽	Print 2 Rei	oad			Search:	
ID 🔺	Tanggal ϕ	Waktu	Penyebab	Kondisi	Created At	Updated At	Action
1	2020-04-25	10:35:00	Sakit	Baik	2020-06-09 14:44:06	2020-06-09 14:55:05	/ 1
2	2020-03-30	14:54:00	Keracunan	Baik	2020-06-09 14:54:56	2020-06-09 14:54:56	/ 1

Gambar 4.13 Implementasi Antarmuka Melihat Data Kematian

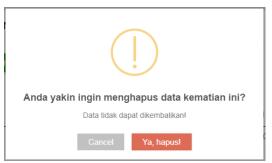
Implementasi antarmuka menambah data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.14. Implementasi antarmuka mengubah data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.15. Dan untuk implementasi menghapus data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.16.

Tanggal Kematian Filih tanggal	
Waktu Kematian	
O Pilih waktu	
Penyebab	
Kondisi	

Gambar 4.14 Implementasi Antarmuka Menambah Data Kematian

Tanggal Kematian	
2020-03-30	
Waktu Kematian	
14:54:00	
Penyebab	
Keracunan	
Kondisi	
Baik	

Gambar 4.15 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Kematian

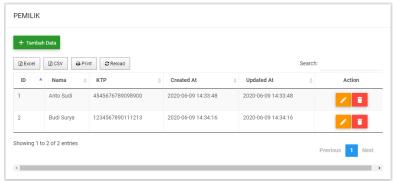


Gambar 4.16 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Kematian

4.3.1.5. Implementasi Halaman Mengelola Data Pemilik

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC007 yaitu melihat data pemilik. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data pemilik, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data pemilik pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data pemilik dapat dilihat pada Gambar 4.17. Sedangkan untuk

implementasi antarmuka menambah, mengubah, dan menghapus data pemilik secara berturut-turut dapat dilihat pada Gambar 4.18, Gambar 4.19, dan Gambar 4.20.



Gambar 4.17 Implementasi Antarmuka Melihat Data Pemilik



Gambar 4.18 Implementasi Antarmuka Menambah Data Pemilik



Gambar 4.19 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Pemilik



Gambar 4.20 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Pemilik

4.3.1.6. Implementasi Halaman Mengelola Data Penyakit

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC002 yaitu melihat data penyakit. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data penyakit, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data penyakit pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.21. Sedangkan untuk implementasi antarmuka menambah, mengubah, dan menghapus data penyakit secara berturut-turut dapat dilihat pada Gambar 4.22, Gambar 4.23, dan Gambar 4.24.

Excel	© CSV ⊕ Print € R	Reload			Search:
ID 🔺	Nama Penyakit	Keterangan	Created At	Updated At	
1	Herpes	Penyakit kulit	2020-06-09 18:00:30	2020-06-09 18:00:30	/ 1
2	Cacar	Beruntusan kecil berisi air	2020-06-15 17:00:53	2020-06-15 17:00:53	/ 1

Gambar 4.21 Implementasi Antarmuka Melihat Data Penyakit

Tambah Data - Penyakit	×
Nama Penyakit	
Keterangan	
Tambah	•

Gambar 4.22 Implementasi Antarmuka Menambah Data Penyakit

Edit Data - Penyakit	×
Nama Penyakit	
Herpes	
Keterangan	
Penyakit kulit	
Ubah	

Gambar 4.23 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Penyakit



Gambar 4.24 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Penyakit

4.3.1.7. Implementasi Halaman Mengelola Data Perkawinan

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC005 yaitu melihat data perkawinan. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data perkawinan, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data perkawinan pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.25.

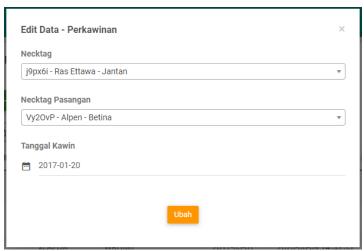
ERKAW	INAN					
+ Tamba	nh Data					
Excel	② CSV → F	Print 2 Reload			Search:	
ID 🔺	Necktag	Necktag Pasangan	Tanggal	Created At \$	Updated At	Action
1	ј9рх6і	Vy20vP	2017-01-20	2020-06-09 14:48:45	2020-06-09 15:07:24	/ 1
2	Vy20vP	ј9рх6і	2017-01-20	2020-06-09 14:48:45	2020-06-09 15:07:24	/
3	xcAZQA	WRHulq	2017-03-01	2020-06-09 14:53:55	2020-06-09 15:07:50	/ 1

Gambar 4.25 Implementasi Antarmuka Melihat Data Perkawinan

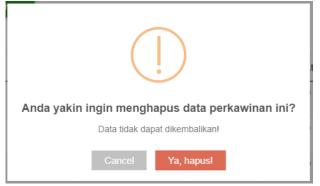
Necl	tag
Necl	tag Pasangan
Tang	gal Kawin
<u></u>	Pilih tanggal

Gambar 4.26 Implementasi Antarmuka Menambah Data Perkawinan

Implementasi antarmuka menambah data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.26. Implementasi antarmuka mengubah data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.27. Dan untuk implementasi menghapus data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.28.



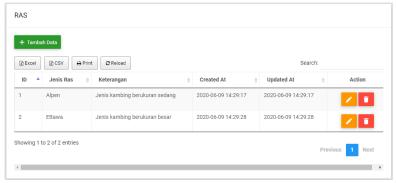
Gambar 4.27 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Perkawinan



Gambar 4.28 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Perkawinan

4.3.1.8. Implementasi Halaman Mengelola Data Ras

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC004 yaitu melihat data ras. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data ras, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data ras pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data ras dapat dilihat pada Gambar 4.29. Sedangkan untuk implementasi antarmuka menambah, mengubah, dan menghapus data ras secara berturutturut dapat dilihat pada Gambar 4.30, Gambar 4.31, dan Gambar 4.32.



Gambar 4.29 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ras

Jenis Ras		
Keterangan		
	Tambah	

Gambar 4.30 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ras

Edit Data - Ras	×
Jenis Ras	
Alpen	
Keterangan	
Jenis kambing berukuran sedang	
Ubah	

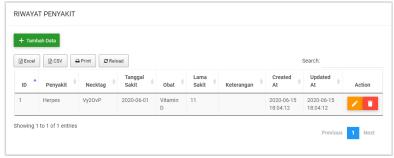
Gambar 4.31 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ras



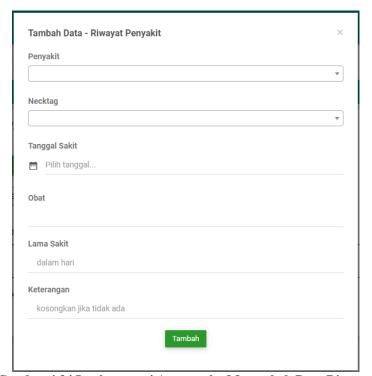
Gambar 4.32 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ras

4.3.1.9. Implementasi Halaman Mengelola Data Riwayat Penyakit

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC003 yaitu melihat data riwayat penyakit. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data riwayat penyakit, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data riwayat penyakit pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data riwayat penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.33. Sedangkan untuk implementasi antarmuka menambah, mengubah, dan menghapus data riwayat penyakit secara berturut-turut dapat dilihat pada Gambar 4.34, Gambar 4.35, dan Gambar 4.36.



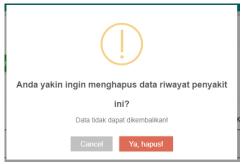
Gambar 4.33 Implementasi Antarmuka Melihat Data Riwayat Penyakit



Gambar 4.34 Implementasi Antarmuka Menambah Data Riwayat Penyakit

Penyakit	
Herpes	▼
Necktag	
Vy20vP - Ras 1	
Tanggal Sakit	
2020-06-01	
Obat	
Vitamin D	
Lama Sakit	
11	
Keterangan	
kosongkan jika tidak ada	

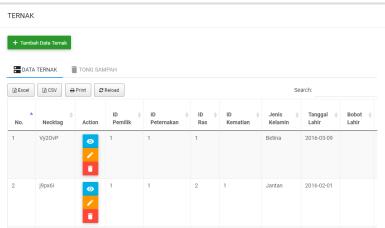
Gambar 4.35 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Riwayat Penyakit



Gambar 4.36 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Riwayat Penyakit

4.3.1.10. Implementasi Halaman Mengelola Data Ternak

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC001 yaitu melihat data ternak. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data ternak, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data ternak pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data ternak dapat dilihat pada Gambar 4.37, Gambar 4.38, dan Gambar 4.39.



Gambar 4.37 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak Kolom 1-10

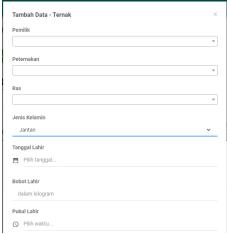
Implementasi antarmuka menambah data ternak dapat dilihat pada Gambar 4.40, Gambar 4.41, dan Gambar 4.42. Implementasi antarmuka mengubah data ternak dapat dilihat pada Gambar 4.43, Gambar 4.44, dan Gambar 4.45. Dan untuk implementasi menghapus data ternak dapat dilihat pada Gambar 4.46.

Pukul \$	Lama \$\diKandungan	Lama	Tanggal Lepas \$ Sapih	⊕ Blood	\$ Ayah	† Ibu	Bobot \$	Panjang \$ Tubuh	Tinggi \$
09:40:00				В					
10:42:00				A					

Gambar 4.38 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak Kolom 11-20



Gambar 4.39 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak Kolom 21-25



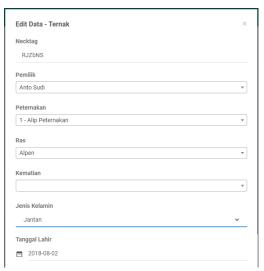
Gambar 4.40 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak Kolom 1-7

Lama di Kandungan		
dalam hari		
Lama Laktasi		
dalam hari		
Tanggal Lepas Sapih		
Pilih tanggal		
Blood		
golongan darah		
Ayah		
		•
lbu		
		•
Bobot Tubuh		
dalam kilogram		
Panjang Tubuh		
dalam centimeter		

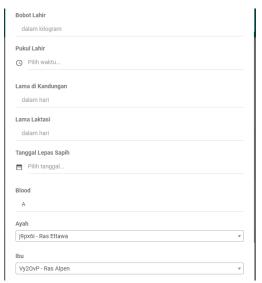
Gambar 4.41 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak Kolom 8-15

Cacat Fisik	
kosongkan bila tidak ada	
Ciri Lain	
kosongkan bila tidak ada	
Status Kambing	
Ada	~

Gambar 4.42 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak Kolom 16-19



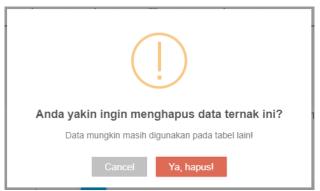
Gambar 4.43 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak Kolom 1-7



Gambar 4.44 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak Kolom 8-15

Panjang Tubuh	
dalam centimeter	
Tinggi Tubuh	
dalam centimeter	
Cacat Fisik	
kosongkan bila tidak ada	
Ciri Lain	
kosongkan bila tidak ada	
Status Kambing	
Ada	~

Gambar 4.45 Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak Kolom 16-21



Gambar 4.46 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ternak

125

4.3.1.11. Implementasi Halaman Barcode

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC013 yaitu melihat *barcode*. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan mengunduh berkas *barcode*. Implementasi antarmuka melihat *barcode* dapat dilihat pada Gambar 4.47. Untuk kasus penggunaan mengunduh berkas *barcode*, antarmuka sudah terdapat pada Gambar 4.47, yaitu pada tombol "Download Barcode Necktag" di kanan atas halaman.



Gambar 4.47 Implementasi Antarmuka Melihat Barcode

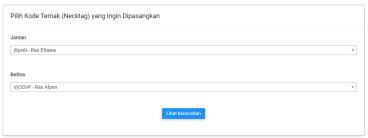
4.3.1.12. Implementasi Halaman Perkawinan

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC011 yaitu melihat hasil pencocokan perkawinan. Implementasi antarmuka melihat hasil pencocokan perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.48 dan hasil dari pencocokan perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.49.

4.3.1.13. Implementasi Halaman Grafik

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC010 yaitu melihat grafik ternak. Implementasi antarmuka melihat grafik ternak dapat dilihat pada Gambar 4.50 untuk grafik jumlah ternak berdasarkan umur,

Gambar 4.51 untuk grafik jumlah ternak berdasarkan ras, Gambar 4.52 untuk grafik jumlah ternak berdasarkan kelahiran, dan Gambar 4.53 untuk grafik jumlah ternak berdasarkan kematian.



Gambar 4.48 Implementasi Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan



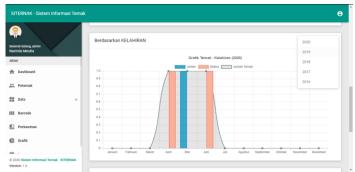
Gambar 4.49 Implementasi Antarmuka Hasil Pencocokan Perkawinan



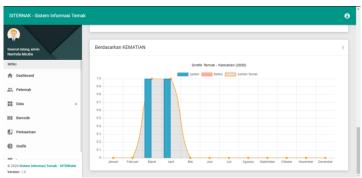
Gambar 4.50 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Umur



Gambar 4.51 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Ras



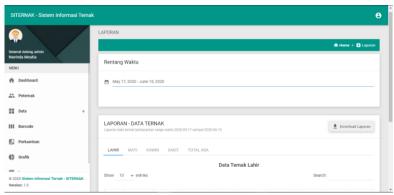
Gambar 4.52 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Kelahiran



Gambar 4.53 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Kematian

4.3.1.14. Implementasi Halaman Laporan

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC014 yaitu melihat laporan. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan mengunduh laporan. Implementasi antarmuka melihat laporan dapat dilihat pada Gambar 4.54.



Gambar 4.54 Implementasi Antarmuka Melihat Laporan

Laporan diatur berdasarkan rentang waktu. Terdapat 5 macam laporan, yaitu laporan ternak yang lahir pada rentang waktu, ternak yang mati pada rentang waktu, ternak yang kawin pada rentang waktu, ternak yang sakit pada rentang waktu, dan ternak yang ada pada rentang waktu. Untuk kasus penggunaan mengunduh laporan, antarmuka sudah terdapat pada Gambar 4.54, yaitu pada tombol "Download Laporan".

4.3.2. Implementasi Antarmuka Aplikasi *Mobile*

Alur pada aplikasi *mobile* mirip dengan alur pada aplikasi web. Berikut penjelasan mengenai implementasi antarmuka aplikasi *mobile*.

4.3.2.1. Implementasi Halaman Utama

Halaman ini merupakan halaman pertama ketika pengguna yang telah masuk ke sistem membuka aplikasi. Pada halaman ini terdapat 3 menu utama, yaitu *profile*, *dashboard*, dan *scan*. Halaman *dashboard* berisikan kumpulan menu yang membangun sistem. Kumpulan menu tersebut adalah menu data, *barcode*, perkawinan, grafik, laporan, dan peternak. Halaman *scan* merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC012, yaitu melihat data keluarga ternak. Halaman ini berisikan tombol *scan* untuk membuka fitur kamera dan *text field* pencarian sebagai pengganti *scanner*. Implementasi antarmuka halaman *dashboard*, *scan* dan hasilnya secara berturutturut dapat dilihat pada Gambar 4.55, Gambar 4.56, Gambar 4.57.



Gambar 4.55 Implementasi Antarmuka Halaman Dashboard



Gambar 4.56 Implementasi Antarmuka Halaman Scan



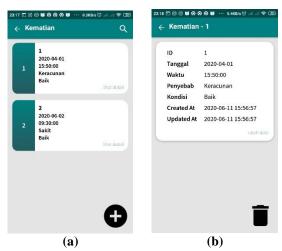
Gambar 4.57 Implementasi Antarmuka Hasil Scan Barcode

4.3.2.2. Implementasi Halaman Mengelola Data Kematian

Halaman ini merupakan submenu dari menu data. Halaman menu data dapat dilihat pada Gambar 4.58. Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC006, yaitu melihat data kematian. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan menambah, mengubah, dan menghapus data kematian, sehingga pengguna dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data kematian pada halaman ini. Implementasi antarmuka melihat data kematian dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.59 (a) dan Gambar 4.59 (b).



Gambar 4.58 Implementasi Antarmuka Submenu Data



Gambar 4.59 Implementasi Antarmuka Melihat Data Kematian (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Kematian (b)

Implementasi antarmuka menambah data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.60 (a). Implementasi antarmuka mengubah data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.60 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.61.



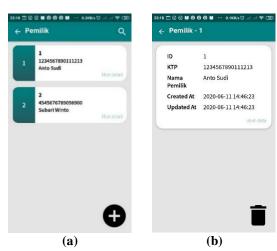
Gambar 4.60 Implementasi Antarmuka Menambah Data Kematian (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Kematian (b)



Gambar 4.61 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Kematian

4.3.2.3. Implementasi Halaman Mengelola Data Pemilik

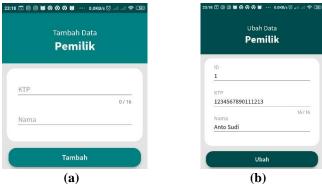
Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC007, yaitu melihat data pemilik dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC007. Ekstensi tersebut adalah menambah, mengubah, dan menghapus data pemilik. Implementasi antarmuka melihat data pemilik dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.62 (a) dan Gambar 4.62 (b). Implementasi antarmuka menambah data pemilik dapat dilihat pada Gambar 4.64 (a). Implementasi antarmuka mengubah data pemilik dapat dilihat pada Gambar 4.64 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data pemilik dapat dilihat pada Gambar 4.63.



Gambar 4.62 Implementasi Antarmuka Melihat Data Pemilik (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Pemilik (b)



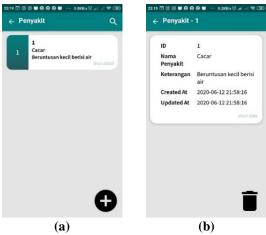
Gambar 4.63 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Pemilik



Gambar 4.64 Implementasi Antarmuka Menambah Data Pemilik (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Pemilik (b)

4.3.2.4. Implementasi Halaman Mengelola Data Penyakit

digunakan untuk melakukan kasus Halaman ini penggunaan UC002, yaitu melihat data penyakit dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC002. Ekstensi tersebut adalah mengubah, dan menambah, menghapus penyakit. data Implementasi antarmuka melihat data penyakit dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.65 (a) dan Gambar 4.65 (b). Implementasi antarmuka menambah data penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.67 (a). Implementasi antarmuka mengubah data penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.67 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.66.



Gambar 4.65 Implementasi Antarmuka Melihat Data Penyakit (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Penyakit (b)



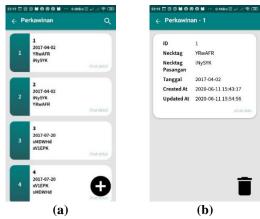
Gambar 4.66 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Penyakit



Gambar 4.67 Implementasi Antarmuka Menambah Data Penyakit (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Penyakit (b)

4.3.2.5. Implementasi Halaman Mengelola Data Perkawinan

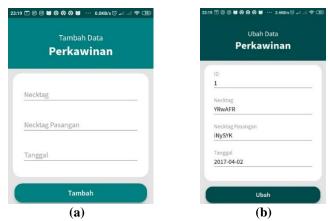
Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC005, yaitu melihat data perkawinan dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC005. Ekstensi tersebut adalah menambah, mengubah, dan menghapus data perkawinan. Implementasi antarmuka melihat data perkawinan dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.68 (a) dan Gambar 4.68 (b). Implementasi antarmuka menambah data perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.70 (a). Implementasi antarmuka mengubah data perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.70 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.69.



Gambar 4.68 Implementasi Antarmuka Melihat Data Perkawinan (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Perkawinan (b)



Gambar 4.69 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Perkawinan



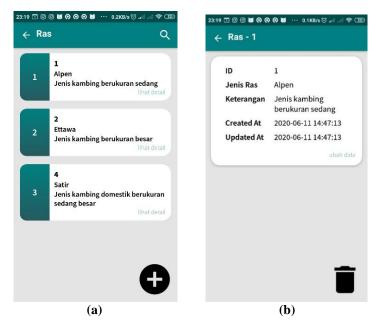
Gambar 4.70 Implementasi Antarmuka Menambah Data Perkawinan (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Perkawinan (b)

4.3.2.6. Implementasi Halaman Mengelola Data Ras

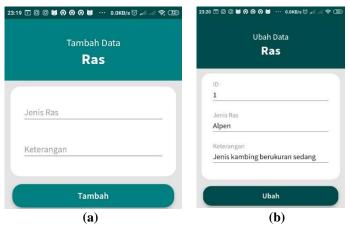
Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC004, yaitu melihat data ras dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC004. Ekstensi tersebut adalah menambah, mengubah, dan menghapus data ras. Implementasi antarmuka melihat data ras dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.72 (a) dan Gambar 4.72 (b). Implementasi antarmuka menambah data ras dapat dilihat pada Gambar 4.73 (a). Implementasi antarmuka mengubah data ras dapat dilihat pada Gambar 4.73 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data ras dapat dilihat pada Gambar 4.71.



Gambar 4.71 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ras



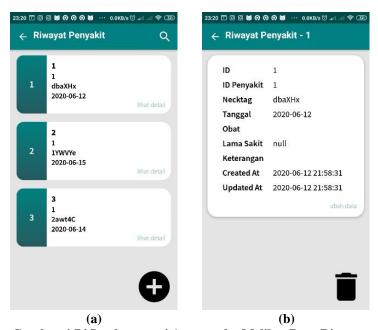
Gambar 4.72 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ras (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Ras (b)



Gambar 4.73 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ras (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ras (b)

4.3.2.7. Implementasi Halaman Mengelola Data Riwayat Penyakit

Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC003, yaitu melihat data riwayat penyakit dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC003. Ekstensi tersebut adalah menambah, mengubah, dan menghapus data riwayat penyakit. Implementasi antarmuka melihat data riwayat penyakit dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.74 (a) dan Gambar 4.74 (b). Implementasi antarmuka menambah data riwayat penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.76 (a). Implementasi antarmuka mengubah data riwayat penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.76 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data riwayat penyakit dapat dilihat pada Gambar 4.75.



Gambar 4.74 Implementasi Antarmuka Melihat Data Riwayat Penyakit (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Riwayat Penyakit (b)



Gambar 4.75 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Riwayat Penyakit

20 🗊 🗵 🗇 📵 🔰 🧿 🧿 🧑 🧑 🐠 ··· 0.0KB/s 🦁 .nll .nll 寮 💯	23:20 🗓 @ 🕲 🗑 🧿 👀 0.0KB/s 💝 📶 개 🧇 🔾
Tambah Data Riwayat Penyakit	^{Ubah Data} Riwayat Penyakit
	ID
ID Penyakit	1
	ID Penyakit
	1
Necktag	Necktag
	dbaXHx
Tanggal	Tanggal
	2020-06-12
Obat	
Obat	Obat
Lama Sakit	Lama Sakit
Lattia Sakit	null
Keterangan	
receiungui	Keterangan
Tambah	Ubah
(a)	(b)

Gambar 4.76 Implementasi Antarmuka Menambah Data Riwayat Penyakit (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Riwayat Penyakit (b)

4.3.2.8. Implementasi Halaman Mengelola Data Ternak

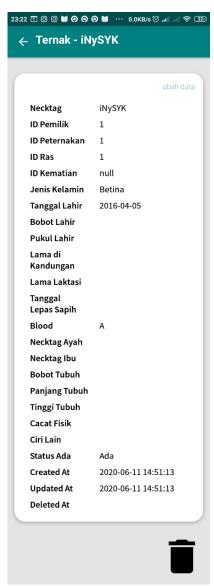
Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC001, yaitu melihat data ternak dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC001. Ekstensi tersebut adalah menambah, mengubah, dan menghapus data ternak. Implementasi antarmuka melihat data ternak dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.77 dan Gambar 4.79. Implementasi antarmuka menambah data ternak dapat dilihat pada Gambar 4.80 bagian (a). Implementasi antarmuka mengubah data ternak dapat dilihat pada Gambar 4.80 bagian (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data ternak dapat dilihat pada Gambar 4.78.



Gambar 4.77 Implementasi Antarmuka Melihat Data Ternak



Gambar 4.78 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Ternak



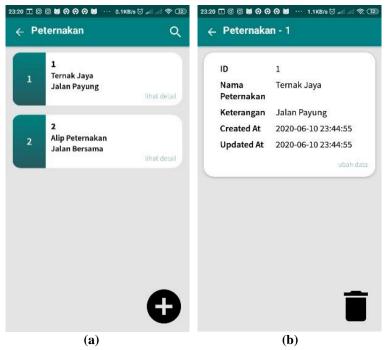
Gambar 4.79 Implementasi Antarmuka Detail Data Ternak

o o o w	Ubah Data Ternak
	Necktag
	iNySYK
	ID Pemilik
kan	1 ID Peternakan
	1
	ID Ras
n	ID Kematian
in	null
•	Jenis Kelamin
nir	Betina Tanggal Lahir
· (kilogram)	2016-04-05
,,	Bobot Lahir (kilogram)
ndungan (hari)	Pukul Lahir
inangan (min)	Lama DiKandungan (hari)
si (hari)	
oas Sapih	Lama Laktasi (hari)
as sapin	Tanggal Lepas Sapih
	Blood
	Α
ah	Necktag Ayah
	Necktag Ibu
ıh (kilogram)	
III (KIIOgrafii)	Bobot Tubuh (kilogram)
buh (cm)	Panjang Tubuh (cm)
ıh (cm)	
	Tinggi Tubuh (cm)
	Cacat Fisik
	Ciri Lain
	Status Ada Ada

Gambar 4.80 Implementasi Antarmuka Menambah Data Ternak (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Ternak (b)

4.3.2.9. Implementasi Halaman Mengelola Data Peternakan

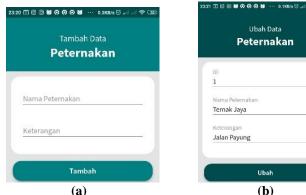
Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC008, yaitu melihat data peternakan dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC008. Ekstensi tersebut adalah mengubah, dan menghapus data menambah. peternakan. Implementasi antarmuka melihat data peternakan dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.81 (a) dan Gambar 4.81 (b). Implementasi antarmuka menambah data peternakan dapat dilihat pada Gambar 4.83 (a). Implementasi antarmuka mengubah data peternakan dapat dilihat pada Gambar 4.83 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data peternakan dapat dilihat pada Gambar 4.82.



Gambar 4.81 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternakan (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Peternakan (b)



Gambar 4.82 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Peternakan





Ubah Data

Gambar 4.83 Implementasi Antarmuka Menambah Data Peternakan (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Peternakan (b)

4.3.2.10. Implementasi Halaman Mengelola Data Peternak

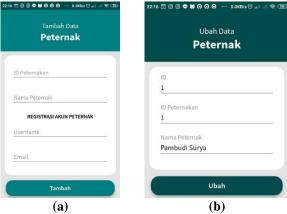
Halaman ini merupakan halaman menu peternak. Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC009, yaitu melihat data peternak dan melakukan ekstensi dari kasus penggunaan UC009. Ekstensi tersebut adalah menambah, mengubah, dan menghapus data peternak. **Implementasi** antarmuka melihat data peternak dan detailnya dapat dilihat pada Gambar 4.84 (a) dan Gambar 4.84 (b). Implementasi antarmuka menambah data peternak dapat dilihat pada Gambar 4.85 (a). Implementasi antarmuka mengubah data peternak dapat dilihat

pada Gambar 4.85 (b). Dan untuk implementasi antarmuka menghapus data peternak dapat dilihat pada Gambar 4.86.





Gambar 4.84 Implementasi Antarmuka Melihat Data Peternak (a) dan Implementasi Antarmuka Detail Data Peternak (b)



Gambar 4.85 Implementasi Antarmuka Menambah Data Peternak (a) dan Implementasi Antarmuka Mengubah Data Peternak (b)



Gambar 4.86 Implementasi Antarmuka Menghapus Data Peternak

4.3.2.11. Implementasi Halaman Barcode

Halaman ini merupakan halaman menu *barcode*. Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC013 yaitu melihat *barcode*. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan mengunduh berkas *barcode*. Implementasi antarmuka melihat *barcode* dapat dilihat pada Gambar 4.87. Untuk kasus penggunaan mengunduh berkas *barcode*, antarmuka sudah terdapat pada Gambar 4.87, yaitu pada tombol "Unduh File Barcode".



Gambar 4.87 Implementasi Antarmuka Halaman Barcode

4.3.2.12. Implementasi Halaman Perkawinan

Halaman ini merupakan halaman menu perkawinan. Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC011 yaitu melihat hasil pencocokan perkawinan. Implementasi antarmuka melihat hasil pencocokan perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.88 dan hasil dari pencocokan perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4.89.



Gambar 4.88 Implementasi Antarmuka Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan



Gambar 4.89 Implementasi Antarmuka Hasil Pencocokan Perkawinan

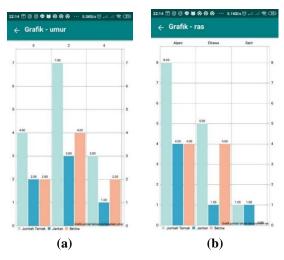
4.3.2.13. Implementasi Halaman Grafik

Halaman ini merupakan halaman menu grafik. Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC010 yaitu melihat grafik ternak. Pada halaman ini berisikan submenu untuk memilih jenis grafik. Terdapat 4 submenu, yaitu submenu grafik umur, grafik ras, grafik kelahiran, dan grafik kematian. Implementasi antarmuka melihat grafik ternak dapat dilihat pada Gambar 4.90.

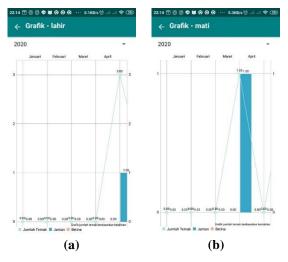
Implementasi antarmuka halaman submenu grafik jumlah ternak berdasarkan umur dapat dilihat pada Gambar 4.91 bagian (a). Implementasi antarmuka halaman submenu grafik jumlah ternak berdasarkan ras dapat dilihat pada Gambar 4.91 bagian (b). Implementasi antarmuka halaman submenu grafik jumlah ternak berdasarkan kelahiran dapat dilihat pada Gambar 4.92 bagian (a). Dan implementasi antarmuka halaman submenu grafik jumlah ternak berdasarkan kematian dapat dilihat pada Gambar 4.92 bagian (b).



Gambar 4.90 Implementasi Antarmuka Melihat Grafik



Gambar 4.91 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Umur (a) dan Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Ras (b)



Gambar 4.92 Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Kelahiran (a) dan Implementasi Antarmuka Grafik berdasarkan Kematian (b)

4.3.2.14. Implementasi Halaman Laporan

Halaman ini merupakan halaman menu laporan. Halaman ini digunakan untuk melakukan kasus penggunaan UC014 yaitu melihat laporan. Kasus penggunaan ini diekstensi oleh kasus penggunaan mengunduh laporan. Implementasi antarmuka melihat laporan dapat dilihat pada Gambar 4.93.

Laporan diatur berdasarkan rentang waktu. Terdapat 5 macam laporan, yaitu laporan ternak yang lahir pada rentang waktu, ternak yang mati pada rentang waktu, ternak yang kawin pada rentang waktu, ternak yang sakit pada rentang waktu, dan ternak yang ada pada rentang waktu. Untuk kasus penggunaan mengunduh laporan, antarmuka sudah terdapat pada Gambar 4.93, yaitu pada tombol "Unduh File Laporan".



Gambar 4.93 Implementasi Antarmuka Melihat Laporan

4.4. Implementasi Sinkronisasi Offline Storage

Subbab ini menjelaskan dan menampilkan kode yang digunakan dalam pembuatan *offline storage* yang diimplementasikan menggunakan Firebase dan Android Studio.

Fitur yang mengimplementasikan *offline storage* adalah fitur menambahkan data dan mengubah data. Saat perangkat *mobile offline* dan pengguna sedang dalam keadaan menambah atau mengisi data, maka data akan disimpan ke dalam antrian Firebase ketika pengguna menekan tombol simpan (tambah/ubah). Ketika perangkat kembali *online*, maka sistem akan melakukan sinkronisasi data pada Firebase dan data pada basis data yang dikirimkan melalui *web server*.

4.4.1. Struktur Data Firebase

Data pada Firebase *Realtime Database* disimpan sebagai objek JSON. Firebase tidak memilik tabel maupun *record*, karena menerapkan basis data NoSQL. Ketika terjadi penambahan data ke JSON *tree*, maka akan terbentuk sebuah *node* pada struktur JSON tersebut. Struktur data JSON pada Firebase dapat dilihat pada Gambar 4.94.



Gambar 4.94 Struktur JSON-tree pada Firebase

4.4.2. Offline Storage pada Penambahan Data

Penerapan penambahan data saat keadaan *offline* ada pada setiap *activity* penambahan data. Salah satunya adalah penambahan data ras. Kode sumber dari implementasi penambahan data tersebut ditunjukan pada Kode Sumber 4.5 dan penjelasannya pada Tabel 4.3.

```
@OnClick(R.id.tv submit)
2. public void action_add() {
3.
       if (!validateJenis() | !validateKet()) {
4.
          return:
5.
       }
6.
7.
       SweetAlertDialog pDialog =
   DialogUtils.getLoadingPopup(this);
8.
9.
       String jenis =
   tilRasJenis.getEditText().getText().toString();
10.
       String ket =
   tilRasKet.getEditText().getText().toString();
11.
       if(NetworkManager.isNetworkAvailable(RasAddActivity
12.
   .this)){
13.
           // directlySaveToDatabase
14.
15.
       else {
           pDialog.dismiss();
16.
17.
18.
           FirebaseDatabase mDatabase =
   FirebaseDatabase.getInstance();
19.
           DatabaseReference mReference =
   mDatabase.getReference("datas");
20.
           RasModel datas = new RasModel(jenis, ket);
21.
22.
           mReference.child("addData").child("ras").push()
   .setValue(datas);
23.
           Toast.makeText(this, "Disimpan",
24.
   Toast.LENGTH SHORT).show();
25.
```

```
26. RasAddActivity.this.finish();
27. }
28. }
```

Kode Sumber 4.5 Fungsi Penambahan Data saat Offline

Tabel 4.3 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Penambahan Data saat Offline

No. Baris	Kegunaan
1-2	Mendeklarasikan method public untuk menangani proses
	ketika <i>button</i> tambah data diklik
3-5	Validasi <i>field</i> data, data tidak boleh kosong
7	Memulai loading pop up
9-10	Menyimpan data yang telah diisi ke dalam variabel
12	Memeriksa status koneksi jaringan internet, bernilai <i>true</i> apabila terdapat koneksi jaringan internet
13	Melakukan penyimpanan data secara langsung ke basis data melalui <i>web server</i>
15	Status koneksi jaringan internet bernilai false
16	Menghilangkan loading pop up
18	Mendeklarasikan variabel firebase <i>database</i> dan mendapatkan <i>instance database</i>
19	Mendeklarasikan variabel referensi <i>database</i> dari firebase dan mendapatkan referensi "datas"
21	Menyimpan data yang akan ditambahkan ke dalam varibel bertipe data model
22	Menambahkan <i>child node</i> "addData" dengan <i>child</i> "ras" pada referensi <i>database</i> dan memasukkan nilai dari varabel bertipe data model
24	Membuat <i>toast</i> dengan pesan "Disimpan" yang menandakan data berhasil masuk ke dalam antrian firebase
26	Menyelesaikan activity

4.4.3. Offline Storage pada Pengubahan Data

Penerapan pengubahan data saat keadaan *offline* ada pada setiap *activity* pengubahan data. Salah satunya adalah pengubahan data ras. Kode sumber dari implementasi pengubahan data tersebut

ditunjukan pada Kode Sumber 4.5 dan penjelasannya pada Tabel 4.3.

```
1.
   @OnClick(R.id.tv submit)
2. public void action edit() {
3.
       if (!validateJenis() | !validateKet()) {
4.
           return:
5.
       }
6.
7.
       SweetAlertDialog pDialog =
   DialogUtils.getLoadingPopup(this);
8.
9.
       Integer id =
   Integer.valueOf(tietRasId.getText().toString());
10.
       String jenis =
   tilRasJenis.getEditText().getText().toString();
11.
       String ket =
   tilRasKet.getEditText().getText().toString();
12.
13.
       if(NetworkManager.isNetworkAvailable(RasEditActivit
   y.this)){
14.
           //directlySaveToDatabase
15.
       else{
16.
17.
           pDialog.dismiss();
18.
19.
           FirebaseDatabase mDatabase =
   FirebaseDatabase.getInstance();
20.
           DatabaseReference mReference =
   mDatabase.getReference("datas");
21.
22.
           RasModel datas = new RasModel(id, jenis, ket);
           mReference.child("editData").child("ras").child
23.
    (id.toString()).setValue(datas);
24.
25.
           Toast.makeText(this, "Disimpan",
   Toast.LENGTH SHORT).show();
26.
27.
           RasEditActivity.this.finish();
28.
29. }
```

Kode Sumber 4.6 Fungsi Pengubahan Data saat Offline

Tabel 4.4 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pengubahan Data saat Offline

No. Baris	Kegunaan
1-2	Mendeklarasikan <i>method public</i> untuk menangani proses
	ketika <i>button</i> ubah data diklik
3-5	Validasi <i>field</i> data, data tidak boleh kosong
7	Memulai loading pop up
9-11	Menyimpan data yang telah diisi ke dalam variabel
13	Memeriksa status koneksi jaringan internet, bernilai <i>true</i> apabila terdapat koneksi jaringan internet
14	Melakukan penyimpanan data secara langsung ke basis
14	data melalui web server
16	Status koneksi jaringan internet bernilai false
17	Menghilangkan loading pop up
18	Mendeklarasikan variabel firebase <i>database</i> dan mendapatkan <i>instance database</i>
20	Mendeklarasikan variabel referensi <i>database</i> dari firebase dan mendapatkan referensi "datas"
22	Menyimpan data yang akan diubah ke dalam varibel bertipe data model
23	Menambahkan <i>child node</i> "editData" dengan <i>child</i> "ras" pada referensi <i>database</i> dan memasukkan nilai dari varabel bertipe data model dengan id data yang diubah
25	Membuat <i>toast</i> dengan pesan "Disimpan" yang menandakan data berhasil masuk ke dalam antrian firebase
27	Menyelesaikan activity

4.4.4. Sinkronisasi Firebase dan Basis Data

Sinkronisasi antara Firebase dengan basis data dari *web* server akan dilakukan ketika koneksi internet didapatkan. Sinkronisasi berjalan saat pengguna membuka aplikasi dan berada pada main activity atau dashboard. Sinkronisasi dilakukan dengan memanggil dua fungsi, yaitu fungsi pull atau fungsi menarik data dari basis data ke Firebase, dan fungsi push atau fungsi mengirim data ke basis data dari Firebase.

Pada fungsi *pull* tidak semua data dari basis data ditarik untuk disimpan ke dalam Firebase. Data yang disimpan pada Firebase hanya data yang dibutuhkan ketika pengguna menambahkan atau mengubah data. Data tersebut digunakan pada *field* atau isian *form* data dengan jenis masukan berupa *select options*. Ketika pengguna memilih *field* tersebut, maka data *select options* akan diambil langsung dari Firebase, bukan *web server*. Data *select options* pada Firebase disimpan dalam *node* dengan nama "options". Implementasi pada fungsi *pull* data dan penjelasannya secara berturut-turut dapat dilihat pada Kode Sumber 4.7 dan Tabel 4.5.

```
Call<OptionsResponse> call = RetrofitClient
2.
       .getInstance()
3.
       .getApi()
4.
       .getOptions("Bearer " + userToken);
5.
   call.engueue(new Callback<OptionsResponse>() {
6.
7.
       @Override
8.
       public void onResponse(Call<OptionsResponse> call,
   @Nullable Response<OptionsResponse> response) {
9.
           OptionsResponse resp = response.body();
10.
           mRef = mDatabase.getReference("options");
11.
12.
           if(response.isSuccessful()){
13.
               List<KematianModel> kematians =
   resp.getKematians();
14.
               List<PemilikModel> pemiliks =
   resp.getPemiliks();
               List<PenyakitModel> penyakits =
15.
   resp.getPenyakits();
16.
               List<PeternakanModel> peternakans =
   resp.getPeternakan();
17.
               List<RasModel> ras = resp.getRas();
               List<TernakModel> ternaks=resp.getTernaks();
18.
19.
20.
               mRef.removeValue();
21.
22.
               for(KematianModel data : kematians){
                  mRef.child("kematian").child(data.getId(
23.
   ).toString()).setValue(data);
```

```
24.
25.
               for(PemilikModel data : pemiliks){
                   mRef.child("pemilik").child(data.getId()
26.
    .toString()).setValue(data);
27.
28.
               for(PenyakitModel data : penyakits){
29.
                   mRef.child("penyakit").child(data.getId(
    ).toString()).setValue(data);
30.
31.
               for(PeternakanModel data : peternakans){
32.
                   mRef.child("peternakan").child(data.getI
   d().toString()).setValue(data);
33.
34.
               for(RasModel data : ras){
35.
                   mRef.child("ras").child(data.getId().toS
   tring()).setValue(data);
36.
37.
               for(TernakModel data : ternaks){
                   mRef.child("ternak").child(data.getNeckt
38.
   ag()).setValue(data);
39.
40.
               Log.d(TAG, "Pull success");
41.
42.
43.
44.
           mRef.keepSynced(true);
45.
       }
46.
47.
       @Override
48.
        public void onFailure(Call<OptionsResponse> call,
   Throwable t) {
49.
           message("Pull failed: " + t.getMessage());
50.
51. });
```

Kode Sumber 4.7 Fungsi Pull Data

Tabel 4.5 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Pull Data

No. Baris	ris Kegunaan	
1-4	Memanggil fungsi retrofit yang menangani <i>api</i> untuk mendapatkan data "options"	
6	Memanggil callback response	

No. Baris	Kegunaan
8	Fungsi <i>override</i> yang menangani apabila terdapat <i>response</i> yang dikembalikan
9	Menyimpan data <i>response</i> ke dalam variabel bertipe data <i>optionsResponse</i>
10	Mendapatkan reference "options" dari Firebase
12	Memeriksa jika respon yang diberikan adalah respon berhasil
13-18	Menyimpan data yang didapatkan dari <i>response</i> ke dalam masing-masing tipe data model dalam bentuk <i>list</i>
20	Menghapus nilai pada node "options" Firebase
22-39	Melakukan perulangan pada setiap list yang telah diisi data sebelumnya dan memasukkan setiap data ke dalam Firebase
41	Membuat log dengan pesan sukses
44	Membuat reference tetap tersinkronisasi
47-50	Fungsi <i>override</i> yang menangani apabila tidak terdapat <i>response</i> yang dikembalikan

Fungsi *push* akan mengirim semua data pada Firebase yang berada dalam *node* bernama "datas". Pada *node* ini terdapat dua *child node*, yaitu *node* addData dan *node* editData. *Node* ini akan terhapus jika data yang ada didalamnya telah berhasil dimasukkan ke dalam basis data pada *web server*. *Node* addData menyimpan antrian data yang ditambahkan ketika perangkat *mobile* sedang *offline*. Dan *node* editData menyimpan antrian data yang diubah ketika perangkat *mobile* sedang *offline*. Fungsi ini melakukan proses pengiriman data ke web server secara terpisah. Dengan artian, setiap *child* pada addData dan editData akan melakukan pengiriman data masing-masing, karena *child* tersebut merupakan representasi dari masing-masing tabel pada basis data. Salah satu proses pengiriman data tersebut dapat dilihat pada Kode Sumber 4.8 yang merupakan implementasi dari *push* penambahan data ras. Penjelasannya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

DatabaseReference mReference = mDatabase.getReference("datas").child("addData");

```
mReference.child("ras").addValueEventListener(new
   ValueEventListener() {
       @Override
3.
4.
       public void onDataChange(@NonNull DataSnapshot
   dataSnapshot) {
5.
         if(dataSnapshot.exists()){
6.
           for (DataSnapshot data :
   dataSnapshot.getChildren()){
7.
               RasModel ras =
   data.getValue(RasModel.class);
8.
9.
               Call<RasResponse> call = RetrofitClient
10.
                       .getInstance()
11.
                       .getApi()
12.
                       .addRas(ras.getJenisRas(),
   ras.getKetRas(), "Bearer " + userToken);
13.
14.
               call.enqueue(new Callback<RasResponse>() {
15.
                   @Override
16.
                   public void onResponse(Call<RasResponse>
   call, Response<RasResponse> response) {
17.
                       if(response.isSuccessful()){
18.
                           data.getRef().removeValue();
19.
                       }
20.
21.
22.
                   @Override
23.
                   public void onFailure(Call<RasResponse>
   call, Throwable t) {
24.
                       message("Failed to push data ras: "
   + t.getMessage());
25.
26.
               });
27.
           }
28.
         }
29.
       }
30.
31.
       @Override
32.
        public void onCancelled(@NonNull DatabaseError
   databaseError) {
33.
         Log.d(TAG, databaseError.getMessage());
34.
```

35. });

Kode Sumber 4.8 Fungsi Push Data

Tabel 4.6 Penjelasan Kode Sumber Fungsi Push Data

No. Baris	Kegunaan
1	Menginisiasi variabel <i>database reference</i> dengan mendapatkan <i>reference</i> "datas" dan <i>child</i> -nya, "addData"
2	Melakukan pembacaan data pada <i>node child</i> "ras" dari <i>database reference</i>
3-4	Fungsi override jika pembacaan data berhasil
5	Memeriksa apakah terdapat data pada <i>node</i> tersebut, bernilai <i>true</i> jika ada
6	Melakukan perulangan pada setiap data pada node
7	Menyimpan data ke dalam variabel bertipe data model ras
9-12	Memanggil fungsi retrofit yang menangani <i>api</i> untuk mengirim data "ras"
14	Memanggil callback response
15-16	Fungsi <i>override</i> yang menangani apabila terdapat <i>response</i> yang dikembalikan
17	Memeriksa jika respon yang diberikan adalah respon berhasil
18	Menghapus data pada node
22-23	Fungsi <i>override</i> yang menangani apabila tidak terdapat <i>response</i> yang dikembalikan
24	Memanggil fungsi message dengan membawa pesan gagal
31-32	Fungsi override jika pembacaan data tidak berhasil
33	Membuat log dengan pesan error dari database

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

BAB V UJI COBA DAN EVALUASI

Bab ini membahas uji coba dan evaluasi terhadap perangkat lunak yang telah dikembangkan dari implementasi kasus penggunaan. Pengujian dilakukan dengan metode *black box* untuk menguji masing-masing fungsionalitas yang sudah dirancang pada sistem. Metode *black box* adalah metode pengujian perangkat lunak yang memeriksa fungsionalitas dari suatu perangkat lunak tanpa memandang struktur internalnya.

5.1. Lingkungan Uji Coba

Lingkungan uji coba adalah kombinasi antara perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan uji coba. Tugas Akhir ini memerlukan 2 lingkungan pengujian yang berbeda, yaitu lingkungan pengujian aplikasi web dan aplikasi *mobile*. Adapun rincian dari masing-masing lingkungan pengujian tersebut secara berturut-turut ditunjukkan pada Tabel 5.1 dan Tabel 5.2.

Tabel 5.1 Lingkungan Pengujian Aplikasi Web

Spesifikasi	Deskripsi
Jenis Perangkat	Laptop
CPU	Intel(R) Core(TM) i5-7200U CPU @ 2.50GHz (4 CPUs), ~2.7GHz
RAM	4.00 GB
Sistem Operasi	Windows 10 Home Single Language 64-bit
Browser	Google Chrome versi 83
Server	Apache 2.4.37

Tabel 5.2 Lingkungan Pengujian Aplikasi Mobile

Spesifikasi	Deskripsi
Jenis Perangkat	Smartphone
Merk Perangkat	Xiaomi Redmi 4X
RAM	4.00 GB
Sistem Operasi	Android Nougat (7.1.2)

5.2. Pengujian Aplikasi Web

Bagian ini membahas mengenai proses uji coba pada kasus penggunaan yang digunakan. Pada proses uji coba, pengujian dilakukan dengan menjalankan serangkaian perintah terhadap sistem yang selanjutnya akan disebut sebagai kasus pengujian. Kasus pengujian ini berkorelasi dengan kasus-kasus penggunaan dan kebutuhan fungsional yang sebelumnya sudah dirancang dan dijelaskan pada Bab Analisis dan Perancangan.

5.2.1. Pengujian Mengelola Data Ternak

Pengujian mengelola data ternak merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data ternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Kasus Pengujian Mengelola Data Ternak

Aspek	Deskripsi	
ID	PF001	
Nama	Pengujian Mengelola Data Ternak	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data ternak	
Melihat Data Ternak		
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem	
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak	
Kulluisi Awai	3. Data ternak belum ditampilkan namun sudah	
	tersimpan di <i>database</i>	
Langkah	1. Aktor memilih menu Data	
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Ternak	
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Ternak pada menu	
Skenuro 1	Data	
Hasil yang	Data ternak tampil dalam bentuk tabel	
diharapkan		
Hasil yang diperoleh	Data ternak tampil dalam bentuk tabel	
Kesimpulan	Diterima	
Menambah Data Ternak		
Kondisi Awal	Aktor telah masuk ke dalam sistem	

Aspek	Deskripsi
	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Halaman data ternak telah ditampilkan
Langkah	
Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 2	Pengguna mengisi form tambah data dengan
Skenario 2	isian data kosong
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data ternak tidak bertambah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data ternak tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi form tambah data dengan
Skenario S	isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data ternak bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data ternak bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Ternak
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
IXOIIGISI IXWAI	3. Halaman data ternak telah ditampilkan dan
	terdapat data ternak
Langkah	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu
Pengujian	data ternak
Skenario 4	Pengguna mengubah data dengan menghapus
	data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data ternak necktag ywgdMO
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data ternak tidak berubah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data ternak tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data
D-4- II!!	benar
Data Uji	Data ternak necktag ywgdMO

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data ternak berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data ternak berubah
Kesimpulan	Diterima
	Menghapus Data Ternak
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data ternak telah ditampilkan dan terdapat data ternak
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu
Pengujian	data ternak
Skenario 6	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel lain
Data Uji	Data ternak necktag Vy2OvP
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diharapkan	data tidak terhapus
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diperoleh	data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 7	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel lain
Data Uji	Data ternak necktag ywgdMO
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	berada di tong sampah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	berada di tong sampah
Kesimpulan	Diterima

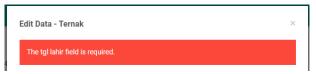
Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.1, Gambar 5.2, Gambar 5.3, Gambar 5.4, Gambar 5.5, dan Gambar 5.6.



Gambar 5.1 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 2



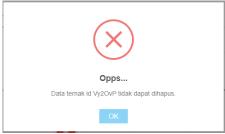
Gambar 5.2 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 3



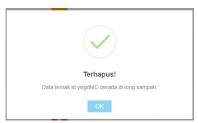
Gambar 5.3 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 4



Gambar 5.4 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 5



Gambar 5.5 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 6



Gambar 5.6 Tampilan Hasil Pengujian PF001 Skenario 7

5.2.2. Pengujian Mengelola Data Ras

Pengujian mengelola data ras merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data ras. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Kasus Pengujian Mengelola Data Ras

Aspek	Deskripsi	
ID	PF002	
Nama	Pengujian Mengelola Data Ras	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data ras	
Melihat Data Ras		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data ras belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i> 	
Langkah	Aktor memilih menu Data	
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Ras	
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Ras pada menu Data	
Hasil yang diharapkan	Data ras tampil dalam bentuk tabel	
Hasil yang diperoleh	Data ras tampil dalam bentuk tabel	
Kesimpulan	Diterima	
	Menambah Data Ras	
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem	
ixuliuisi Awai	2. Aktor level administrator atau peternak	

Aspek	Deskripsi
_	3. Halaman data ras telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 2	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ras tidak bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ras tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data ras bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data ras bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Ras
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data ras telah ditampilkan dan terdapat data ras
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu data ras
Skenario 4	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data ras id 3
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ras tidak berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ras tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data ras id 3
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data ras berubah

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data ras berubah
Kesimpulan	Diterima
Menghapus Data Ras	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data ras telah ditampilkan dan terdapat data ras
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu
Pengujian	data ras
Skenario 6	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data ras id 1
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan data tidak terhapus
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 7	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data ras id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.7, Gambar 5.8, Gambar 5.9, Gambar 5.10, Gambar 5.11, dan Gambar 5.12.



Gambar 5.7 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 2



Gambar 5.8 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 3



Gambar 5.9 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 4



Gambar 5.10 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 5



Gambar 5.11 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 6



Gambar 5.12 Tampilan Hasil Pengujian PF002 Skenario 7

5.2.3. Pengujian Mengelola Data Penyakit

Pengujian mengelola data penyakit merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data penyakit. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Kasus Pengujian Mengelola Data Penyakit

Aspek	Deskripsi	
ID	PF003	
Nama	Pengujian Mengelola Data Penyakit	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data penyakit	
	Melihat Data Penyakit	
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem	
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak	
Kondisi itwai	3. Data penyakit belum ditampilkan namun	
	sudah tersimpan di <i>database</i>	
Langkah	1. Aktor memilih menu Data	
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Penyakit	
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Penyakit pada menu	
Skenario 1	Data	
Hasil yang diharapkan	Data penyakit tampil dalam bentuk tabel	
Hasil yang diperoleh	Data penyakit tampil dalam bentuk tabel	
Kesimpulan	Diterima	
	Menambah Data Penyakit	
	Aktor telah masuk ke dalam sistem	
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak	
	3. Halaman data penyakit telah ditampilkan	
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data	
Skenario 2	Pengguna mengisi form tambah data dengan	
Skenario 2	isian data kosong	
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang	
diharapkan	wajib diisi dan data penyakit tidak bertambah	
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang	
diperoleh	wajib diisi dan data penyakit tidak bertambah	

Aspek	Deskripsi
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data penyakit bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data penyakit bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data penyakit telah ditampilkan dan terdapat data penyakit
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu data penyakit
Skenario 4	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data penyakit id 3
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data penyakit tidak berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data penyakit tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data penyakit id 3
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data penyakit berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data penyakit berubah
Kesimpulan	Diterima
	Menghapus Data Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data penyakit telah ditampilkan dan terdapat data penyakit

Aspek	Deskripsi
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu
Pengujian	data penyakit
Skenario 6	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel riwayat penyakit
Data Uji	Data penyakit id 1
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diharapkan	data tidak terhapus
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diperoleh	data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 7	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel riwayat penyakit
Data Uji	Data penyakit id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

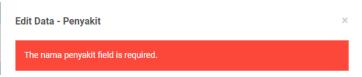
Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.13, Gambar 5.14, Gambar 5.15, Gambar 5.16, Gambar 5.17, dan Gambar 5.18.



Gambar 5.13 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 2

Tambah Data - Penyakit	×
Data telah berhasil ditambahkan.	

Gambar 5.14 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 3



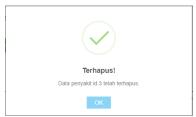
Gambar 5.15 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 4



Gambar 5.16 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 5



Gambar 5.17 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 6



Gambar 5.18 Tampilan Hasil Pengujian PF003 Skenario 7

5.2.4. Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit

Pengujian mengelola data riwayat penyakit merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data riwayat penyakit.

Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.6. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.19, Gambar 5.20, Gambar 5.21, Gambar 5.22, dan Gambar 5.23.

Tabel 5.6 Kasus Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit

Aspek	Deskripsi
ID	PF004
Nama	Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data riwayat penyakit
Melihat Data Riwayat Penyakit	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data riwayat penyakit belum ditampilkan
T 1 1	namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah	1. Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Riwayat Penyakit
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Riwayat Penyakit pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data riwayat penyakit tampil dalam bentuk tabel
Hasil yang diperoleh	Data riwayat penyakit tampil dalam bentuk tabel
Kesimpulan	Diterima
Me	nambah Data Riwayat Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data riwayat penyakit telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 2	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data riwayat penyakit tidak bertambah

Aspek	Deskripsi
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data riwayat penyakit tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data riwayat penyakit bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data riwayat penyakit bertambah
Kesimpulan	Diterima
Me	ngubah Data Riwayat Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data riwayat penyakit telah ditampilkan dan terdapat data riwayat penyakit
Langkah	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu
Pengujian	data riwayat penyakit
Skenario 4	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data riwayat penyakit id 2
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data riwayat penyakit tidak berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data riwayat penyakit tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data riwayat penyakit id 2
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data riwayat penyakit berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data riwayat penyakit berubah
Kesimpulan	Diterima

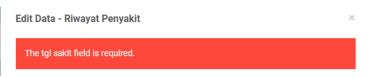
Aspek	Deskripsi	
Me	Menghapus Data Riwayat Penyakit	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data riwayat penyakit telah ditampilkan dan terdapat data riwayat penyakit 	
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu	
Pengujian	data riwayat penyakit	
Skenario 6	Pengguna menghapus salah satu data	
Data Uji	Data riwayat penyakit id 2	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data	
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data	
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel	
Kesimpulan	Diterima	



Gambar 5.19 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 2



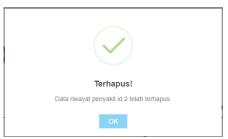
Gambar 5.20 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 3



Gambar 5.21 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 4



Gambar 5.22 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 5



Gambar 5.23 Tampilan Hasil Pengujian PF004 Skenario 6

5.2.5. Pengujian Mengelola Data Perkawinan

Pengujian mengelola data perkawinan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data perkawinan. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.7. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.24, Gambar 5.25, Gambar 5.26, Gambar 5.27, dan Gambar 5.28.

Tabel 5.7 Kasus Pengujian Mengelola Data Perkawinan

Aspek	Deskripsi	
ID	PF005	
Nama	Pengujian Mengelola Data Perkawinan	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data perkawinan	
Melihat Data Perkawinan		
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem	
	2. Aktor level administrator atau peternak	
	3. Data perkawinan belum ditampilkan namun	
	sudah tersimpan di <i>database</i>	

Aspek	Deskripsi
Langkah	1. Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Perkawinan
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Perkawinan pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data perkawinan tampil dalam bentuk tabel
Hasil yang diperoleh	Data perkawinan tampil dalam bentuk tabel
Kesimpulan	Diterima
]	Menambah Data Perkawinan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data perkawinan telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 2	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data perkawinan tidak bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data perkawinan tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data perkawinan bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data perkawinan bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Perkawinan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data perkawinan telah ditampilkan dan terdapat data perkawinan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu data perkawinan

Aspek	Deskripsi
Skenario 4	Pengguna mengubah data dengan menghapus
D 4 III	data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data perkawinan id 12
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data perkawinan tidak berubah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data perkawinan tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data perkawinan id 12
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data perkawinan berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data perkawinan berubah
Kesimpulan	Diterima
	Menghapus Data Perkawinan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data perkawinan telah ditampilkan dan terdapat data perkawinan
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu
Pengujian	data perkawinan
Skenario 6	Pengguna menghapus salah satu data
Data Uji	Data perkawinan id 12
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.24 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 2



Gambar 5.25 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 3



Gambar 5.26 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 4



Gambar 5.27 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 5



Gambar 5.28 Tampilan Hasil Pengujian PF005 Skenario 6

5.2.6. Pengujian Mengelola Data Pemilik

Pengujian mengelola data pemilik merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data pemilik. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 Kasus Pengujian Mengelola Data Pemilik

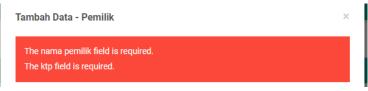
Aspek	Deskripsi
ID	PF006
Nama	Pengujian Mengelola Data Pemilik

Aspek	Deskripsi
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data pemilik
	Melihat Data Pemilik
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Data pemilik belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah	Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Pemilik
	Pengguna memilih submenu Pemilik pada menu
Skenario 1	Data Data
Hasil yang	Data pemilik tampil dalam bentuk tabel
diharapkan	1
Hasil yang diperoleh	Data pemilik tampil dalam bentuk tabel
Kesimpulan	Diterima
1	Menambah Data Pemilik
	Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Halaman data pemilik telah ditampilkan
Langkah	Aktor memilih tombol tambah data
Pengujian	
Skenario 2	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data pemilik tidak bertambah
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data pemilik tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi form tambah data dengan
Skenurio 3	isian data ktp telah ada (tidak unik)
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data ktp telah ada pada tabel
diharapkan	dan data pemilik tidak bertambah
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data ktp telah ada pada tabel
diperoleh	dan data pemilik tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima

Aspek	Deskripsi
	Pengguna mengisi form tambah data dengan
Skenario 4	isian data ktp kurang dari 16 digit
Hasil yang	Muncul pesan <i>error field</i> ktp harus 16 digit dan
diharapkan	data pemilik tidak bertambah
Hasil yang	Muncul pesan <i>error field</i> ktp harus 16 digit dan
diperoleh	data pemilik tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data pemilik bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data pemilik bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Pemilik
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data pemilik telah ditampilkan dan terdapat data pemilik
Langkah	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu
Pengujian	data pemilik
Skenario 6	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data pemilik id 3
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data pemilik tidak berubah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data pemilik tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 7	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data pemilik id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data pemilik berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data pemilik berubah
Kesimpulan	Diterima

Aspek	Deskripsi
	Menghapus Data Pemilik
Kondisi Awal	Aktor telah masuk ke dalam sistem
	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Halaman data pemilik telah ditampilkan dan
	terdapat data pemilik
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu
Pengujian	data pemilik
Skenario 8	Pengguna menghapus data yang masih
Skenurio o	dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data pemilik id 1
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diharapkan	data tidak terhapus
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diperoleh	data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 9	Pengguna menghapus data yang sudah tidak
	dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data pemilik id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.29, Gambar 5.30, Gambar 5.31, Gambar 5.32, Gambar 5.33, Gambar 5.34, Gambar 5.35, dan Gambar 5.36.



Gambar 5.29 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 2



Gambar 5.30 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 3



Gambar 5.31 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 4



Gambar 5.32 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 5



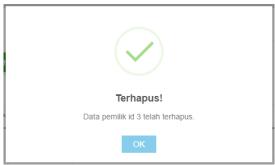
Gambar 5.33 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 6



Gambar 5.34 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 7



Gambar 5.35 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 8



Gambar 5.36 Tampilan Hasil Pengujian PF006 Skenario 9

5.2.7. Pengujian Mengelola Data Kematian

Pengujian mengelola data kematian merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data kematian. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9 Kasus Pengujian Mengelola Data Kematian

Aspek	Deskripsi
ID	PF007
Nama	Pengujian Mengelola Data Kematian
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data kematian
	Melihat Data Kematian
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data kematian belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah	1. Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Kematian
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Kematian pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data kematian tampil dalam bentuk tabel
Hasil yang diperoleh	Data kematian tampil dalam bentuk tabel

Aspek	Deskripsi
Kesimpulan	Diterima
Menambah Data Kematian	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data kematian telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 2	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data kematian tidak bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data kematian tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data kematian bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data kematian bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Kematian
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data kematian telah ditampilkan dan terdapat data kematian
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu data kematian
Skenario 4	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data kematian id 3
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data kematian tidak berubah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data kematian tidak berubah
Kesimpulan	Diterima

Aspek	Deskripsi
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data kematian id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data kematian berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data kematian berubah
Kesimpulan	Diterima
	Menghapus Data Kematian
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
Kulluisi Awai	3. Halaman data kematian telah ditampilkan dan
	terdapat data kematian
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu
Pengujian	data kematian
Skenario 6	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data kematian id 1
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diharapkan	data tidak terhapus
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diperoleh	data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 7	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data kematian id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.37, Gambar 5.38, Gambar 5.39, Gambar 5.40, Gambar 5.41, dan Gambar 5.42.



Gambar 5.37 Tampilan Hasil Pengujian PF007 Skenario 2



Gambar 5.38 Tampilan Hasil Pengujian PF007 Skenario 3



Gambar 5.39 Tampilan Hasil Pengujian PF007 Skenario 4



Gambar 5.40 Tampilan Hasil Pengujian PF007 Skenario 5



Gambar 5.41 Tampilan Hasil Pengujian PF007 Skenario 6



Gambar 5.42 Tampilan Hasil Pengujian PF007 Skenario 7

5.2.8. Pengujian Mengelola Data Peternakan

Pengujian mengelola data peternakan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data peternakan. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.10.

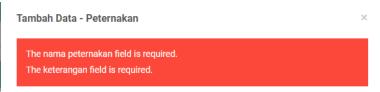
Tabel 5.10 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternakan

Aspek	Deskripsi
ID	PF008
Nama	Pengujian Mengelola Data Peternakan
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data peternakan
	Melihat Data Peternakan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Data peternakan belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah	Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Peternakan
Skenario 1	Administrator memilih submenu Peternakan pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data peternakan tampil dalam bentuk tabel
Hasil yang diperoleh	Data peternakan tampil dalam bentuk tabel
Kesimpulan	Diterima

Aspek	Deskripsi
	Menambah Data Peternakan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator
	3. Halaman data peternakan telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 2	Administrator mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternakan tidak bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternakan tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data peternakan bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data peternakan bertambah
Kesimpulan	Diterima Non-article Paternal Law
	Mengubah Data Peternakan 1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Halaman data peternakan telah ditampilkan dan terdapat data peternakan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu data peternakan
Skenario 4	Administrator mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data peternakan id 3
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data peternakan tidak berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternakan tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Administrator mengubah data dengan isian data benar

Aspek	Deskripsi		
Data Uji	Data peternakan id 3		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan		
diharapkan	data peternakan berubah		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan		
diperoleh	data peternakan berubah		
Kesimpulan	Diterima		
]	Menghapus Data Peternakan		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Halaman data peternakan telah ditampilkan dan terdapat data peternakan 		
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu data peternakan		
Skenario 6	Administrator menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel lain		
Data Uji	Data peternakan id 1		
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan		
diharapkan Hasil yang	data tidak terhapus Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan		
diperoleh	data tidak terhapus		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 7	Administrator menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel lain		
Data Uji	Data peternakan id 3		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data		
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data		
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel		
Kesimpulan	Diterima		

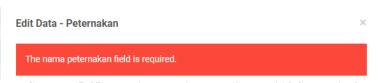
Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.43, Gambar 5.44, Gambar 5.45, Gambar 5.46, Gambar 5.47, dan Gambar 5.48.



Gambar 5.43 Tampilan Hasil Pengujian PF008 Skenario 2



Gambar 5.44 Tampilan Hasil Pengujian PF008 Skenario 3



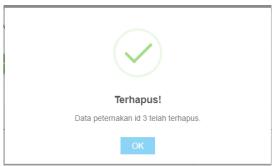
Gambar 5.45 Tampilan Hasil Pengujian PF008 Skenario 4



Gambar 5.46 Tampilan Hasil Pengujian PF008 Skenario 5



Gambar 5.47 Tampilan Hasil Pengujian PF008 Skenario 6



Gambar 5.48 Tampilan Hasil Pengujian PF008 Skenario 7

5.2.9. Pengujian Mengelola Data Peternak

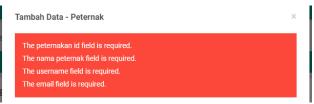
Pengujian mengelola data peternak merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data peternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.11. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.49, Gambar 5.50, Gambar 5.51, Gambar 5.52, dan Gambar 5.53.

Tabel 5.11 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternak

Aspek	Deskripsi	
ID	PF009	
Nama	Pengujian Mengelola Data Peternak	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data peternak	
	Melihat Data Peternak	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Data peternak belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i> 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih menu Peternak	
Skenario 1	Administrator memilih submenu Peternak pada menu Data	
Hasil yang diharapkan	Data peternak tampil dalam bentuk tabel	

Aspek	Deskripsi	
Hasil yang diperoleh	Data peternak tampil dalam bentuk tabel	
Kesimpulan	Diterima	
Menambah Data Peternak		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Halaman data peternak telah ditampilkan 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data	
Skenario 2	Administrator mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong	
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternak tidak bertambah	
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternak tidak bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan	
diharapkan	dan data peternak bertambah	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan	
diperoleh	dan data peternak bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
	Mengubah Data Peternak	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Halaman data peternak telah ditampilkan dan terdapat data peternak 	
Langkah	Aktor memilih tombol ubah data pada salah satu	
Pengujian	data peternak	
Skenario 4	Administrator mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi	
Data Uji	Data peternak id 3	
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternak tidak berubah	
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternak tidak berubah	

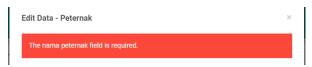
Aspek	Deskripsi	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 5	Administrator mengubah data dengan isian data benar	
Data Uji	Data peternak id 3	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan	
diharapkan	data peternak berubah	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan	
diperoleh	data peternak berubah	
Kesimpulan	Diterima	
Menghapus Data Peternak		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Halaman data peternak telah ditampilkan dan terdapat data peternak 	
Langkah	Aktor memilih tombol hapus data pada salah satu	
Pengujian Skenario 6	data peternak	
Data Uji	Administrator menghapus data Data peternak id 3	
Hasil yang		
diharapkan	Muncul pesan sukses data terhapus dan data	
Hasil yang	sudah tidak ada pada tabel	
diperoleh	Muncul pesan sukses data terhapus dan data sudah tidak ada pada tabel	
	Diterima	
Kesimpulan	Diterina	



Gambar 5.49 Tampilan Hasil Pengujian PF009 Skenario 2



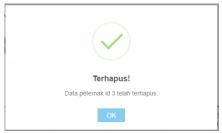
Gambar 5.50 Tampilan Hasil Pengujian PF009 Skenario 3



Gambar 5.51 Tampilan Hasil Pengujian PF009 Skenario 4



Gambar 5.52 Tampilan Hasil Pengujian PF009 Skenario 5



Gambar 5.53 Tampilan Hasil Pengujian PF009 Skenario 6

5.2.10. Pengujian Melihat Grafik

Pengujian melihat grafik merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan grafik jumlah ternak dengan 4 kategori. Kategori tersebut meliputi jumlah ternak berdasarkan umur, ras, kelahiran, dan kematian. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Aspek	Deskripsi
ID	PF010
Nama	Pengujian Melihat Grafik
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan
Pengujian	grafik
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Grafik belum ditampilkan

Tabel 5.12 Kasus Pengujian Melihat Grafik

Aspek	Deskripsi
Langkah Pengujian	Aktor memilih menu Grafik
Skenario 1	Pengguna memilih menu Grafik
Hasil yang diharapkan	Semua grafik dalam 4 kategori tampil
Hasil yang diperoleh	Semua grafik dalam 4 kategori tampil
Kesimpulan	Diterima

5.2.11. Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak

Pengujian melihat data keluarga ternak merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan data keluarga ternak dari hasil pencarian *necktag* ternak atau *scan barcode*. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.13. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.54, Gambar 5.55, Gambar 5.56, Gambar 5.57, dan Gambar 5.58.

Tabel 5.13 Kasus Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak

Aspek	Deskripsi
ID	PF011
Nama	Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan
Pengujian	data keluarga ternak dari hasil pencarian necktag
Kondisi Awal	Aktor telah masuk ke dalam sistem
	2. Aktor level administrator atau peternak
Langkah	1. Aktor memilih <i>field</i> pencarian necktag pada halaman <i>dashboard</i>
Pengujian	2. Aktor melakukan <i>scan barcode</i> atau mengetikkan <i>input</i> pada <i>field</i> tersebut
	Data yang dimasukkan bukan <i>necktag</i> yang
Skenario 1	terdaftar pada basis data
Data Uji 1	Input data 'bukubuku'
Data Uji 2	Input data '29081998'
Data Uji 3	Input data 'buku1998'
Data Uji 4	Input data 'kpMUty

Aspek	Deskripsi
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan tidak ada data
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan tidak ada data
Kesimpulan	Diterima
Skenario 2	Data yang dimasukkan <i>necktag</i> yang terdaftar pada basis data
Data Uji	Input data 'RJZbNS'
Hasil yang diharapkan	Menampilkan data ternak beserta keluarganya yang meliputi orang tua, saudara, anak, kakeknenek, dan cucu
Hasil yang diperoleh	Menampilkan data ternak beserta keluarganya yang meliputi orang tua, saudara, anak, kakeknenek, dan cucu
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.54 Tampilan Hasil Pengujian PF011 Skenario 1 - Data Uji 1



Gambar 5.55 Tampilan Hasil Pengujian PF011 Skenario 1 - Data Uji 2



Gambar 5.56 Tampilan Hasil Pengujian PF011 Skenario 1 - Data Uji 3



Gambar 5.57 Tampilan Hasil Pengujian PF011 Skenario 1 - Data Uji 4



Gambar 5.58 Tampilan Hasil Pengujian PF011 Skenario 2

5.2.12. Pengujian Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

Pengujian melihat hasil pencocokan perkawinan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan hasil apakah ternak boleh dikawinkan atau tidak berdasarkan aturan perkawinan ternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.14. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.59, Gambar 5.60, Gambar 5.61, dan Gambar 5.62.

Tabel 5.14 Kasus Pengujian Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

Aspek	Deskripsi			
ID	PF012			
Nama	Pengujian Perkawinan	Melihat	Hasil	Pencocokan
Tujuan Pengujian	Menguji ken hasil pencoc	-		n menampilkan

Aspek	Deskripsi		
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem		
Kondisi Awai	2. Aktor level administrator atau peternak		
Langlah	1. Aktor memilih menu Perkawinan		
Langkah Pengujian	2. Aktor memilih <i>necktag</i> jantan pada <i>field</i>		
	jantan dan <i>necktag</i> betina pada <i>field</i> betina		
Skenario 1	Pasangan memiliki hubungan orang tua dan anak		
Data Uji	Jantan 'j9px6i' dan Betina 't2ob85'		
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan		
diharapkan	karena hubungan orang tua dan anak		
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan		
diperoleh	karena hubungan ayah dan anak		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 2	Pasangan memiliki hubungan saudara		
Data Uji	Jantan 'RJZbNS' dan Betina 't2ob85'		
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan		
diharapkan	karena hubungan saudara		
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan		
diperoleh	karena hubungan saudara		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 3	Pasangan memiliki hubungan kakek/nenek dan		
	cucu		
Data Uji	Jantan 'j9px6i' dan Betina 'EwzDbi'		
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan		
diharapkan	karena hubungan kakek/nenek dan cucu		
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan		
diperoleh	karena hubungan kakek dan cucu		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 4	Pasangan tidak memiliki hubungan keluarga		
Data Uji	Jantan 'j9px6i' dan Betina 'WRHulq'		
Hasil yang	Menampilkan pesan boleh dikawinkan		
diharapkan	Tremanipinan pesan colon dikawinan		
Hasil yang	Menampilkan pesan boleh dikawinkan		
diperoleh	• •		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 5	Pasangan memiliki hubungan keluarga lebih dari		
Sivilario	2 generasi (buyut dan cicit)		

Aspek	Deskripsi
Data Uji	Jantan 'o3H0yM' dan Betina 'UlccyH'
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan boleh dikawinkan
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan boleh dikawinkan
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.59 Tampilan Hasil Pengujian PF012 Skenario 1



Gambar 5.60 Tampilan Hasil Pengujian PF012 Skenario 2



Gambar 5.61 Tampilan Hasil Pengujian PF012 Skenario 3



Gambar 5.62 Tampilan Hasil Pengujian PF012 Skenario 4 dan Skenario 5

5.2.13. Pengujian Melihat Barcode

Pengujian melihat *barcode* merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan *barcode* dari setiap necktag ternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.15.

Tabel 5.15 Kasus Pengujian Melihat Barcode

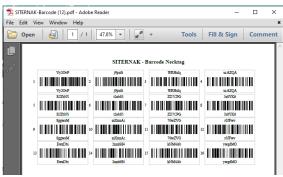
Aspek	Deskripsi
ID	PF013
Nama	Pengujian Melihat Barcode
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan
Pengujian	daftar barcode
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Daftar <i>barcode</i> belum ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih menu Barcode
Skenario 1	Pengguna memilih menu Barcode
Hasil yang diharapkan	Daftar barcode tampil
Hasil yang diperoleh	Daftar barcode tampil
Kesimpulan	Diterima

5.2.14. Pengujian Mengunduh Barcode

Pengujian mengunduh *barcode* merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk mengunduh berkas *barcode* dalam bentuk pdf. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.16. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.63.

Tabel 5.16 Kasus Pengujian Mengunduh Barcode

Aspek	Deskripsi
ID	PF014
Nama	Pengujian Mengunduh Barcode
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam mengunduh
Pengujian	berkas barcode
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Daftar <i>barcode</i> telah ditampilkan
Langkah	Aktor memilih tombol 'Download Barcode
Pengujian	Necktag'
Skenario 1	Pengguna memilih tombol 'Download Barcode
	Necktag'
Hasil yang	Berkas barcode terunduh dan tersimpan pada
diharapkan	perangkat pengguna
Hasil yang	Berkas barcode terunduh dan tersimpan pada
diperoleh	perangkat pengguna
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.63 Tampilan Hasil Pengujian PF014 Skenario 1

5.2.15. Pengujian Melihat Laporan

Pengujian melihat laporan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan laporan. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.17.

Tabel 5.17 Kasus Pengujian Melihat Laporan

Aspek	Deskripsi	
ID	PF015	
Nama	Pengujian Melihat Laporan	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan	
Pengujian	daftar laporan	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data laporan belum ditampilkan 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih menu Laporan	
Skenario 1	Pengguna mengatur rentang waktu laporan pada bulan Januari 2020 – Juni 2020	
Hasil yang diharapkan	Data laporan ternak pada Januari 2020 – Juni 2020 tampil	
Hasil yang diperoleh	Data laporan ternak pada Januari 2020 – Juni 2020 tampil	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 2	Pengguna memilih tab laporan 'lahir'	
Hasil yang diharapkan	Data laporan ternak yang lahir pada rentang waktu tampil	
Hasil yang diperoleh	Data laporan ternak yang lahir pada rentang waktu tampil	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 3	Pengguna memilih tab laporan 'mati'	
Hasil yang	Data laporan ternak yang mati pada rentang	
diharapkan	waktu tampil	
Hasil yang	Data laporan ternak yang mati pada rentang	
diperoleh	waktu tampil	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 4	Pengguna memilih tab laporan 'kawin'	
Hasil yang diharapkan	Data laporan ternak yang kawin pada rentang waktu tampil	

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Data laporan ternak yang kawin pada rentang
diperoleh	waktu tampil
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna memilih tab laporan 'sakit'
Hasil yang	Data laporan ternak yang sakit pada rentang
diharapkan	waktu tampil
Hasil yang	Data laporan ternak yang sakit pada rentang
diperoleh	waktu tampil
Kesimpulan	Diterima
Skenario 6	Pengguna memilih tab laporan 'ada'
Hasil yang	Data laporan ternak yang ada pada rentang waktu
diharapkan	tampil
Hasil yang	Data laporan ternak yang ada pada rentang waktu
diperoleh	tampil
Kesimpulan	Diterima

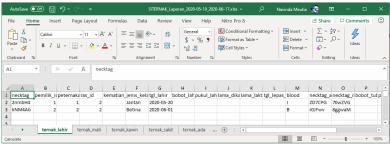
5.2.16. Pengujian Mengunduh Laporan

Pengujian mengunduh laporan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk mengunduh laporan ke dalam berkas excel. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.18. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.64.

Tabel 5.18 Kasus Pengujian Mengunduh Laporan

Aspek	Deskripsi
ID	PF016
Nama	Pengujian Mengunduh Laporan
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam mengunduh
Pengujian	berkas laporan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data laporan telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol 'Download Laporan'
Skenario 1	Pengguna memilih tombol 'Download Laporan'

Aspek	Deskripsi		
Hasil yang	Berkas laporan terunduh dan tersimpan pada		
diharapkan	perangkat pengguna		
Hasil yang	Berkas laporan terunduh dan tersimpan pada		
diperoleh	perangkat pengguna		
Kesimpulan	Diterima		



Gambar 5.64 Tampilan Hasil Pengujian PF016 Skenario 1

5.3. Pengujian Aplikasi Mobile

Pengujian pada aplikasi *mobile* sama seperti pengujian yang dilakukan pada aplikasi web. Pengujian dilakukan dengan menjalankan serangkaian perintah terhadap sistem yang selanjutnya akan disebut sebagai kasus pengujian.

5.3.1. Pengujian Mengelola Data Ternak

Pengujian mengelola data ternak merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data ternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.19 Kasus	Pengujian	Mengelola	Data	Ternak
------------------	-----------	-----------	------	--------

Aspek	Deskripsi	
ID	PM001	
Nama	Pengujian Mengelola Data Ternak	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data ternak	

Aspek	Deskripsi	
<u> </u>	Melihat Data Ternak	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data ternak belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i> 	
Langkah	Aktor memilih menu Data	
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Ternak	
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Ternak pada menu Data	
Hasil yang diharapkan	Data ternak tampil dalam bentuk <i>list</i>	
Hasil yang diperoleh	Data ternak tampil dalam bentuk <i>list</i>	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 2	Pengguna memilih salah satu data ternak	
Hasil yang diharapkan	Detail data ternak tampil	
Hasil yang diperoleh	Detail data ternak tampil	
Kesimpulan	Diterima	
	Menambah Data Ternak	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data ternak telah ditampilkan 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data	
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong	
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang	
diharapkan	wajib diisi dan data ternak tidak bertambah	
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang	
diperoleh	wajib diisi dan data ternak tidak bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 4	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar	
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data ternak bertambah	

Aspek	Deskripsi		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan		
diperoleh	dan data ternak bertambah		
Kesimpulan	Diterima		
Mengubah Data Ternak			
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data ternak dan halaman detail salah satu data ternak telah ditampilkan 		
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data		
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi		
Data Uji	Data ternak necktag 52akgv		
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ternak tidak berubah		
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ternak tidak berubah		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 6	Pengguna mengubah data dengan isian data benar		
Data Uji	Data ternak necktag 52akgv		
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data ternak berubah		
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data ternak berubah		
Kesimpulan	Diterima		
	Menghapus Data Ternak		
Kondisi Awal	Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data ternak dan halaman detail salah satu data ternak telah ditampilkan		
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data		
Skenario 7	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel lain		
Data Uji	Data ternak necktag iNySYK		

Aspek	Deskripsi		
Hasil yang	Muncul pesan error data tidak dapat dihapus dan		
diharapkan	data tidak terhapus		
Hasil yang	Muncul pesan error data tidak dapat dihapus dan		
diperoleh	data tidak terhapus		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 8	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel lain		
Data Uji	Data ternak necktag 52akgv		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data		
diharapkan	berada di tong sampah		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data		
diperoleh	berada di tong sampah		
Kesimpulan	Diterima		

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.65, Gambar 5.66, Gambar 5.67, Gambar 5.68, Gambar 5.69, dan Gambar 5.70



Gambar 5.65 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 3

Data berhasil dibuat: necktag 52akgv

Gambar 5.66 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 4

Data berhasil diubah: id 52akgv

Gambar 5.67 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 6

Wajib diisi		
Necktag Aya	ah	

Gambar 5.68 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 5



Gambar 5.69 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 7

Data ternak id 52akgv telah berhasil dihapus.

Gambar 5.70 Tampilan Hasil Pengujian PM001 Skenario 8

5.3.2. Pengujian Mengelola Data Ras

Pengujian mengelola data ras merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data ras. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.20.

Tabel 5.20 Kasus Pengujian Mengelola Data Ras

Aspek	Deskripsi	
ID	PM002	
Nama	Pengujian Mengelola Data Ras	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data ras	
Melihat Data Ras		
Kondisi Awal	Aktor telah masuk ke dalam sistem	
	2. Aktor level administrator atau peternak	

Aspek	Deskripsi
•	3. Data ras belum ditampilkan namun sudah
	tersimpan di <i>database</i>
Langkah	Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Ras
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Ras pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data ras tampil dalam bentuk list
Hasil yang diperoleh	Data ras tampil dalam bentuk <i>list</i>
Kesimpulan	Diterima
Skenario 2	Pengguna memilih salah satu data ras
Hasil yang diharapkan	Detail data ras tampil
Hasil yang diperoleh	Detail data ras tampil
Kesimpulan	Diterima
Menambah Data Ras	
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Halaman data ras telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ras tidak bertambah
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data ras tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 4	Pengguna mengisi form tambah data dengan
	isian data benar
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data ras bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data ras bertambah
Kesimpulan	Diterima
Lesimpulan	Dittimit

Aspek	Deskripsi
Mengubah Data Ras	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data ras dan halaman detail salah satu data ras telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data ras id 6
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ras tidak berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data ras tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 6	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data ras id 6
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data ras berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data ras berubah
Kesimpulan	Diterima
Menghapus Data Ras	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data ras dan halaman detail salah satu data ras telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data
Skenario 7	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data ras id 1
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan data tidak terhapus
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan data tidak terhapus

Aspek	Deskripsi
Kesimpulan	Diterima
Skenario 8	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data ras id 6
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data terhapus dan data sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data terhapus dan data sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.71, Gambar 5.72, Gambar 5.73, Gambar 5.74, Gambar 5.75, dan Gambar 5.76.

Jenis Ras	
Wajib diisi	
Keterangan	

Gambar 5.71 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 3

Data berhasil dibuat: id 6

Gambar 5.72 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 4



Gambar 5.73 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 5

Gambar 5.74 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 6



Gambar 5.75 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 7

Data ras id 6 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.76 Tampilan Hasil Pengujian PM002 Skenario 8

5.3.3. Pengujian Mengelola Data Penyakit

Pengujian mengelola data penyakit merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data penyakit. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.21.

Tabel 5.21 Kasus Pengujian Mengelola Data Penyakit

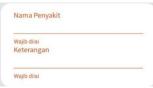
Aspek	Deskripsi
ID	PM003
Nama	Pengujian Mengelola Data Penyakit
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data penyakit
	Melihat Data Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data penyakit belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah	1. Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Penyakit
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Penyakit pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data penyakit tampil dalam bentuk <i>list</i>

Aspek	Deskripsi
Hasil yang diperoleh	Data penyakit tampil dalam bentuk <i>list</i>
Kesimpulan	Diterima
Skenario 2	Pengguna memilih salah satu data penyakit
Hasil yang	
diharapkan	Detail data penyakit tampil
Hasil yang diperoleh	Detail data penyakit tampil
Kesimpulan	Diterima
	Menambah Data Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data penyakit telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data penyakit tidak bertambah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data penyakit tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 4	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data penyakit bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data penyakit bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data penyakit dan halaman detail salah satu data penyakit telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data

Aspek	Deskripsi
·	Pengguna mengubah data dengan menghapus
Skenario 5	data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data penyakit id 2
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data penyakit tidak berubah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data penyakit tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 6	Pengguna mengubah data dengan isian data
	benar
Data Uji	Data penyakit id 2
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data penyakit berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data penyakit berubah
Kesimpulan	Diterima
	Menghapus Data Penyakit
	Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak
Kondisi Awal	3. Terdapat data penyakit dan halaman detail
	salah satu data penyakit telah ditampilkan
Langkah	· · ·
Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data
	Pengguna menghapus data yang masih
Skenario 7	dibutuhkan pada tabel riwayat penyakit
Data Uji	Data penyakit id 1
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diharapkan	data tidak terhapus
Hasil yang	Muncul pesan error data tidak dapat dihapus dan
diperoleh	data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 8	Pengguna menghapus data yang sudah tidak
	dibutuhkan pada tabel riwayat penyakit
Data Uji	Data penyakit id 2
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.77, Gambar 5.78, Gambar 5.79, Gambar 5.80, Gambar 5.81, dan Gambar 5.82.



Gambar 5.77 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 3

Data berhasil dibuat: id 2

Gambar 5.78 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 4



Gambar 5.79 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 5

Gambar 5.80 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 6



Gambar 5.81 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 7

Data penyakit id 2 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.82 Tampilan Hasil Pengujian PM003 Skenario 8

5.3.4. Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit

Pengujian mengelola data riwayat penyakit merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data riwayat penyakit. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.22. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.83, Gambar 5.84, Gambar 5.85, dan Gambar 5.86.

Tabel 5.22 Kasus Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit

Aspek	Deskripsi	
ID	PM004	
Nama	Pengujian Mengelola Data Riwayat Penyakit	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data riwayat penyakit	
Melihat Data Riwayat Penyakit		
	Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak	
Kondisi Awal	3. Data riwayat penyakit belum ditampilkan	
	namun sudah tersimpan di <i>database</i>	
Langkah	1. Aktor memilih menu Data	
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Riwayat Penyakit	
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Riwayat Penyakit	
	pada menu Data	
Hasil yang diharapkan	Data riwayat penyakit tampil dalam bentuk <i>list</i>	
Hasil yang diperoleh	Data riwayat penyakit tampil dalam bentuk list	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 2	Pengguna memilih salah satu data riwayat penyakit	
Hasil yang diharapkan	Detail data riwayat penyakit tampil	

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	·
diperoleh	Detail data riwayat penyakit tampil
Kesimpulan	Diterima
Menambah Data Riwayat Penyakit	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data riwayat penyakit telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data riwayat penyakit tidak bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data riwayat penyakit tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 4	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data riwayat penyakit bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data riwayat penyakit bertambah
Kesimpulan	Diterima
Nie	ngubah Data Riwayat Penyakit
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data riwayat penyakit dan halaman detail salah satu data riwayat penyakit telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data riwayat penyakit id 4

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data riwayat penyakit berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data riwayat penyakit berubah
Kesimpulan	Diterima
Menghapus Data Riwayat Penyakit	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data riwayat penyakit dan halaman detail salah satu data riwayat penyakit telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data
Skenario 6	Pengguna menghapus salah satu data
Data Uji	Data riwayat penyakit id 4
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data terhapus dan data sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

ID Penyakit	
Wajib diisi	
Necktag	
Wajib diisi	
Tanggal	

Gambar 5.83 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 3

Data berhasil dibuat: id 4

Gambar 5.84 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 4

Gambar 5.85 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 5

Data riwayat penyakit id 4 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.86 Tampilan Hasil Pengujian PM004 Skenario 6

5.3.5. Pengujian Mengelola Data Perkawinan

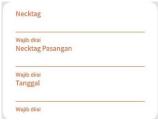
Pengujian mengelola data perkawinan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data perkawinan. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.23. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.87, Gambar 5.88, Gambar 5.89, dan Gambar 5.90.

Tabel 5.23 Kasus Pengujian Mengelola Data Perkawinan

Aspek	Deskripsi
ID	PM005
Nama	Pengujian Mengelola Data Perkawinan
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data perkawinan
Melihat Data Perkawinan	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data perkawinan belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah	Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Perkawinan
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Perkawinan pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data perkawinan tampil dalam bentuk list
Hasil yang diperoleh	Data perkawinan tampil dalam bentuk <i>list</i>
Kesimpulan	Diterima
Skenario 2	Pengguna memilih salah satu data perkawinan
Hasil yang diharapkan	Detail data perkawinan tampil
Hasil yang diperoleh	Detail data perkawinan tampil

Aspek	Deskripsi	
Kesimpulan	Diterima	
Menambah Data Perkawinan		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data perkawinan telah ditampilkan 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data	
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong	
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data perkawinan tidak bertambah	
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data perkawinan tidak bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 4	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar	
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data perkawinan bertambah	
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data perkawinan bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
Mengubah Data Perkawinan		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data perkawinan dan halaman detail salah satu data perkawinan telah ditampilkan 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data	
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan isian data benar	
Data Uji	Data perkawinan id 11	
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data perkawinan berubah	
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data perkawinan berubah	
Kesimpulan	Diterima	
Menghapus Data Perkawinan		

Aspek	Deskripsi
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
Kuliuisi Awai	3. Terdapat data perkawinan dan halaman detail
	salah satu data perkawinan telah ditampilkan
Langkah	A1-t
Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data
Skenario 6	Pengguna menghapus salah satu data
Data Uji	Data perkawinan id 11
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.87 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 3

Data berhasil dibuat: id 11

Gambar 5.88 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 4

Data berhasil diubah: id 11

Gambar 5.89 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 5

Data perkawinan id 11 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.90 Tampilan Hasil Pengujian PM005 Skenario 6

5.3.6. Pengujian Mengelola Data Pemilik

Pengujian mengelola data pemilik merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data pemilik. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.24 Kasus Pengujian Mengelola Data Pemilik

Aspek	Deskripsi	
ID	PM006	
Nama	Pengujian Mengelola Data Pemilik	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan	
Pengujian	pengelolaan pada data pemilik	
	Melihat Data Pemilik	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data pemilik belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i> 	
Langlah	Aktor memilih menu Data	
Langkah Pengujian	Aktor memilih menu Data Aktor memilih submenu Pemilik	
1 engujian	Pengguna memilih submenu Pemilik pada menu	
Skenario 1	Data	
Hasil yang diharapkan	Data pemilik tampil dalam bentuk list	
Hasil yang diperoleh	Data pemilik tampil dalam bentuk <i>list</i>	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 2	Pengguna memilih salah satu data pemilik	
Hasil yang diharapkan	Detail data pemilik tampil	
Hasil yang diperoleh	Detail data pemilik tampil	
Kesimpulan	Diterima	
	Menambah Data Pemilik	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Halaman data pemilik telah ditampilkan 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data	

Aspek	Deskripsi	
Skenario 3	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong	
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang	
diharapkan	wajib diisi dan data pemilik tidak bertambah	
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang	
diperoleh	wajib diisi dan data pemilik tidak bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 4	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data ktp telah ada (tidak unik)	
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data ktp telah ada pada tabel	
diharapkan	dan data pemilik tidak bertambah	
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data ktp telah ada pada tabel	
diperoleh	dan data pemilik tidak bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 5	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data ktp kurang dari 16 digit	
Hasil yang	Muncul pesan <i>error field</i> ktp harus 16 digit dan	
diharapkan	data pemilik tidak bertambah	
Hasil yang	Muncul pesan <i>error field</i> ktp harus 16 digit dan	
diperoleh	data pemilik tidak bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
Skenario 6	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan	
diharapkan	dan data pemilik bertambah	
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan	
diperoleh	dan data pemilik bertambah	
Kesimpulan	Diterima	
	Mengubah Data Pemilik	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data pemilik dan halaman detail salah satu data pemilik telah ditampilkan 	
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data	
Skenario 7	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi	

Aspek	Deskripsi
Data Uji	Data pemilik id 3
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang
diharapkan	wajib diisi dan data pemilik tidak berubah
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang
diperoleh	wajib diisi dan data pemilik tidak berubah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 8	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data pemilik id 3
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan data pemilik berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data pemilik berubah Diterima
Kesimpulan	
	Menghapus Data Pemilik 1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalah sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data pemilik dan halaman detail salah satu data pemilik telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data
Skenario 9	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data pemilik id 1
Hasil yang	Muncul pesan error data tidak dapat dihapus dan
diharapkan	data tidak terhapus
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan
diperoleh	data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 10	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data pemilik id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.91, Gambar 5.92, Gambar 5.93, Gambar 5.94, Gambar 5.95, Gambar 5.96, Gambar 5.97, dan Gambar 5.98.

Wajib diisi	0 / 16
Nama	

Gambar 5.91 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 3

[The ktp has already been taken.]

Gambar 5.92 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 4

[The ktp must be 16 digits.]

Gambar 5.93 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 5

Data berhasil dibuat: id 3

Gambar 5.94 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 6



Gambar 5.95 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 7

Gambar 5.96 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 8



Gambar 5.97 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 9

Data pemilik id 3 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.98 Tampilan Hasil Pengujian PM006 Skenario 10

5.3.7. Pengujian Mengelola Data Kematian

Pengujian mengelola data kematian merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data kematian. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.25.

Tabel 5.25 Kasus Pengujian Mengelola Data Kematian

Aspek	Deskripsi
ID	PM007
Nama	Pengujian Mengelola Data Kematian
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data kematian
	Melihat Data Kematian
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Data kematian belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah Pengujian	 Aktor memilih menu Data Aktor memilih submenu Kematian
Skenario 1	Pengguna memilih submenu Kematian pada menu Data

Deskripsi	
Data kematian tampil dalam bentuk <i>list</i>	
1	
Data kematian tampil dalam bentuk <i>list</i>	
Diterima	
Pengguna memilih salah satu data kematian	
Detail data kematian tampil	
Detail data kematian tampil	
Diterima	
Menambah Data Kematian	
1. Aktor telah masuk ke dalam sistem	
2. Aktor level administrator atau peternak	
3. Halaman data kematian telah ditampilkan	
Aktor memilih tombol tambah data	
Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong	
Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang	
wajib diisi dan data kematian tidak bertambah	
Muncul pesan error untuk mengisi data yang	
wajib diisi dan data kematian tidak bertambah	
Diterima	
Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar	
Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan	
dan data kematian bertambah	
Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan	
dan data kematian bertambah	
Diterima	
Mengubah Data Kematian	
1. Aktor telah masuk ke dalam sistem	
2. Aktor level administrator atau peternak	
3. Terdapat data kematian dan halaman detail salah satu data kematian telah ditampilkan	

Aspek	Deskripsi
Langkah	·
Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data
Skenario 5	Pengguna mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi
Data Uji	Data kematian id 3
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data kematian tidak berubah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang
Kesimpulan	wajib diisi dan data kematian tidak berubah Diterima
Skenario 6	Pengguna mengubah data dengan isian data benar
Data Uji	Data kematian id 3
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diharapkan	data kematian berubah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan
diperoleh	data kematian berubah
Kesimpulan	Diterima
Menghapus Data Kematian	
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak Terdapat data kematian dan halaman detail salah satu data kematian telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data
Skenario 7	Pengguna menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data kematian id 1
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan data tidak terhapus
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan data tidak terhapus
Kesimpulan	Diterima
Skenario 8	Pengguna menghapus data yang sudah tidak dibutuhkan pada tabel ternak
Data Uji	Data kematian id 3

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.99, Gambar 5.100, Gambar 5.101, Gambar 5.102, Gambar 5.103, dan Gambar 5.104.

Wajib diisi	
Waktu Kematian	
Wajib diisi	
Penyebab	
Wajib diisi	
Kondisi	

Gambar 5.99 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 3

Data berhasil dibuat: id 3

Gambar 5.100 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 4



Gambar 5.101 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 5

Gambar 5.102 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 6



Gambar 5.103 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 7

Data kematian id 3 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.104 Tampilan Hasil Pengujian PM007 Skenario 8

5.3.8. Pengujian Mengelola Data Peternakan

Pengujian mengelola data peternakan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data peternakan. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.26.

Tabel 5.26 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternakan

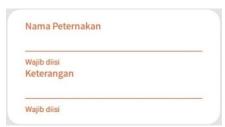
Aspek	Deskripsi
ID	PM008
Nama	Pengujian Mengelola Data Peternakan
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan
Pengujian	pengelolaan pada data peternakan
	Melihat Data Peternakan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Data peternakan belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i>
Langkah	1. Aktor memilih menu Data
Pengujian	2. Aktor memilih submenu Peternakan
Skenario 1	Administrator memilih submenu Peternakan pada menu Data
Hasil yang diharapkan	Data peternakan tampil dalam bentuk <i>list</i>

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	·
diperoleh	Data peternakan tampil dalam bentuk <i>list</i>
Kesimpulan	Diterima
Skenario 2	Administrator memilih salah satu data peternakan
Hasil yang diharapkan	Detail data peternakan tampil
Hasil yang diperoleh	Detail data peternakan tampil
Kesimpulan	Diterima
	Menambah Data Peternakan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator
	3. Halaman data peternakan telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data
Skenario 3	Administrator mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternakan tidak bertambah
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternakan tidak bertambah
Kesimpulan	Diterima
Skenario 4	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diharapkan	dan data peternakan bertambah
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan
diperoleh	dan data peternakan bertambah
Kesimpulan	Diterima
	Mengubah Data Peternakan
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Terdapat data peternakan dan halaman detail salah satu data peternakan telah ditampilkan
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data

Aspek	Deskripsi			
Skenario 5	Administrator mengubah data dengan			
Skenario 5	menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi			
Data Uji	Data peternakan id 3			
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang			
diharapkan	wajib diisi dan data peternakan tidak berubah			
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang			
diperoleh	wajib diisi dan data peternakan tidak berubah			
Kesimpulan	Diterima			
Skenario 6	Administrator mengubah data dengan isian data			
Skellario o	benar			
Data Uji	Data peternakan id 3			
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan			
diharapkan	data peternakan berubah			
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan			
diperoleh	data peternakan berubah			
Kesimpulan	Diterima			
	Menghapus Data Peternakan			
	Aktor telah masuk ke dalam sistem			
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator			
220142211114	3. Terdapat data peternakan dan halaman detail			
T 1 1-	salah satu data peternakan telah ditampilkan			
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data			
rengujian	Administrator menghapus data yang masih			
Skenario 7	Administrator menghapus data yang masih dibutuhkan pada tabel lain			
Data Uji	Data peternakan id 1			
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan			
diharapkan	data tidak terhapus			
Hasil yang	Muncul pesan <i>error</i> data tidak dapat dihapus dan			
diperoleh	data tidak terhapus			
Kesimpulan	Diterima			
•	Administrator menghapus data yang sudah tidak			
Skenario 8	dibutuhkan pada tabel lain			
Data Uji	Data peternakan id 3			
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data			
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel			

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel
Kesimpulan	Diterima

Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.105, Gambar 5.106, Gambar 5.107, Gambar 5.108, Gambar 5.109, dan Gambar 5.110.



Gambar 5.105 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 3

Data berhasil dibuat: id 3

Gambar 5.106 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 4

Gambar 5.107 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 5

Data berhasil diubah: id 3

Gambar 5.108 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 6

Data peternakan id 3 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.109 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 8



Gambar 5.110 Tampilan Hasil Pengujian PM008 Skenario 7

5.3.9. Pengujian Mengelola Data Peternak

Pengujian mengelola data peternak merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data peternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.27. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.111, Gambar 5.112, Gambar 5.113, Gambar 5.114, dan Gambar 5.115.

Tabel 5.27 Kasus Pengujian Mengelola Data Peternak

Aspek	Deskripsi		
ID	PM009		
Nama	Pengujian Mengelola Data Peternak		
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan		
Pengujian	pengelolaan pada data peternak		
	Melihat Data Peternak		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Data peternak belum ditampilkan namun sudah tersimpan di <i>database</i> 		
Langkah Pengujian	Aktor memilih menu Peternak		
Skenario 1	Administrator memilih submenu Peternak pada menu Data		
Hasil yang diharapkan	Data peternak tampil dalam bentuk list		
Hasil yang diperoleh	Data peternak tampil dalam bentuk <i>list</i>		

Aspek	Deskripsi		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 2	Administrator memilih salah satu data peternak		
Hasil yang diharapkan	Detail data peternak tampil		
Hasil yang diperoleh	Detail data peternak tampil		
Kesimpulan	Diterima		
	Menambah Data Peternak		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Halaman data peternak telah ditampilkan 		
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol tambah data		
Skenario	Administrator mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data kosong		
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternak tidak bertambah		
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan <i>error</i> untuk mengisi data yang wajib diisi dan data peternak tidak bertambah		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 4	Pengguna mengisi <i>form</i> tambah data dengan isian data benar		
Hasil yang diharapkan	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data peternak bertambah		
Hasil yang diperoleh	Muncul pesan sukses data berhasil ditambahkan dan data peternak bertambah		
Kesimpulan	Diterima		
	Mengubah Data Peternak		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator Terdapat data peternak dan halaman detail salah satu data peternak telah ditampilkan 		
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol ubah data		
Skenario 5	Administrator mengubah data dengan menghapus data yang telah diisi dan wajib diisi		
Data Uji	Data peternak id 2		

Aspek	Deskripsi		
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang		
diharapkan	wajib diisi dan data peternak tidak berubah		
Hasil yang	Muncul pesan error untuk mengisi data yang		
diperoleh	wajib diisi dan data peternak tidak berubah		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 6	Administrator mengubah data dengan isian data benar		
Data Uji	Data peternak id 2		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan		
diharapkan	data peternak berubah		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data berhasil diubah dan		
diperoleh	data peternak berubah		
Kesimpulan	Diterima		
Menghapus Data Peternak			
	Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator		
Kondisi Awal	3. Terdapat data peternak dan halaman detail salah satu data peternak telah ditampilkan		
Langkah	saran satu data peternak teran ditampirkan		
Pengujian Pengujian	Aktor memilih tombol hapus data		
Skenario 7	Administrator menghapus data		
Data Uji	Data peternak id 2		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data		
diharapkan	sudah tidak ada pada tabel		
Hasil yang	Muncul pesan sukses data terhapus dan data		
diperoleh	sudah tidak ada pada tabel		
Kesimpulan	Diterima		

Data berhasil dibuat: id 2

Gambar 5.111 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 4

Gambar 5.112 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 6



Gambar 5.113 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 3



Gambar 5.114 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 5

Data peternak id 2 telah berhasil dihapus.

Gambar 5.115 Tampilan Hasil Pengujian PM009 Skenario 7

5.3.10. Pengujian Melihat Grafik

Pengujian melihat grafik merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan grafik jumlah ternak dengan 4 kategori. Kategori tersebut meliputi jumlah ternak berdasarkan umur, ras, kelahiran, dan kematian. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.28.

Tabel 5.28 Ka	sus Pengujian	Melihat	Grafik
---------------	---------------	---------	--------

Aspek	Deskripsi
ID	PM010
Nama	Pengujian Melihat Grafik
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan
Pengujian	grafik
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem

Aspek	Deskripsi		
	2. Aktor level administrator atau peternak		
Langkah	Aktor memilih menu Grafik		
Pengujian	Aktor memini menu Grank		
Skenario 1	Pengguna memilih menu Grafik		
Hasil yang	Submenu kategori grafik		
diharapkan	5 6		
Hasil yang diperoleh	Submenu kategori grafik		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 2	Pengguna memilih submenu 'Berdasarkan Umur'		
Hasil yang diharapkan	Grafik jumlah ternak berdasarkan umur tampil		
Hasil yang diperoleh	Grafik jumlah ternak berdasarkan umur tampil		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 3	Pengguna memilih submenu 'Berdasarkan Ras'		
Hasil yang	Grafik jumlah ternak berdasarkan ras tampil		
diharapkan	Orani jamian winan oo aa		
Hasil yang diperoleh	Grafik jumlah ternak berdasarkan ras tampil		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 4	Pengguna memilih submenu 'Berdasarkan Kelahiran'		
Hasil yang	Grafik jumlah ternak berdasarkan kelahiran		
diharapkan	tampil		
Hasil yang	Grafik jumlah ternak berdasarkan kelahiran		
diperoleh	tampil		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 5	Pengguna memilih submenu 'Berdasarkan Kematian'		
Hasil yang	Grafik jumlah ternak berdasarkan kematian		
diharapkan	tampil		
Hasil yang	Grafik jumlah ternak berdasarkan kematian		
diperoleh	tampil		
Kesimpulan	Diterima		

5.3.11. Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak

Pengujian melihat data keluarga ternak merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan data keluarga ternak dari hasil pencarian *necktag* ternak atau *scan barcode*. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.29. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.116, Gambar 5.117, Gambar 5.118, Gambar 5.119, dan Gambar 5.120.

Tabel 5.29 Kasus Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak

Aspek	Deskripsi		
ID	PM011		
Nama	Pengujian Melihat Data Keluarga Ternak		
Tujuan Pengujian	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan data keluarga ternak dari hasil pencarian <i>necktag</i>		
Kondisi Awal	Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak		
Langkah Pengujian	 Aktor memilih menu Scan Aktor memilih <i>field</i> pencarian necktag atau klik tombol <i>scan</i> Aktor melakukan <i>scan barcode</i> atau mengetikkan <i>input</i> pada <i>field</i> tersebut 		
Skenario 1	Data yang dimasukkan bukan <i>necktag</i> yang terdaftar pada basis data		
Data Uji 1	Input data 'bukubuku'		
Data Uji 2	Input data '29081998'		
Data Uji 3	Input data 'buku1998'		
Data Uji 4	Input data 'kpMUty		
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan tidak ada data		
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan tidak ada data		
Kesimpulan	Diterima		
Skenario 2	Data yang dimasukkan <i>necktag</i> yang terdaftar pada basis data		
Data Uji	Input data '2awt4C'		

Aspek	Deskripsi
Hasil yang diharapkan	Menampilkan data ternak beserta keluarganya yang meliputi orang tua, saudara, anak, kakeknenek, dan cucu
Hasil yang diperoleh	Menampilkan data ternak beserta keluarganya yang meliputi orang tua, saudara, anak, kakeknenek, dan cucu
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.116 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 1 - Data Uji 1



Gambar 5.117 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 1 - Data Uji 2



Gambar 5.118 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 1 - Data Uji 3



Gambar 5.119 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 1 - Data Uji 4



Gambar 5.120 Tampilan Hasil Pengujian PM011 Skenario 2

5.3.12. Pengujian Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

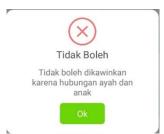
Pengujian melihat hasil pencocokan perkawinan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan hasil apakah ternak boleh dikawinkan atau tidak berdasarkan aturan perkawinan ternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.30. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.121, Gambar 5.122, Gambar 5.123, dan Gambar 5.124.

Tabel 5.30 Kasus Pengujian Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan

Aspek	Deskripsi			
ID	PM012			
Nama	Pengujian Perkawinan	Melihat	Hasil	Pencocokan
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan			
Pengujian	hasil pencoc	okan perkav	vinan	

Aspek	Deskripsi			
•	Aktor telah masuk ke dalam sistem			
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak			
T11-	Aktor memilih menu Perkawinan			
Langkah	2. Aktor memilih <i>necktag</i> jantan pada <i>field</i>			
Pengujian	jantan dan <i>necktag</i> betina pada <i>field</i> betina			
Skenario 1	Pasangan memiliki hubungan orang tua dan anak			
Data Uji 1	Jantan 'vMAGve' dan Betina 'U5sIzB'			
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan			
diharapkan	karena hubungan orang tua dan anak			
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan			
diperoleh	karena hubungan ayah dan anak			
Kesimpulan	Diterima			
Skenario 2	Pasangan memiliki hubungan saudara			
Data Uji	Jantan 'vMAGve' dan Betina '6MvbpS'			
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan			
diharapkan	karena hubungan saudara			
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan			
diperoleh	karena hubungan saudara			
Kesimpulan	Diterima			
Skenario 3	Pasangan memiliki hubungan kakek/nenek dan cucu			
Data Uji	Jantan 'YRwAFR' dan Betina 'U5sIzB'			
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan			
diharapkan	karena hubungan kakek/nenek dan cucu			
Hasil yang	Menampilkan pesan tidak boleh dikawinkan			
diperoleh	karena hubungan kakek dan cucu			
Kesimpulan	Diterima			
Skenario 4	Pasangan tidak memiliki hubungan keluarga			
Data Uji	Jantan 'YRwAFR' dan Betina 'xV1EPK'			
Hasil yang	Manamailtan masan halah dibayyinka:			
diharapkan	Menampilkan pesan boleh dikawinkan			
Hasil yang	Manampilkan pasan balah dikawinkan			
diperoleh	Menampilkan pesan boleh dikawinkan			
Kesimpulan	Diterima			
Skenario 5	Pasangan memiliki hubungan keluarga lebih dari			
Skellario 3	2 generasi (buyut dan cicit)			
Data Uji	Jantan 'o3H0yM' dan Betina 'UlccyH'			

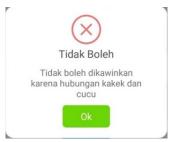
Aspek	Deskripsi
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan boleh dikawinkan
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan boleh dikawinkan
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.121 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 1



Gambar 5.122 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 2



Gambar 5.123 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 3



Gambar 5.124 Tampilan Hasil Pengujian PM012 Skenario 4 dan Skenario 5

5.3.13. Pengujian Melihat Barcode

Pengujian melihat *barcode* merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan *barcode* dari setiap necktag ternak. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.31.

Aspek	Deskripsi
ID	PM013
Nama	Pengujian Melihat Barcode
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan
Pengujian	daftar barcode
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Daftar <i>barcode</i> belum ditampilkan
Langkah	Aktor memilih menu Barcode
Pengujian	
Skenario 1	Pengguna memilih menu <i>Barcode</i>
Hasil yang	Daftar barcode tampil
diharapkan	
Hasil yang	Daftar barcode tampil
diperoleh	
Kesimpulan	Diterima

Tabel 5.31 Kasus Pengujian Melihat Barcode

5.3.14. Pengujian Mengunduh Barcode

Pengujian mengunduh *barcode* merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk mengunduh berkas *barcode*

dalam bentuk pdf. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.32. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.125 dan Gambar 5.126.

Tabel 5.32 Kasus Pengujian Mengunduh Barcode

Aspek	Deskripsi
ID	PM014
Nama	Pengujian Mengunduh Barcode
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam mengunduh
Pengujian	berkas barcode
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Daftar <i>barcode</i> telah ditampilkan
Langkah	Aktor memilih tombol 'Unduh File Barcode'
Pengujian	Aktor memini tomoor Chadii riic Barcoae
Skenario 1	Pengguna memilih tombol 'Unduh File <i>Barcode</i> '
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan sukses berkas barcode
	terunduh dan tersimpan pada perangkat
	pengguna
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan sukses berkas barcode
	terunduh dan tersimpan pada perangkat
	pengguna
Kesimpulan	Diterima



Gambar 5.125 Tampilan Hasil Pengujian PM014 Skenario 1 - Hasil Unduh

File disimpan di /storage/emulated/0/ SITERNAK/SITERNAK_Barcode.pdf

Gambar 5.126 Tampilan Hasil Pengujian PM014 Skenario 1 - Pesan Sukses

5.3.15. Pengujian Melihat Laporan

Pengujian melihat laporan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk menampilkan laporan. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.33.

Tabel 5.33 Kasus Pengujian Melihat Laporan

Aspek	Deskripsi
ID	PM015
Nama	Pengujian Melihat Laporan
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam menampilkan
Pengujian	daftar laporan
	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem
Kondisi Awal	2. Aktor level administrator atau peternak
	3. Data laporan belum ditampilkan
Langkah	Aktor memilih menu Laporan
Pengujian	•
Skenario 1	Pengguna mengatur rentang waktu laporan pada
	bulan Januari 2020 – Juni 2020
Hasil yang	Data laporan ternak pada Januari 2020 – Juni
diharapkan	2020 tampil
Hasil yang	Data laporan ternak pada Januari 2020 – Juni
diperoleh	2020 tampil
Kesimpulan	Diterima
Skenario 2	Pengguna memilih tab laporan 'lahir'
Hasil yang	Data laporan ternak yang lahir pada rentang
diharapkan	waktu tampil
Hasil yang	Data laporan ternak yang lahir pada rentang
diperoleh	waktu tampil
Kesimpulan	Diterima
Skenario 3	Pengguna memilih tab laporan 'mati'
Hasil yang	Data laporan ternak yang mati pada rentang
diharapkan	waktu tampil

Aspek	Deskripsi
Hasil yang	Data laporan ternak yang mati pada rentang
diperoleh	waktu tampil
Kesimpulan	Diterima
Skenario 4	Pengguna memilih tab laporan 'kawin'
Hasil yang	Data laporan ternak yang kawin pada rentang
diharapkan	waktu tampil
Hasil yang	Data laporan ternak yang kawin pada rentang
diperoleh	waktu tampil
Kesimpulan	Diterima
Skenario 5	Pengguna memilih tab laporan 'sakit'
Hasil yang	Data laporan ternak yang sakit pada rentang
diharapkan	waktu tampil
Hasil yang	Data laporan ternak yang sakit pada rentang
diperoleh	waktu tampil
Kesimpulan	Diterima
Skenario 6	Pengguna memilih tab laporan 'ada'
Hasil yang	Data laporan ternak yang ada pada rentang waktu
diharapkan	tampil
Hasil yang	Data laporan ternak yang ada pada rentang waktu
diperoleh	tampil
Kesimpulan	Diterima

5.3.16. Pengujian Mengunduh Laporan

Pengujian mengunduh laporan merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk mengunduh laporan ke dalam berkas excel. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.34. Gambar contoh hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 5.64.

Tabel 5.34 Kasus Pengujian Mengunduh Laporan

Aspek	Deskripsi	
ID	PM016	
Nama	Pengujian Mengunduh Laporan	
Tujuan	Menguji kemampuan sistem dalam mengunduh	
Pengujian	berkas laporan	
Kondisi Awal	1. Aktor telah masuk ke dalam sistem	

Aspek	Deskripsi		
	2. Aktor level administrator atau peternak		
	3. Data laporan telah ditampilkan		
Langkah Pengujian	Aktor memilih tombol 'Unduh File Laporan'		
Skenario 1	Pengguna memilih tombol 'Unduh File Laporan'		
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan sukses berkas laporan terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna		
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan sukses berkas laporan terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna		
Kesimpulan	Diterima		

File disimpan di /storage/ emulated/0/SITERNAK/ SITERNAK_Laporan_2020-05-18_2020-06-18.xls

Gambar 5.127 Tampilan Hasil Pengujian PM016 Skenario 1 – Pesan Sukses

kMati	Ternakk	awin	Tern	akSakit	Terna	akAda	•••
	Α	В		С	D	Е	
1	Necktag	D Per	nilik ID	Peterna	ID Ras	ID Ken	nati:Jeni:
2	1YWVYe		1		2	null	Jant
3	2awt4C	1	1		1	null	Jant
4	6MvbpS	1	1		2	null	Betir
5	74I19D	1	1		1	null	Betir
6	cmEpPA	2	2		1	null	Jant
7	dbaXHx	1	2		4	null	Jant
8	iNySYK	1	1		1	null	Betir
9	J04ImP	2	2		2	null	Betir
10	IPFIrY	1	1		1	null	Betir
11	sMDWHd	2	2		1	null	Jant
12	U5slzB	1	1		1	null	Betir
13	vMAGve	1	1		1	null	Jant
14	xosiil	2	2		2	null	Betir
15	xV1EPK	2	2		2	null	Betir
16							

Gambar 5.128 Tampilan Hasil Pengujian PM016 Skenario 1 - Hasil Unduh

5.3.17. Pengujian Sinkronisasi Offline Storage

Pengujian sinkronisasi *offline storage* merupakan pengujian terhadap kemampuan aplikasi untuk melakukan penambahan atau pengubahan data ketika perangkat dalam keadaan *offline*. Rincian kasus pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 5.35.

Tabel 5.35 Kasus Pengujian Sinkronisasi Offline Storage

Aspek	Deskripsi		
ID	PM017		
Nama	Pengujian Melihat Laporan		
Tujuan Pengujian	Menguji kemampuan sistem dalam melakukan penambahan atau pengubahan data ketika perangkat dalam keaadan offline		
	Menambah Data		
Kondisi Awal	Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak		
Langkah Pengujian	 Aktor memilih menu Data Aktor memilih salah satu submenu Aktor memilih tombol tambah data 		
Skenario 1	Pengguna dalam keadaan sedang menambah data dan koneksi internet terputus lalu pengguna memlih tombol 'Tambah'		
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan data disimpan		
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan data disimpan		
Kesimpulan	Diterima		
	Mengubah Data		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak 		
Langkah Pengujian	Aktor memilih menu Data Aktor memilih salah satu submenu Aktor memilih salah satu data Aktor memilih ubah data		
Skenario 2	4. Aktor memilih ubah data Pengguna dalam keadaan sedang mengubah data dan koneksi internet terputus lalu pengguna memlih tombol 'Ubah'		

Aspek	Deskripsi		
Hasil yang diharapkan	Menampilkan pesan data disimpan		
Hasil yang diperoleh	Menampilkan pesan data disimpan		
Kesimpulan	Diterima		
	Sinkronisasi Data		
Kondisi Awal	 Aktor telah masuk ke dalam sistem Aktor level administrator atau peternak 		
Langkah Pengujian	Data yang ditambahkan atau diubah saat offline telah tersimpan Perangkat telah memiliki koneksi internet		
Skenario 3	Pengguna membuka halaman utama atau dashboard dan sistem akan melakukan sinkronisasi		
Hasil yang diharapkan	Tidak terdapat pesan 'Gagal Sync'		
Hasil yang diperoleh	Tidak terdapat pesan 'Gagal Sync'		
Kesimpulan	Diterima		

5.4. Evaluasi Pengujian

Hasil pengujian yang telah dilakukan pada skenario pengujian di atas direkapitulasi pada bagian ini. Tabel 5.36 merupakan hasil pengujian fungsionalitas pada aplikasi berbasis web. Sedangkan, Tabel 5.37 merupakan hasil pengujian fungsionalitas pada aplikasi berbasis *mobile*. Pengujian di lapangan (Peternakan Kambing di Desa Puncu, Kediri) tidak dapat dilakukan karena situasi tidak mendukung (adanya pandemi COVID-19).

Tabel 5.36 Rekapitulasi Pengujian Aplikasi Berbasis Web

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
PF001	Mengelola Data Ternak	Skenario 1	✓
		Skenario 2	√
		Skenario 3	√

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
		Skenario 4	✓
		Skenario 5	√
		Skenario 6	√
		Skenario 7	√
		Skenario 1	√
		Skenario 2	√
		Skenario 3	√
PF002	Mengelola Data Ras	Skenario 4	√
		Skenario 5	
		Skenario 6	√ √
		Skenario 7	√
		Skenario 1	√
		Skenario 2	
		Skenario 3	√ √ √
PF003	Mengelola Data Penyakit	Skenario 4	√
		Skenario 5	√
		Skenario 6	√
		Skenario 7	√
		Skenario 1	√
		Skenario 2	√
	Mengelola Data Riwayat	Skenario 3	√
PF004	Penyakit	Skenario 4	√
		Skenario 5	√
		Skenario 6	√
		Skenario 1	√
	Mengelola Data Perkawinan	Skenario 2	√
PF005		Skenario 3	√
		Skenario 4	√

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
		Skenario 5	✓
		Skenario 6	✓
		Skenario 1	✓
		Skenario 2	√
		Skenario 3	✓
PF006	Mengelola Data Pemilik	Skenario 4	√
		Skenario 5	✓
		Skenario 6	√
		Skenario 7	√
		Skenario 1	✓
	Mengelola Data Kematian	Skenario 2	√
		Skenario 3	✓
PF007		Skenario 4	√
		Skenario 5	√
		Skenario 6	✓
		Skenario 7	✓
	Mengelola Data Peternakan	Skenario 1	✓
		Skenario 2	✓
		Skenario 3	✓
PF008		Skenario 4	✓
	1 CtCmakan	Skenario 5	✓
		Skenario 6	√
		Skenario 7	√
		Skenario 1	√
		Skenario 2	√
PF009	Mengelola Data Peternak	Skenario 3	√
		Skenario 4	√
		Skenario 5	√

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
		Skenario 6	✓
PF010	Melihat Grafik	Skenario 1	✓
DE011	Melihat Data Keluarga	Skenario 1	✓
PF011	Ternak	Skenario 2	✓
		Skenario 1	✓
		Skenario 2	✓
PF012	Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan	Skenario 3	✓
		Skenario 4	√
		Skenario 5	√
PF013	Melihat Barcode	Skenario 1	✓
PF014	Mengunduh Barcode	Skenario 1	✓
		Skenario 1	✓
		Skenario 2	✓
DE015	N. 121 Y	Skenario 3	√
PF015	Melihat Laporan	Skenario 4	√
		Skenario 5	✓
		Skenario 6	√
PF016	Mengunduh Laporan	Skenario 1	√

Tabel 5.37 Rekapitulasi Pengujian Aplikasi Berbasis Mobile

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
	Mengelola Data Ternak	Skenario 1	√
		Skenario 2	✓
		Skenario 3	√
PM001		Skenario 4	✓
		Skenario 5	√
		Skenario 6	✓
		Skenario 7	√

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
		Skenario 8	✓
		Skenario 1	√
		Skenario 2	✓
		Skenario 3	√
D) 1000		Skenario 4	✓
PM002	Mengelola Data Ras	Skenario 5	✓
		Skenario 6	√
		Skenario 7	√
		Skenario 8	√
		Skenario 1	√
	Mengelola Data Penyakit	Skenario 2	√
		Skenario 3	√
D) 5000		Skenario 4	√
PM003		Skenario 5	√
		Skenario 6	✓
		Skenario 7	√
		Skenario 8	✓
		Skenario 1	✓ ✓
		Skenario 2	✓
D) (004	Mengelola Data Riwayat	Skenario 3	✓
PM004	Penyakit	Skenario 4	✓
		Skenario 5	✓
		Skenario 6	√
		Skenario 1	√
		Skenario 2	√
PM005	Mengelola Data Perkawinan	Skenario 3	√
		Skenario 4	√
		Skenario 5	✓

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
		Skenario 6	✓
PM006	Mengelola Data Pemilik	Skenario 1	✓
		Skenario 2	✓
		Skenario 3	✓
		Skenario 4	√
		Skenario 5	✓
		Skenario 6	✓
		Skenario 7	√
		Skenario 8	√
		Skenario 9	√
		Skenario 10	√
		Skenario 1	√
PM007	Mengelola Data Kematian	Skenario 2	√
		Skenario 3	√
		Skenario 4	√
		Skenario 5	√
		Skenario 6	√
		Skenario 7	√
		Skenario 8	√
PM008	Mengelola Data Peternakan	Skenario 1	√
		Skenario 2	✓
		Skenario 3	✓
		Skenario 4	√
		Skenario 5	√
		Skenario 6	√
		Skenario 7	√
		Skenario 8	√
PM009	Mengelola Data Peternak	Skenario 1	√

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
		Skenario 2	✓
		Skenario 3	√
		Skenario 4	✓
		Skenario 5	✓
		Skenario 6	✓
		Skenario 7	✓
PM010	Melihat Grafik	Skenario 1	✓
		Skenario 2	✓
		Skenario 3	✓
		Skenario 4	✓
		Skenario 5	✓
DM011	Melihat Data Keluarga	Skenario 1	✓
PM011	Ternak	Skenario 2	√
	Melihat Hasil Pencocokan Perkawinan	Skenario 1	√
		Skenario 2	✓
PM012		Skenario 3	√
		Skenario 4	✓
		Skenario 5	√ ✓
PM013	Melihat Barcode	Skenario 1	✓
PM014	Mengunduh Barcode	Skenario 1	√
	Melihat Laporan	Skenario 1	✓
		Skenario 2	✓
D) 1017		Skenario 3	√
PM015		Skenario 4	√
		Skenario 5	√
		Skenario 6	√
PM016	Mengunduh Laporan	Skenario 1	√
PM017		Skenario 1	√

Kasus Uji	Nama Kasus Pengujian	Skenario	Terpenuhi
	Sinkronisasi Offline	Skenario 2	✓
	Storage	Skenario 3	√

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh selama pengerjaan Tugas Akhir ini berdasarkan hasil pengujian dan hal lainnya yang telah dilakukan. Selain itu, juga terdapat beberapa saran terhadap Tugas Akhir yang penulis ajukan terhadap pengembangan Tugas Akhir ini untuk pengembangan kedepannya.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengerjaan Tugas Akhir ini dan hasil yang didapatkan pada tahap uji coba aplikasi, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- Pemodelan data ternak berhasil dilakukan dengan memisahkan tabel-tabel yang dapat berdiri sendiri pada data ternak dan dibuat kedalam bentuk CDM (Conceptual Data Model) yang hasilnya dibuat ke dalam bentuk PDM (Physical Data Model).
- 2. Implementasi pembuatan dan pembacaan *barcode* pada aplikasi web dan *mobile* berhasil dilakukan dengan menggunakan *library* milon/barcode untuk aplikasi web dan *library* zxing untuk aplikasi *mobile*. Pembacaan *barcode* pada aplikasi web berhasil dilakukan dengan menggunakan *scanner barcode* secara langsung, sehingga *library* digunakan untuk pembuatan *barcode* saja.
- 3. Aplikasi berhasil untuk mendapatkan informasi pasangan ternak yang boleh dikawinkan atau tidak. Aplikasi memiliki fitur melihat pencocokan perkawinan untuk melihat apakah pasangan ternak memiliki hubungan keturunan atau tidak dengan memasukkan *necktag* jantan dan betina.

6.2. Saran

Terdapat beberapa saran terkait Tugas Akhir ini yang diharapkan bisa membuat Tugas Akhir ini menjadi lebih baik. Saran-saran tersebut antara lain:

- 1. Kehandalan serta keamanan dari *authentication* Firebase pada aplikasi *mobile* perlu ditingkatkan untuk menghindari penyalahgunaan.
- 2. Silsilah umum yang digunakan pada aturan perkawinan ternak di aplikasi sistem informasi ini dapat di-extend untuk membuat sistem informasi pohon silsilah keluarga menggunakan ontology.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Qoyimah, "Analisis Hukum Islam terhadap Mekanisme Pelaksanaan dan Pendistribusian Aqiqah sebagai Konsumsi Pengajian di Yayasan Al-Jihad Surabaya," 24 Juni 2019. [Online]. Available: http://digilib.uinsby.ac.id/32250/1/Qoyyimah_C32206018 .pdf. [Accessed 7 Nopember 2019].
- [2] Y. Yudhanto, "Sejarah Teknologi Barcode," Maret 2011. [Online]. Available: https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2011/03/sejarah-barcode-yudha.pdf. [Accessed 31 Oktober 2019].
- [3] E. B. Setiawan and A. T. Ramdany, Membangun Aplikasi Android, Web dan Web Service, Bandung: Informatika, 2019.
- [4] D. Crockford, "Pengenalan JSON," [Online]. Available: https://www.json.org/json-id.html. [Accessed 11 June 2020].
- [5] "PostgreSQL," [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/PostgreSQL. [Accessed 17 December 2019].
- [6] M. Y. Tristianto, "Bab 2 Perancangan Web Service pada Aplikasi Inventaris yang Berplatform .NET," 2013. [Online]. Available: https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/1234567 89/3453. [Accessed 17 Nopember 2019].
- [7] "Rest API Tutorial," [Online]. Available: https://restfulapi.net/. [Accessed 10 December 2019].
- [8] Warkim and D. I. Sensuse, "Model Integrasi Sistem dengan Pendekatan Metode Service Oriented Architecture dan Model View Controller pada Pusat Penelitian Perkembangan Iptek Lembaga Ilmu Pengetahuan

- Indonesia," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. III, no. 1, 2017.
- [9] D. M. Wahyujati, "Implementasi Teknologi Firebase pada Aplikasi Pencarian Lokasi Service Kamera berdasarkan Rating Berbasis Android," February 2017. [Online]. Available: http://eprints.akakom.ac.id/3916/. [Accessed 10 December 2019].
- [10] "Firebase Realtime Database," [Online]. Available: https://firebase.google.cn/docs/database/?hl=id. [Accessed 17 December 2019].
- [11] I. Binanto, "Analisa Metode Classic Life Cycle (Waterfall) untuk Pengembangan Perangkat Lunak Multimedia," in *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi* (SeNASTI), Makassar, 2014.
- [12] "Code 128," [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Code_128. [Accessed 14 Juni 2020].

BIODATA PENULIS



Navinda Meutia, anak kedua dari empat bersaudara yang lahir di Jember pada tanggal 29 Agustus 1998. Penulis telah menempuh pendidikan dasar di SD Al-Baitul Amien Jember, kemudian untuk pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Jember dan di jenjang menengah atas di SMAN 1 Jember. Lalu penulis melanjutkan pendidikan sarjana S1 di Departemen Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Institut

Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (2016-2020). Selama kuliah, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kepanitiaan, antara lain sebagai Staff Departemen Pengembangan Profesi pada Himpunan Mahasiswa Teknik Computer-Informatika (HMTC) ITS 2017/2018, Staff Biro NLC pada Schematics 2017, dan Sekretaris II pada Schematics 2018.

Penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 mengambil rumpun mata kuliah (RMK) Rekayasa Perangkat Lunak serta memiliki ketertarikan di bidang Sistem dan Manajemen Basis Data, Pemrograman *Web*, serta pemrograman perangkat bergerak berbasis Android. Untuk komunikasi, penulis dapat dihubungi melalui surel: navindameutia@gmail.com.